



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
EXAMPLES NON EXMPLES UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PKN
PADA SISWA KELAS V SDN JEMBER KIDUL 02
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Afif Isa Mukti Pryhatna
NIM 130210204018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
EXAMPLES NON EXMPLES UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PKN
PADA SISWA KELAS V SDN JEMBER KIDUL 02
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Afif Isa Mukti Pryhatna
NIM 130210204018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
EXAMPLES NON EXMPLES UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PKN
PADA SISWA KELAS V SDN JEMBER KIDUL 02
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Afif Isa Mukti Pryhatna
NIM : 130210204018
Angkatan : 2013
Daerah Asal : Nganjuk
Tempat Tanggal Lahir : Nganjuk, 01 Oktober 1994
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd
NIP. 19540917 198010 1 002

Dra. Rahayu, M.Pd.
NIP. 19531226 198203 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Exmples* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pkn pada Siswa Kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari :

Tanggal :

Jam :

Tempat :

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.
NIP. 19540917 198010 1 002

Dra. Rahayu, M.Pd.
NIP. 19531226 198203 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP. 19540712 198003 1 005

NIP.Prof. Dr M. Sulthon, M.Pd.
NIP. 195909041981031005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP 196808021993031004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua, Ayah Sujito S.H dan Ibu Sumiatun selalu saya hormati.dan banggakan. Terimakasih atas doa, dukungan,sampai saat ini dan kasih sayang yang tiada henti yang telah mengiringi langkahku selama menuntut ilmu;
2. Guru-guruku sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala ilmu, pengalaman, dan doa yang diberikan; dan
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang saya banggakan.

Motto

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
(QS Al Insyirah: 5-6)¹



¹ Al Hidayah. 2010. *Alqur'an* Jakarta: Kalim.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afif Isa Mukti Pryhatna

NIM : 130210204018

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Exmples* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pkn pada Siswa Kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi yang disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,
Yang Menyatakan,

Afif Isa Mukti Pryhatna
NIM 130210204018

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
EXAMPLES NON EXMPLES UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PKN
PADA SISWA KELAS V SDN JEMBER KIDUL 02
JEMBER**

Oleh:

Afif Isa Mukti Pryhatna
NIM 130210204018

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Dra. Rahayu, M.Pd.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia Nya sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Exmples* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pkn pada Siswa Kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing I: Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.
2. Dosen Pembimbing II: Dra. Rahayu, M.Pd
3. Dosen Penguji: Prof. Dr M. Sulthon, M.Pd.
4. Dosen Pembahas: Drs. Imam Muchtar, SH., M.Hum.
5. Kepala Sekolah SDN Jember Kidul 02 Jember dan Guru Kelas V yang telah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian.
6. Semua keluarga dan teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk semuanya.

Kritik dan saran juga diterima dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juli 2018

Penulis

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Exmples* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pkn pada Siswa Kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember, Afif Isa Mukti Pryhatna 130210204018, 196 halaman, Program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai salah satu mata pelajaran yang berlandaskan nilai, moral dan norma. PKn merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai leluhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Pembelajaran PKn diharapkan berpusat pada siswa sehingga siswa dapat aktif belajar dan guru sebagai fasilitator dapat membimbing sehingga terciptanya suasana belajar yang kondusif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas V pada saat pembelajaran PKN di SDN Jember Kidul 02 Jember pada tanggal 05 Mei 2017, diperoleh data aktivitas belajar siswa secara klasikal yaitu sebesar 50,57%, tergolong kedalam kriteria cukup aktif. Hasil belajar siswa yang diperoleh dari observasi dengan skor hasil secara klasikal yaitu 59,37% tergolong kedalam kriteria cukup. Maka dari itu perlu diadakan tindakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Jember Kidul 02

Hasil dari penelitian ini setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non examples* aktivitas belajar siswa secara klasikal siklus I meningkat menjadi 71,06% tergolong ke dalam kriteria aktif, hasil belajar siswa secara klasikal juga meningkat dengan skor hasil 73,95 tergolong kedalam kriteria cukup. Pada siklus II aktivitas belajar siswa secara klasikal meningkat yaitu 81,94%

tergolong ke dalam kriteria aktif. Hasil juga mengalami peningkatan dengan skor hasil secara klasikal yaitu 80 tergolong kedalam kriteria baik.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non examples* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Saran untuk guru SD yang memiliki permasalahan mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non examples* sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan model pembelajaran.

Saran yang dapat diberikan, diharapkan model pembelajaran *Examples non examples* dapat memberikan alternatif pemecahan masalah pembelajaran dan pembelajaran melalui model ini dapat digunakan sebagai variasi dalam menyajikan materi, mengefektifkan interaksi antara guru dengan siswa sehingga suasana dalam kelas dapat hidup. untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN PEMBIMBING	viii
PRAKATA	ix
RINGKASAN.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Belajar dan Pembelajaran	6
2.2 Pembelajaran PKn	6
2.1.1 Pengertian Pembelajaran PKn di SD	6
2.1.2 Tujuan Pembelajaran PKn di SD	7

2.3 Model Pembelajaran	8
2.4 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non</i>	
<i>Examples</i>	8
2.4.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	8
2.4.2 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples</i>	
<i>Non Examples</i>	9
2.4.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe	
<i>Examples Non Examples</i>	10
2.4.4 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif	
<i>Tipe Examples Non Examples</i>	11
2.5 Materi PKn.....	11
2.6 Penerapan Model Pembelajaran.....	14
2.7 Aktivitas Belajar Siswa	16
2.8 Hasil Belajar	18
2.9 Penelitian Terdahulu	22
2.10 Kerangka Berpikir	25
2.11 Hipotesis Tindakan	26
BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2 Subjek Penelitian	27
3.3 Definisi Oprasional	27
3.4 Jenis dan Rencana Penelitian.....	28
3.4.1 Prasiklus	29
3.4.2 Siklus I	30
3.4.3 Siklus II	31
3.5 Metode Pengumpulan Data	22
3.5.1 Observasi	31
3.5.2 Tes	32
3.5.3 Wawancara	32
3.5.4 Dokumen	33
3.6 Pengembangan Instrumen Tes	33
3.6.1 Uji Validitas Instrumen	33

3.6.2 Uji Reliabilitas	33
3.6.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen.	36
3.7 Analisis Data	37
3.7.1 Aktivitas Belajar Siswa	38
3.7.2 Hasil Belajar Siswa	38
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Jadwal Pengambilan Data	40
4.2 Pelaksanaan Penelitian	40
4.2.1 Siklus I.....	40
4.2.2 Siklus II.....	44
4.3 Hasil Penelitian	47
4.3.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa.....	47
4.3.2 Analisis Hasil Belajar Siswa.....	52
4.4 Hasil Wawancara	57
4.5 Pembahasan	58
BAB 5 PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe <i>examples non examples</i>	15
Tabel 3.1 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes.....	35
Tabel 3.2 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes	36
Tabel 3.3 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes.....	37
Tabel 3.4 Kriteria Aktifitas Belajar	38
Tabel 3.5 Kriteria Hasil Belajar.....	39
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	40
Tabel 4.2 Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus.....	48
Tabel 4.3 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	48
Table 4.4 Peningkatan Aktivitas dari Pra siklus ke Siklus I	48
Tabel 4.5 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	49
Tabel 4.6 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa	50
Tabel 4.7 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa.....	51
Tabel 4.8 Analisis Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	52
Tabel 4.9 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	53
Tabel 4.10 Peningkatan Nilai Hasil Belajar dari Pra Siklus ke Siklus I.....	53
Tabel 4.11 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	54
Tabel 4.12 Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	54
Tabel 4.13 Perbandingan Hasil Belajar Siswa	55
Tabel 4.14 Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	25
Gambar 3.1 Model Skema Penelitian	29
Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus ke Siklus I.....	49
Gambar 4.2 Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa	55
Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	51
Gambar 4.4 Diagram Nilai Hasil Belajar Siswa Pra Siklus ke Siklus I.....	53
Gambar 4.5 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	55
Gambar 4.6 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa	56
Gambar 4.7 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	63
B. Pedoman Pengumpulan Data	65
C. Daftar Nama Siswa	67
D. Pedoman Wawancara	69
E. Hasil Wawancara	71
F. Pedoman Observasi Kegiatan Guru	75
G. Pedoman Penilaian Aktivitas Belajar Siswa	79
Aktivitas Belajar Prasiklus	84
Aktivitas Belajar Siklus I	90
Aktivitas Belajar Siklus II	95
H. Pedoman Penilaian Hasil Belajar Siswa	100
Hasil Belajar Prasiklus	103
Hasil Belajar Siklus I	105
Hasil Belajar Siklus II	107
I. Silabus	109
Silabus Prasiklus	109
Silabus Pembelajaran	112
J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	114
RPP Prasiklus	114
RPP Siklus I	117
RPP Siklus II	136
K. Materi Pembelajaran	153
Siklus I	153
Siklus II	156
L. Pedoman Tes Hasil Belajar	160
L.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I	160
L.2 Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus I	162
L.3 Kunci Jawaban Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus I dan Pedoman Penskoran Siklus I	169

L.4 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II.....	170
L.5 Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus II	172
L.6 Kunci Jawaban Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus II dan Pedoman Penskoran Siklus II.....	178
M. Lembar Kerja Kelompok (LKK)	179
Hasil Tes Objektif	183
N. Pengembangan Instrumen Penelitian	187
N.1 Tabel Uji Validitas Butir-butir Soal Siklus I	188
N.2 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Siklus I	189
N.3 Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah Siklus I	190
N.4 Penghitungan Indeks Daya Pembeda Tes Siklus I	197
O. Surat Ijin Penelitian sebelum dan sesudah penelitian	191
P. Biodata Mahasiswa	193
Q. Foto Kegiatan.....	194

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan peneliti dan manfaat yang diperoleh dari penelitian

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan sistem untuk menumbuhkan kemampuan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pembelajaran yang kondusif dan terarah penting diciptakan agar kompetensi dasar terlaksana dengan maksimal. Menciptakan pembelajaran yang kondusif diperlukan pendekatan, model, strategi, metode, teknik yang benar. Penggunaan sumber belajar, alat peraga dan media yang disesuaikan diharapkan membantu terlaksana pembelajaran yang kondusif.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai salah satu mata pelajaran yang berlandaskan nilai, moral dan norma. PKn merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai leluhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai ini diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. PKn sebagai bagian pendidikan formal juga memberikan kontribusi membentuk SDM yang berkualitas.

Berdasarkan tujuan diatas, diharapkan pembelajaran PKn berpusat pada siswa sehingga siswa dapat aktif belajar dan guru sebagai fasilitator dapat membimbing sehingga terciptanya suasana belajar yang kondusif. Menciptakan tujuan diatas bukan hal yang mudah, karena dalam penerapan banyak ditemukan masalah termasuk di SDN Jember Kidul 02

Masalah-masalah ditemukan melalui kegiatan wawancara dengan guru kelas V dan tiga orang siswa yang dilakukan di SDN Jember Kidul 02, berdasarkan hasil wawancara dengan guru diketahui bahwa siswa masih banyak yang ramai saat guru menjelaskan materi dan saat guru memberikan pertanyaan siswa banyak yang diam sehingga kurang aktif pada saat kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan masih cenderung berpusat pada guru (*teacher center*) sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan terkesan membosankan. Siswa kurang

dapat bekerjasama dalam diskusi kelompok kecil yang dibentuk oleh guru. Kondisi seperti ini tidak akan menciptakan kemampuan berfikir siswa serta aktivitas belajar siswa, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa belum memenuhi harapan. Sulitnya guru menumbuhkan keberanian siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Penggunaan metode dan model yang kurang bervariasi serta kurangnya media yang dipakai dalam penyampaian materi juga menjadi salah satu masalah di SDN Jember Kidul 02. Wawancara selanjutnya dilakukan dengan tiga orang siswa yang berindikasi siswa yang pintar, sedang dan kurang menurut guru kelas. Hasil wawancara ini diketahui bahwa tidak semua siswa menyukai pembelajaran PKn yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Siswa tidak menyukai mata pelajaran PKn dan cenderung lebih menyukai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Data aktivitas belajar siswa hasil observasi diperoleh aktivitas siswa kelas V di SDN Jember Kidul 02 Jember tergolong kategori cukup dengan skor rata-rata sebesar 50,57%. Data siswa meliputi mendengarkan penjelasan guru dengan skor 58,34%, memperhatikan gambar dengan skor 53,47%, berdiskusi dengan skor 47,91%, menyelesaikan soal 52%, menulis laporan dengan skor 48,61% dan menunjukkan keberanian dengan skor 43,05%. Skor rata-rata aktivitas belajar dari 48 siswa di kelas V SDN Jember kidul 02 Jember tergolong kategori cukup.

Data hasil belajar diperoleh dari data dokumentasi nilai hasil ulangan Pkn siswa kelas V secara klasikal sebesar 59,37% dan termasuk kategori kurang. Hasil belajar dari 48 siswa terdapat 6 siswa atau 12,5% termasuk kategori sangat baik, terdapat 9 siswa atau 18,75% yang termasuk kategori baik, terdapat 16 siswa atau 33,34% yang termasuk dalam kategori cukup baik dan 17 siswa atau 35,41% yang termasuk dalam kategori kurang baik.

Berkaitan dengan masalah yang timbul tersebut, permasalahan akan diatasi dengan menerapkan model pembelajaran yang diharapkan mampu membuat siswa tertarik, aktif dan kreatif. Pembelajaran PKn menjadi lebih bermakna dan berdampak langsung pada hasil belajar siswa. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa dibentuk kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini menekankan pada komunikasi siswa dan interaksi siswa didalam kelompok. Guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator dari kegiatan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif lebih menekankan siswa menemukan pengetahuannya sendiri dan memahami konsep yang mereka dapat apabila terdapat kesulitan mereka bisa saling bertukar pikiran dengan diskusi dengan temannya. Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* adalah pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh dari kasus/gambar yang relevan dengan kompetensi dasar. Model pembelajaran kooperatif tipe *example non exmples* ini dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran sesuai kompetensi dasar yang ditetapkan dengan menumbuhkan keberaian, keaktifan berpendapat, menanggapi pendapat, semangat siswa mengenal dan memahami globalisasi.

Model ini dirasa cocok digunakan untuk pembelajaran PKn materi Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia Kooperatif tipe *examples non examples* ini dapat mempermudah siswa mendefinisikan konsep dan contoh-contoh pada materi yang dibahas. Sehingga aktivitas dan hasil belajr siswa dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples non examples* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada siswa kelas V SDN Jember kidul 02 Jember Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran PKn

pokok bahasan Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada siswa kelas V di SDN Jember Kidul 02 Jember semester I tahun ajaran 2017/2018?

- b. bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn pokok bahasan Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada siswa kelas V di SDN Jember Kidul 02 Jember semester I tahun ajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. untuk meningkatkan aktivitas belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* mata pelajaran PKn pokok bahasan Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada siswa kelas V di SDN Jember Kidul 02 Jember semester I tahun pelajaran 2017/2018.
- b. untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* mata pelajaran PKn pokok bahasan Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada siswa kelas V di SDN Jember Kidul 02 Jember semester I tahun pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai masukan alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar
3. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan positif dan menjadi alternatif pembelajaran untuk meningkatkan mutu

4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian dapat menjadi bahan pengembangan untuk melakukan penelitian atau masukan bagi penelitian selanjutnya.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian teoritis berkaitan dengan variabel penelitian yang meliputi: Belajar dan Pembelajaran, Pembelajaran PKn di SD, Model pembelajaran, Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Examples*, Materi PKn pokok bahasan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Examples* dalam pembelajaran PKn, Aktivitas Belajar Siswa, Tes Hasil Belajar Siswa, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Tindakan.

2.1 Belajar dan Pembelajaran

Menurut Gagne (dalam Susanto 2013:1) belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana suatu organisme atau individu berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Mengajar merupakan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi belajar mengajar menurut (Slameto 2010:2) belajar merupakan proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku. Kegiatan ini dapat merubah individu menjadi mengerti menurut pengalaman yang mereka dapat.

Menurut Aqib (2015) proses belajar mengajar (pembelajaran) adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran itu sendiri merupakan proses kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan oleh individu.

2.2 Pembelajaran PKn di SD

2.2.1 Pengertian Pembelajaran PKn di SD

Menurut Susanto (2013:227) pembelajaran PKn di sekolah dasar dimaksud sebagai proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dalam membentuk individu yang berkarakter diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam

kehidupannya, berbangsa dan bernegara berlandaskan azas Pancasila, Undang-Undang Dasar, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun. Menurut Azyumadi (dalam Susanto, 2013:226), pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konsultasi, lembaga-lembaga demokrasi, rule of law, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi. Menurut Zamroni (dalam Susanto, 2013:226), pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga negara berpikir kritis dan bertindak demokratis.

2.2.2 Tujuan Pembelajaran PKn di SD

Pembelajaran PKn bertujuan siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi (BSNP, 2006:108).

Disimpulkan bahwa PKn bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berpikir secara kritis, kreatif dan rasional sehingga siswa dapat memecahkan masalah yang ada berkaitan dengan pelajaran di sekolah atau masalah yang ada di masyarakat yang berkaitan dengan kewarganegaraan.

2.2.3 Ruang Lingkup Pembelajaran PKn di SD

Berdasarkan tujuan diatas, materi dalam pendidikan PKn perlu diperjelas.

Ruang lingkup Pkn secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut

1. Persatuan dan keastuan bangsa
2. Norma, hukum dan peraturan
3. Hak asasi manusia
4. Kebutuhan warga negara
5. Konstitusi Negara

6. Kekuasaan dan politik
7. Pancasila
8. Negara Kesatuan Republik Indonesia (BSNP, 2006:271-272)

2.3 Model Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Joyce (dalam Trianto, 2007:5) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang dipergunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Mengajarkan suatu pokok bahasan atau materi tertentu harus dipilihnya model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pemilihan model pembelajaran harus memiliki pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut salah satunya yaitu materi pembelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai.

Menurut Soekamto (dalam Sohimin, 2014:23) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pedoman yang digunakan untuk mengelola pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

2.4 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Examples*

2.4.1 Model pembelajaran kooperatif

Menurut Slavin (dalam Isjoni, 2012:15) mengemukakan *cooperative learning* (pembelajaran kooperatif) adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

Menurut *Eggen & Kauchak* (dalam Trianto, 2007:42) pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Djahiri (dalam Isjoni, 2012:19) pembelajaran kooperatif sebagai pembelajaran kelompok

yang menuntut diterapkannya pendekatan belajar siswa sentris, human, dan demokratis yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan lingkungan belajarnya. Pembelajaran kooperatif mampu membelajarkan diri dan kehidupan siswa baik di kelas atau sekolah. Menurut Anita Lie (dalam Isjoni, 2012:16) cooperative learning kegiatan pembelajaran bergotong-royong merupakan sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur.

Menurut Johnson & Johnson (dalam Hobri, 2009:41) kelompok belajar kooperatif adalah kelompok yang dibentuk dengan tujuan memaksimalkan belajar antar siswa. Model pembelajaran kooperatif dapat memotivasi siswa untuk berantusias berpendapat, menghargai pendapat teman, dan saling memberikan pendapat (Isjoni, 2012:13).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana pembelajaran dilakukan didalam kelompok-kelompok kecil dan adanya pemberian tugas yang terstruktur serta adanya tanggungjawab pada masing-masing siswa dan kelompok juga siswa dalam kelompoknya.

2.4.2 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Example Non Examples*

Menurut Ahmadi, dkk (2011:65), model pembelajaran kooperatif tipe Example non Examples adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh dari kasus/gambar yang relevan dengan kompetensi dasar. Tujuannya agar mendorong siswa berfikir dengan memecahkan permasalahan yang ada termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan oleh guru (Huda, 2013:234). Menurut Aqib (2015:17) Model pembelajaran *examples non examples* didasarkan atas contoh. Contoh dapat diambil dari kasus/gambar yang relevan dengan kompetensi dasar. Model pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong siswa agar belajar berfikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Model pembelajaran *examples non examples* merupakan sebuah model mensiasati siswa menangkap konsep yang ada pada gambar yang sudah disediakan. Model

yang digunakan bertujuan mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan dua hal yang terdiri atas *examples* (contoh akan suatu materi yang sedang dibahas) dan *non examples* (bukan contoh dari suatu materi yang sedang dibahas), dan siswa diminta untuk mengklafikasi keduanya sesuai dengan konsep yang ada. Penampilan contoh gambar yang ada diharapkan dapat memusatkan perhatian siswa terhadap gambar dan materi yang sedang dipelajari. Model pembelajaran ini juga dirancang agar siswa memiliki kompetensi dalam menganalisis gambar sehingga siswa dapat menangkap konsep yang ada pada gambar yang sedang dipelajari. Model ini lebih cocok dikembangkan dalam kelas yang lebih tinggi diasumsikan siswa sudah memiliki tingkat analsis yang baik, karena model *example non examples* lebih menekankan pada konteks analisis siswa.

Berdasarkan paparan diatas, disimpulkan bawa pembelajaran koopertif tipe *Example non Examples* adalah model pembelajaran dimana guru memberikan tugas pada masing-masing anggota kelompok serta penyampaian konsep atau materi pembelajaran didesain dengan menggunakan gambar contoh dan bukan contoh atau kasus dari suatu materi yang sedang dibahas.

2.4.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example non Examples*

Menurut Agus Suprijono (2015:144) Langkah-langka model pembelajaran *Example Non Examples* adalah sebagai berikut:

- a. Guru memperisapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP.
- c. Guru membri petunjuk dan memberikan kesempatan pada siswa untuk memerhatikan/menganalisis gambar.
- d. Melalui diskusi kelompok, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
- e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- f. Mulai dari komentar/asil diskusi siswa, guru mulai menjelaksan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan.

2.4.4 Kelebihan Dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Examples

Menurut Huda (2013:236), kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* sebagai berikut:

- a. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples non examples*
 1. Siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar.
 2. Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar.
 3. Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat.
- b. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples non examples*
 1. Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar.
 2. Memakan waktu yang cukup lama.

Model pembelajaran *examples non examples* bertujuan untuk mengajarkan siswa dalam belajar memahami dan menganalisis suatu konsep. Konsep pada umumnya dipelajari melalui dua cara yaitu pengamatan dan definisi. Memusatkan perhatian siswa terhadap gambar contoh dan bukan contoh diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai konsep.

2.5 Materi PKn pokok bahasan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Negara Kesatuan Republik Indonesia

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Apakah kamu pernah mendengar istilah NKRI? NKRI adalah singkatan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Negara Kesatuan Republik Indonesia berdiri sejak proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945. Sejak saat itu bangsa Indonesia bertekad untuk hidup merdeka dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. NKRI sebagai salah satu negara di dunia telah memenuhi syarat pokok berdirinya suatu negara. NKRI memiliki rakyat wilayah, dan memiliki pemerintahan yang berdaulat. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia meliputi seluruh tanah air Indonesia. Dapatkah kamu menunjukkan peta wilayah negara Republik Indonesia? Kita harus bangga memiliki wilayah negara

yang sangat luas. Untuk lebih menghayati wilayah negara kita, marilah bersama-sama dengan penuh semangat menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”!

Ayo Menyanyi

DARI SABANG SAMPAI MERAUKE

Dari Sabang sampai Merauke

Berjajar pulau-pulau

Sambung menyambung menjadi satu

Itulah Indonesia

Indonesia tanah airku

Aku berjanji padamu

Menjunjung tanah airku

Tanah airku Indonesia

Dari lagu tersebut di atas, kamu dapat mengetahui bahwa negara kita adalah negara kepulauan. Negara kepulauan terdiri dari gugusan atau rangkaian kepulauan. Wilayah negara kita membentang mulai dari ujung barat. Dari wilayah Sabang di propinsi Nanggroe Aceh Darussalam sampai ke ujung timur, yakni Merauke di propinsi Papua. Pulau-pulau yang berjajar lebih dari 17.000 pulau itu dihubungkan oleh laut membentuk wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai negara kepulauan, hampir dua per tiga bagian wilayah Indonesia adalah wilayah laut. Wilayah laut bukan sebagai pemisah, tetapi sebagai penghubung atau menyatukan wilayah daratan. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah satu kesatuan antara wilayah darat, wilayah laut, dan wilayah ruang angkasa.

Partisipasi Warga Negara dalam Menjaga Keutuhan NKRI

Penduduk Indonesia terdiri dari banyak suku bangsa, dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda. Hal itu berpeluang terjadi konflik, terutama konflik antarsuku. Keragaman suku tersebut membawa keragaman kebudayaan. Bagaimana cara kita memandang perbedaan tersebut? Perbedaan suku, agama, ras, dan adat istiadat harus dijadikan modal kekuatan untuk menjaga keutuhan NKRI. Keragaman sosial budaya apabila dipelihara dan dipupuk, akan menjadi kekuatan yang hebat untuk mengatasi hambatan, gangguan, dan ancaman, yang ingin memecah belah bangsa Indonesia. Kita harus bangga memiliki budaya yang beraneka ragam.

Keanekaragaman budaya tersebut harus tetap dipelihara dan dikembangkan. Hal itu bisa menjadi perekat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Setiap rakyat Indonesia berkewajiban menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kamu sebagai generasi penerus perjuangan bangsa Indonesia, harus turut menjaga dan mempertahankan keutuhan NKRI. Apakah kamu masih ingat dengan pepatah yang mengatakan, “Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh”? Apakah kamu tahu maknanya?. Apabila kita bersatu, maka kita akan kuat. Tetapi apabila kita tidak bersatu, maka kita akan lemah dan hancur. Marilah kita bersatu agar kita menjadi bangsa dan negara yang kuat dan sentosa. Apa yang harus dilakukan oleh setiap warga negara untuk menjaga keutuhan NKRI? Dapatkah kamu menunjukkan contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI? Partisipasi warga negara dalam menjaga keutuhan NKRI dapat dilihat dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat dapat berpartisipasi Menumbuhkan kesadaran menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan. Setiap anggota keluarga harus dapat menjaga ketertiban dan keamanan dalam kehidupan keluarga. Ketertiban dan keamanan keluarga dapat terwujud apabila setiap anggota keluarga mematuhi tata tertib kehidupan rumah tangga. Bagaimana caranya? Setiap anggota keluarga harus menjalankan kewajiban dengan baik dan benar, saling menghormati, dan bekerjasama. Jika anggota keluarga mematuhi tata tertib keluarga, maka akan tercipta kondisi kehidupan yang tertib, rukun, dan damai.

Kehidupan keluarga yang rukun dan damai akan berpengaruh positif terhadap lingkungan sekolah dan masyarakat. Dapatkah kamu menunjukkan contoh perilaku anggota keluarga yang mendukung keutuhan NKRI? Misalnya sikap

2. Lingkungan Sekolah

Sekolah sebagai lingkungan yang lebih luas dari keluarga, juga mempunyai tata tertib yang harus ditegakkan warga sekolah. Tata tertib sekolah diadakan agar proses belajar-mengajar berjalan dengan tertib, aman, dan lancar. Jika warga sekolah mematuhi peraturan tata tertib sekolah, maka kegiatan belajar-mengajar akan berjalan tertib, aman, dan lancar.

Dapatkah kamu menunjukkan perilaku di lingkungan sekolah yang mendukung keutuhan NKRI? Kamu pasti mampu menunjukkannya. Banyak kegiatan di sekolah yang mencerminkan perilaku mendukung keutuhan NKRI. Misalnya melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin, melaksanakan kerja bakti untuk memelihara lingkungan sekolah dan mengumpulkan sumbangan untuk membantu korban bencana alam. Selain itu juga sikap saling menghormati di antara warga sekolah yang berbeda suku, ras, dan agama. Silahkan kamu mencari contoh perilaku yang mendukung keutuhan NKRI! Kamu sebagai siswa harus mampu menunjukkan perilaku yang mendukung keutuhan NKRI. Sebagai warga negara kamu juga harus mampu menunjukkan perilaku yang mendukung keutuhan NKRI di lingkungan masyarakat.

3. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan bentuk pergaulan hidup yang terdiri dari individu-individu sebagai anggota masyarakat. Setiap anggota masyarakat di samping mempunyai hak juga mempunyai kewajiban dalam masyarakat. Kewajiban ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku tertentu. Bagaimana seharusnya kamu bersikap dalam masyarakat? Kamu sebagai anggota masyarakat harus patuh terhadap norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan masyarakat. Kepatuhan terhadap norma-norma sosial tersebut dapat ditunjukkan dalam bentuk partisipasi dalam kegiatan siskamling, dan kegiatan gotong-royong untuk kepentingan bersama. Dalam melaksanakan kegiatan masyarakat, kamu harus mampu menunjukkan sikap hidup rukun, menghargai perbedaan, dan hidup berdampingan secara damai dengan orang lain. Kamu harus menjaga persatuan

2.6 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples non examples* dalam pembelajaran PKn

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Negara Kesatuan Republik Indonesia ini diharapkan siswa dapat mengeluarkan pendapat, bersemangat dan mampu bekerjasama dengan teman melalui kegiatan diskusi. Penerapan model

pembelajaran *examples non examples* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai berikut.

No	Langkah-langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa
1	Mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	Mempersiapkan gambar-gambar berupa contoh dan bukan contoh pengaruh Negara Kesatuan Republik Indonesia	Siswa siap dalam mengikuti pelajaran dengan tertib
2	Menampilkan gambar-gambar yang ditempel pada papan dan sebagian gambar menggunakan proyektor	Guru menampilkan gambar dengan menempelnya di papan dan penayangan melalui proyektor	Siswa memperhatikan di guru
3	Memberikan tentang langkah-langkah kegiatan <i>examples non examples</i>	Guru memberikan petunjuk tentang langkah-langkah kegiatan <i>examples non examples</i>	Siswa berkonsentrasi dan mendengarkan penjelasan guru
4	Membagi siswa dalam beberapa kelompok dalam kelas	Guru membagi kelas menjadi 10 kelompok terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang dan kurang	Siswa berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru
5	Siswa diminta untuk memperhatikan gambar	Guru membimbing siswa untuk	Siswa menganalisis

No	Langkah-langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa
		memperhatikan gambar dan menganalisis gambar	gambar yang telah ditampilkan oleh guru
6	Membagikan lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok	Guru menyuruh siswa mengerjakan. Siswa akan menganalisis tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia pengaru positif dan negatif	Siswa bersama kelompoknya mengerjakan lembar kerja kelompok, siswa diharapkan dapat bekerjasama dan berdiskusi
7	Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka	Guru menyuruh masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka	Perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan hasil diskusi
8	Guru mengomentari tentang presentasi kelompok dan memberikan penguatan	Guru memberikan komentar terhadap hasil diskusi siswa	Siswa mendengarkan komentar guru
9	Menjelaskan materi Negara Kesatuan Republik Indonesia	Setelah presentasi selesai, guru menjelaskan materi tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia	Siswa berkonsentrasi mendengarkan penjelasan materi

Tabel 2.1 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples non examples* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.7 Aktivitas Belajar Siswa

Lembaga pendidikan sekolah dasar menjadi salah satu pusat kegiatan belajar dan tempat untuk mengembangkan aktivitas. Aktivitas belajar siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar yang telah disusun berdasarkan rancangan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang akan dilaksanakan. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang penting dalam interaksi belajar mengajar, tanpa aktivitas proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik.

Menurut Sardiman (2006:100) aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Kegiatan belajar ke dua aktivitas tersebut harus saling berkaitan. Menurut Piaget (dalam Sardiman 2006:100) seseorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir, agar anak itu berpikir sendiri maka harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri. Berpikir pada taraf verbal baru akan timbul setelah anak itu berpikir pada taraf perbuatan.

Menurut Diedrich (dalam Sardiman, 2006:101), kegiatan siswa antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. *Visual activities*: membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara dan diskusi
- c. *Listening activities*: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato.
- d. *Writing activities*: menulis karangan, cerita, laporan, ringkasan, dan menyimpulkan.
- e. *Drawing activities*: menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- f. *Motor activities*: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain dan memperbaiki.
- g. *Mental activities*: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*: menaruh minat, merasa bosan, senang, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup

Aktivitas belajar yang dilaksanakan dalam penelitian ini merupakan aktivitas yang sudah disesuaikan dengan model pembelajaran tipe *examples non examples* sebagai berikut:

- a. Kegiatan siswa mendengarkan penjelasan guru (*listening activities*)
- b. Kegiatan siswa memperhatikan gambar (*visual activities*)
- c. Kegiatan siswa berdiskusi (*oral activities*)
- d. Kegiatan siswa memecahkan soal (*mental activities*)
- e. Kegiatan siswa menulis laporan (*writing activities*)
- f. Kegiatan siswa menunjukkan keberanian (*emotional activities*).

2.8 Tes Hasil Belajar Siswa

2.8.1. Pengertian Tes Hasil Belajar

Tes sebagai alat penilaian merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman dan keterampilan). Tes pada umumnya digunakan menilai dan mengukur hasil belajar individu. Sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. (Sudjana, 2012:22).

Menurut Susanto (2013:5) menyatakan hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi dari diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil belajar. Penggunaan tes untuk siswa dilakukan untuk menilai kemampuan siswa, memberikan bimbingan belajar pada siswa, mengecek kemajuan siswa, memaami kesulitan belajar yang dialami siswa, memperbaiki teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Tes hasil belajar terdiri dari sejumlah soal-soal yang memiliki tingkat kesukaran tertentu.

Menurut Bloom (dalam Kusaeri, 2014:31) Tujuan pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Domain kognitif fokus pada pengetahuan siswa dan juga mencakup kemampuan mengingat, berpikir, dan proses bernalar. Domain afektif fokus pada perasaan

siswa, sikap, minat dan emosi, sedangkan domain psikomotor fokus pada keterampilan motorik (gerak).

Ranah kognitif merupakan urutan keahlian berfikir sesuai dengan tujuan yang diterapkan. Ranah kognitif terdiri atas enam tingkatan, menurut Taksonomi Bloom yang belum di revisi oleh Krethwohl enam tingkatan tersebut.

1. *Knowledge* (pengetahuan)
 2. *Comprehension* (pemahaman atau persepsi)
 3. *Application* (penerapan)
 4. *Analysis* (penguraian atau penjabaran)
 5. *Synthesis* (pemanduan)
 6. *Evaluation* (penilaian)
- a. Pengetahuan merupakan kemampuan menyebutkan atau menjelaskan kembali
 - b. Pemahaman merupakan kemampuan memahami instruksi menginterpretasikan dan menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri
 - c. Penerapan merupakan kemampuan menggunakan konsep dalam kegiatan pembelajaran atau pada situasi yang baru
 - d. Analisa merupakan kemampuan memisahkan konsep kedalam beberapa komponen untuk mendapatkan pemahaman lebih luas atas bagian dari konsep tersebut secara lebih kompleks
 - e. Sintesa merupakan kemampuan merangkai, menyusun kembali komponen untuk menciptakan hasil/pemaan
 - f. Evaluasi merupakan kemampuan mengevaluasi menilai sesuatu menurut norma, acuan/kriteria yang sudah ditetapkan

Ranah afektif mencakup sesuatu yang berkaitan dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, penghargaan, semangat, motivasi dan sikap. Kategori ranah afektif diurutkan mulai dari perilaku sederhana hingga kompleks yaitu sebagai berikut.

- a. Penerimaan merupakan kemampuan menunjukkan minat dan penghargaan terhadap orang lain
- b. Responsif merupakan kemampuan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, selalu termotivasi dan mengambil tindakan atas suatu masalah

- c. Nilai yang dianut (Nilai diri) merupakan kemampuan memunculkan sikap nilai yang dianut untuk membedakan mana yang baik dan kurang baik terhadap suatu objek atau masalah. Nilai ini dilihat pada perilaku individu
- d. Organisasi merupakan kemampuan mengharmonisasikan perbedaan nilai, dapat dilihat dari kegiatan menyepakati dan mentaati peraturan.
- e. Karakterisasi kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut

Ranah psikomotorik meliputi gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik. Ranah psikomotorik atau keterampilan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Persepsi merupakan kemampuan menggunakan saraf sensor dalam pelaksanaan kegiatan tertentu.
- b. Kesiapan merupakan kemampuan untuk memberisapkan diri, mental, fisik dan emosi dalam menghadapi sesuatu.
- c. Reaksi narutal merupakan kemampuan melakukan kegiatan pada tahap yang lebih sulit.
- d. Reaksi kompleks merupakan kemampuan untuk melakukan kemahiran dalam melakukan sesuatu.
- e. Adaptasi merupakan kemampuan mengembangkkn keahlian sesuai dengan apa yang dibutuhkan
- f. Kreativitas merupakan kemampuan menciptakan pola baru sesuai dengan kondisi dan situasi tertentu untuk mengatasi masalah.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang berfokus pada domain kognitif. Menurut Taksonomi Bloom Revisi (dalam Kusaeri 2014:36) menggolongkan enam kategori pokok dengan urutan jenjang yang paling rendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Kategori pokok menurut Taksonomi Bloom domain kognitif adalah sebagai berikut:

1. Mengingat (C1)
Kegiatan mengenal, membuat daftar, menggambarkan, menyebutkan.
2. Memahami (C2)
Menerangkan ide atau konsep, kegiatan menginterpretasi, merangkum, mengelompokan, menerangkan.

3. Menerapkan (C3)
Menggunakan informasi dalam situasi lain. Kegiatan menerapkan, melaksanakan, menggunakan, melakukan.
4. Menganalisis (C4)
Mengolah informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Kegiatan membandingkan, mengordinasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan, menemukan.
5. Mengevaluasi (C5)
Menilai suatu keputusan atau tindakan. Kegiatan memeriksa, membuat, hipotesa, mengkritik, bereksperimen, memberi penilaian.
6. Mengkreasi (C6)
Menghasilkan ide-ide baru, produk, atau cara memandang terhadap sesuatu. Kegiatan mendesain, membangun, merencanakan, menemukan.

Perubahan Taksonomi Bloom terjadi pada semua tingkatan tetapi sebatas perubahan kata kunci menjadi kata kerja untuk setiap tingkatan jenjang kognitif. Penggunaan Taksonomi Bloom edisi revisi terdapat perbedaan dalam ranah kognitifnya. Tingkat kelima dalam Taksonomi Bloom sebelum revisi *synthesis* menjadi tingkat keenam dalam taksonomi Bloom edisi revisi, sedangkan pada evaluasi pada Taksonomi Bloom sebelum revisi menjadi tingkatan kelima pada Taksonomi Bloom edisi revisi oleh *Kreathwohl*.

Penggunaan Taksonomi Bloom edisi revisi dimaksud agar pemilihan kata kerja kunci merupakan peranan penting dalam menjelaskan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian agar materi dapat tersampaikan secara efektif.

Domain kognitif yang digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa jenjang Sekolah Dasar yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4). Alat penilaian yang digunakan mengukur hasil belajar kognitif siswa menggunakan tes objektif. Hasil tes tersebut akan menunjukkan sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan penjelasan diatas tes hasil belajar secara keseluruhan adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa yang telah dilakukannya pembelajaran menurut kompetensi yang dicapai. Tes hasil belajar

yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember adalah tes objektif dengan bentuk soal pilihan ganda. Tipe soal pada tes tersebut mencakup ranah kognitif pada aspek C1, C2, C3, dan C4

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian Ratnawati (2014), tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples non examples* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PKn Tema Cinta Tanah Air di SDN Kaliwates 01 Jember”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 72,23% dan meningkat pada siklus II sebesar 82,09% yang termasuk kategori sangat aktif. Kemudian peningkatan hasil belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 70,58% yang termasuk kategori baik, dan pada siklus II sebesar 81,17% yang termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut, maka penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran PKn tema cinta tanah air dapat dikatakan berhasil.

Penelitian pembelajaran kooperatif model *examples non examples* yang dilakukan Puspitaningrum Ariani (2013) dengan judul “Penerapan pembelajaran kooperatif model *examples non examples* untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar Biologi kelas XI IPA4 SMA Banjar Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar siswa adalah 91,66% dan meningkat menjadi 95,83% pada siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan kooperatif model *examples non examples* mampu meningkatkan hasil belajar Biologi.

Penelitian Yanti (2013) tentang “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Model *Examples non examples* Dengan Media Gambar di SDN Tamanan 02 Bondowoso Taun Pelajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas secara klasikal pada siklus I sebesar 65,90% dalam siklus II mengalami peningkatan menjadi 76,00% meningkat sebesar 10,10%. Kemudian hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 60,00% meningkat pada siklus II menjadi 77,15%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Puspitasari (2013) dengan judul “penngkata aktivitas dan hasil belajar IPS pokok bahasan sumber daya alam melalui pembelajaran kooperatif model *examples non examples* pada siswa kelas IV SDN kencong 1 kabupaten jember tahun pelajaran 2012/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I aktivitas siswa mencapai 46% dan tes individu mencapai 51,43% serta presentase ketuntasan sebesar 67,64%. Pada siklus II, aktivitas siswa mencapai 67% dan tes individu mencapai 68%. Penerapan pembelajaran kooperatif model *examples non examples* dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, dapat memotivasi siswa untuk mengikatkan aktivitas dan hasil belajar dengan cara pembentukan kerjasama yang baik sehingga dapat saling membantu kesulitan siswa lain.

Penelitian Hidayat (2014), tentang “peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam melalui pembelajaran kegiatan kooperatif tipe *examples non examples* dengan media gambar di SDN tamanan 03 bondowoso tahun pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 65,90% dalam siklus II mengalami peningkatan menjadi 76,00% atau meningkat sebesar 10,10%. Kemudian hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 60,00% dalam siklus II mengalami peningkatan menjadi 77,15%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

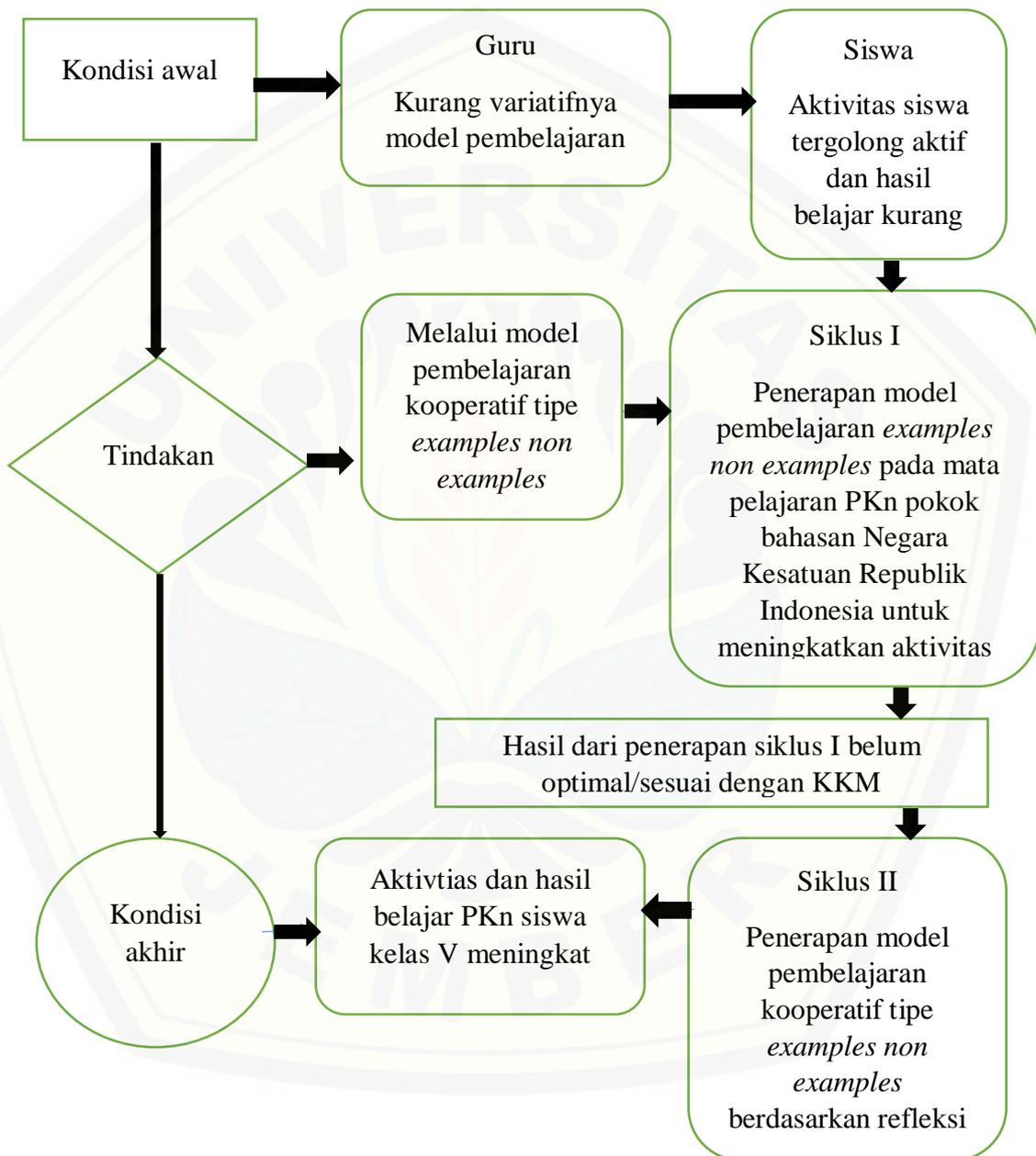
Berdasarkan beberapa tinjauan penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan dilakukannya penerapan model *examples non examples* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan ditunjukkan adanya peningkatan presentase penilaian aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti yang telah diuraikan diatas dapat dijadikan sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples non examples* untuk meningkatkan

aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran PKn pokok bahasan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada siswa kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018



2.10 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori diatas, kerangka berfikir dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Bagan kerangka berfikir

2.11 Hipotesis Tindakan.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis tindakan sebagai berikut:

- a. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* mata pelajaran PKn pokok bahasan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka aktivitas belajar siswa kelas V di SDN Jember Kidul 02 Jember Semester Genap Tahun pelajaran 2017/2018 akan meningkat.
- b. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* mata pelajaran PKn pokok bahasan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka hasil belajar siswa kelas V di SDN Jember Kidul 02 Jember Semester Genap Tahun pelajaran 2017/2018 akan meningkat.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini dipaparkan hal-hal berkaitan dengan metode penelitian meliputi tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, definisi operasional, jenis dan rancangan penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, pengembangan instrumen tes dan analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SDN Jember Kidul 02 Jember yang terletak di Jalan Gajah Mada XIII/2 Kaliwates, Kabupaten Jember. Sekolah tersebut dipilih dengan pertimbangan hal-hal sebagai berikut.

- a. Ketersediaan pihak sekolah sebagai tempat penelitian
- b. Ketersediaan guru kelas V untuk diadakannya penelitian
- c. Belum diadakannya penelitian dengan model pembelajaran sejenis yang diterapkan di SDN Jember Kidul 02 Jember.
- d. Sekolah layak untuk diadakan penelitian
- e. Lokasi terjangkau
- f. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2017/2018.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember dengan jumlah siswa 48 siswa. Pemilihan subjek pada penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas V memiliki tingkat kecerdasan yang heterogen (pandai, sedang dan kurang)

3.3 Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan apa yang dilakukan dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah model

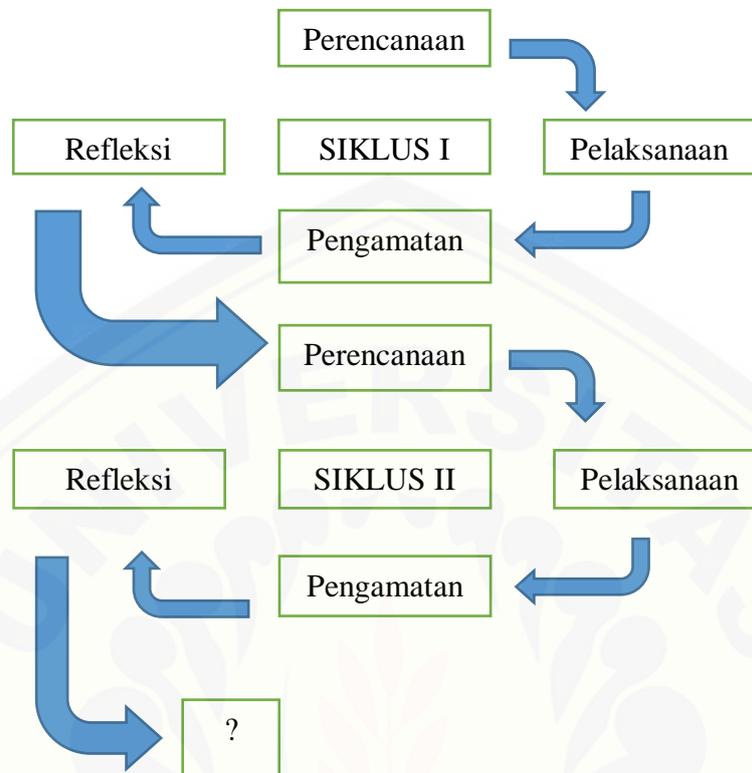
pembelajaran kooperatif tipe Examples non Examples, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe examples non examples adalah model pembelajaran dimana guru memberikan tugas terstruktur dan tanggungjawab pada masing-masing kelompok serta penyampaian konsep/materi pembelajaran didesain dengan menggunakan contoh dan bukan contoh gambar/video dari materi yang dibahas
- b. Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran, aktivitas belajar yang diamati berupa kegiatan mendengarkan penjelasan guru, memperhatikan gambar, berdiskusi, menyelesaikan soal, menulis laporan, dan menunjukkan keberanian.
- c. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar untuk mengetahui pengetahuan materi siswa dari materi yang telah diberikan guru. Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dapat melalui tes bentuk objektif dengan jenjang kemampuan meliputi C1, C2, C3 dan C4

3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2012:3) Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar di kelas berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Menurut Kusnandar (dalam Iskandar 2012:21) penelitian tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan guru atau bersama-sama dengan orang lain yang bertujuan untuk memperbaiki/meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Menurut Arikunto (2012:16) secara garis besar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat

empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Rancangan penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Model Skema Penelitian Hopkins (Arikunto, 2012:16)

Jika pada siklus I belum terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar secara klasikal, maka dilakukan perbaikan pada siklus II dengan memperhatikan refleksi dari siklus I. Jika aktivitas belajar dan hasil belajar sudah mengalami peningkatan secara klasikal maka pelaksanaan siklus tetap dilanjutkan. Hal ini untuk membandingkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada siklus I dengan siklus II.

3.4.1 Prasiklus

Pelaksanaan siklus untuk mengetahui kondisi belajar sebagai upaya pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun pelaksanaan kegiatan meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Permohonan izin kepada pihak sekolah untuk diadakanya penelitian
- b. Observasi ketika pembelajaran PKn berlangsung untuk mengetahui pembelajaran guru dan aktivtias siswa

- c. Wawancara antara guru kelas untuk mengetahui tingkat keaktifan dan hasil belajar siswa.
- d. Mengetahui kesulitan siswa dalam pembelajaran PKn dengan cara menganalisis data aktivitas dan hasil belajar siswa pada tahap prasiklus.
- e. Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian.

3.4.2 Siklus I

Penelitian siklus I menggunakan empat kegiatan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PKn pokok bahasan NKRI dengan menggunakan model pembelajarn kooperatif tipe examples non examples.
- 2) Menyiapkan materi yang diperlukan dari buku PKn kelas IV
- 3) Menyiapkan gambar-gambar pengaruh globalisasi di berbagai bidang
- 4) Menyusun daftar kelompok siswa, setiap kelompok terdiri dari 6 orang siswa disusun secara heterogen.
- 5) Menyiapkan Lembar Kerja Kelompok
- 6) Menyusun kisi-kisi penilaian
- 7) Menyiapkan soal tes dan kunci jawaban
- 8) Menyusun pedoman dan lembar observasi
- 9) Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun yaitu pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe examples non examples.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas V dan empat teman yang mencatat semua aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan dilakukannya pengamatan ini untuk memperoleh gamabran aktivtias guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas seingga diketahui ada atau tidaknya

aktivitas yang seharusnya dimunculkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

d. Refleksi

Tahap ini dilakukannya kegiatan menganalisis hasil-hasil yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung diantaranya aktivitas guru, aktivitas belajar siswa, situasi kelas, nilai siswa terhadap pembelajaran dan sebagainya. Refleksi ini digunakan untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus pertama dan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan siklus selanjutnya.

3.4.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila pada siklus I aktivitas dan hasil belajar siswa belum mencapai peningkatan atau kriteria yang memuaskan. Kegiatan perencanaan pada siklus II didasarkan pada refleksi siklus I yakni perbaikan instrumen pembelajaran, meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tugas. Pelaksanaan tindakan dan kegiatan observasi pada siklus II ini sama dengan pelaksanaan siklus I. Hasil pembelajaran pada siklus II akan dibandingkan dengan hasil pembelajaran pada siklus I untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan atau tidak pada aktivitas dan hasil belajar.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting terkait dengan kualitas data yang dikumpulkan dalam suatu kegiatan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumen.

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara pengamatan. Observasi dilakukan pada penelitian ini berpedoman pada instrumen pengamatan. Hal yang diamati dalam instrumen pengamatan yaitu aktivitas siswa dan aktivitas guru. Observasi yang dilakukan pada saat prasiklus dan pada saat pelaksanaan penelitian. Observasi prasiklus bertujuan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan proses

pembelajaran, sedangkan pada saat siklus observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah disiapkan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada saat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh 6 observer, yaitu 1 observer (guru kelas V) yang akan mengamati aktivitas guru (peneliti), dan 5 observer lain (mahasiswa) yang akan mengamati aktivitas belajar siswa. Aktivitas guru (peneliti) yang diamati meliputi penerapan metode *examples non examples* sesuai dengan langkah-langkahnya, kondisi dan situasi pembelajaran. Pengamatan aktivitas siswa yang diamati meliputi penjelasan guru (*visual activities*), mengajukan pertanyaan (*oral activities*), mengeluarkan pendapat (*oral activities*), diskusi (*listening activities*), dan memecahkan soal (*mental activities*). Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kendala yang dialami dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran.

3.5.2 Tes

Tes adalah serangkaian butir pertanyaan yang diberikan kepada peserta tes untuk mengetahui kemampuannya. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tulis berbentuk objektif yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*. Jenjang kemampuan ranah kognitif yang diukur meliputi C1, C2, C3, dan C4.

3.5.3 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara bebas. Tujuan dari wawancara ini adalah mendapatkan informasi dari responden yaitu guru dan siswa tentang pembelajaran dan model pembelajaran *examples non examples*. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *examples non examples*. Wawancara sebelum penerapan bertujuan untuk mengetahui model yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran, kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran dan minat siswa pada saat pembelajaran PKn. Wawancara setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* bertujuan untuk mengetahui hasil belajar, aktivitas siswa, tanggapan guru, dan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

3.5.4 Dokumen

Dokumen dalam penelitian digunakan untuk pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada. Data penelitian ini diambil melalui dokumen adalah nama siswa serta jumlah siswa, subjek penelitian, hasil belajar berupa nilai siswa pembelajaran PKn, dan jadwal pelaksanaan pembelajaran PKn.

3.6 Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen tes yang akan diberikan kepada siswa dikembangkan terlebih dahulu agar instrumen tersebut teruji memiliki tingkat kebenaran yang tinggi dalam menjangkau data yang dikumpulkan dan berfungsi secara efektif. Instrumen berupa tes validitas, reliabilitas, analisis daya beda, serta tingkat kesulitan instrumen.

3.6.1 Uji Validitas Instrumen Tes Siklus I

Langkah yang dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian yaitu melakukan uji validitas instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal tes 30 hasil belajar. Instrumen soal yang direncanakan akan digunakan sebanyak 40 item soal. Cara penskoran tes tersebut adalah jika jawaban tes benar diberi skor 1 dan jika jawaban tes salah diberi skor 0 dan selanjutnya data dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Correl*, hasil uji validitas item soal dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut(Lampiran)

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen Tes Siklus I

Analisis uji reliabilitas menggunakan metode belah dua. Berdasarkan hasil uji validitas sebelumnya, jumlah soal yang valid sebanyak 34 item soal (genap), sehingga uji reliabilitas instrumen dapat digunakan metode belah dua (*split-half*). Pelaksanaannya yaitu dengan membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu atas-bawah, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian belahan atas (dianggap sebagai variabel X) dengan bagian belahan bawah (dianggap sebagai variabel Y) dengan rumus korelasi *Product Moment* di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Masyhud,2014:253)

Keterangan:

 r_{xy} = koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah

X = skor butir soal bagian atas

Y = skor butir soal bagian bawah

N = jumlah sampel (dalam Masyhud, 2014: 252)

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 X r_{xy} \text{ split - half}}{1 + r_{xy} \text{ split - half}}$$

Keterangan:

 R_{11} : koefisien realibitas $r_{xy} \text{ split-half}$: hasil korelasi belah dua (dalam Masyhud, 2014: 252)

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar daripada *r-tabel* pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tes dianggap reliabel, namun jika hasil penghitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada *r-tabel*, maka instrumen tes tersebut dianggap tidak reliabel. Hasil perhitungan pada tabel kemudian dihitung menggunakan rumus korelasi

Product moment

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{34 \times 7417 - (459)(534)}{\sqrt{[34 \times 6381 - (459)^2][34 \times 8944 - (534)^2]}} \\
 &= \frac{252178 - 245106}{\sqrt{[216954 - 210681][304096 - 285156]}} \\
 &= \frac{7072}{\sqrt{(6273)(18940)}} \\
 &= \frac{7072}{\sqrt{78810620}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{7072}{8877,534}$$

$$= 0,796$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus di atas, diperoleh angka korelasi antara skor pada bagian atas dan bawah (r_{xy}) sebesar 0,796 dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau taraf 5% untuk $N=34$ ($r_{tabel} = 0,339$). Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua atas bawah adalah sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,796}{1 + 0,796}$$

$$R_{11} = \frac{1,592}{1,796}$$

$$R_{11} = 0,886$$

Hasil perhitungan diatas diketahui jumlah koefisien reliabilitas sebesar 0,886, selanjutnya ditafsirkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Gaay & Diehl (1992) dan Hernerson, dkk. 1978 (dalam Masyhud, 2014:256) instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien reliabilitas serendah-rendahnya 0,70.

Tabel 3.1 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas rendah
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyhud, 2014:256)

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, diperoleh nilai koefisien reliabilitas siklus 1 sebesar 0,886. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas siklus 1 termasuk kategori reliabilitas tinggi. Berdasarkan keputusan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

3.6.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Daya pembeda pada instrumen tes yaitu setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah dalam menjawab butir tes. Soal dianggap baik jika memiliki indeks daya pembeda (IDP) minimal 0,20. Cara menghitung daya pembeda butir tes, yaitu seluruh jawaban siswa diurutkan mulai dari jawaban yang memperoleh skor tertinggi sampai skor terendah. Lembar jawaban tersebut dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama, yaitu jawaban yang mendapat skor tinggi dikelompokkan kedalam kelompok pandai dan jawaban yang mendapat skor rendah dikelompokkan kedalam kelompok lemah kemudian dibuat tabel distribusi jawaban dari kelompok pandai dan kelompok lemah. Jawaban kedua kelompok tersebut kemudian dihitung daya pembedanya dengan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

IDP : Indeks Daya Pembeda Tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok pandai

JKR : Jawaban benar pada kelompok lemah

NT : Jumlah peserta tes pada kelompok pandai

NR : Jumlah peserta tes pada kelompok lemah (Masyhud, 2014: 262)

Hasil daya pembeda butir soal kemudian di klasifikasikan berdasarkan tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda negatif	Tidak ada daya pembeda
$\leq 0,20$	Daya pembeda sangat lemah
0,21-0,40	Daya pembeda lemah
0,41-0,60	Daya pembeda cukup
0,61-0,80	Daya pembeda baik
0,81-1,00	Daya pembeda sangat baik

(Masyhud, 2014:263)

Suatu soal dianggap memiliki daya pembeda apabila memiliki IDP minimal 0,20. Apabila kurang dari 0,20 maka butir soal tersebut perlu direvisi. Setelah menghitung IDP dilanjutkan dengan penghitungan indeks tingkat kesulitan butir tes. Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dilakukan dengan tetap mengacu pada

tabel distribusi jawaban kelompok tinggi dan kelompok lemah. Rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan tersebut sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan:

IKES = Indek tingkat kesulitan tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok rendah

(Masyhud, 2014: 262)

Hasil perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
$\leq 20\%$	Sangat sulit
21%-40%	Sulit
41%-60%	Sedang
61%-80%	Mudah
81%-100%	Sangat mudah

(Sumber: Masyhud, 2014:262)

Berdasarkan pada hasil analisis butir tes tentang daya beda dan tingkat kesulitan tes pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 34 butir tes, terdapat 14 butir tes yang harus direvisi sebab butir tes tersebut memiliki indeks daya pembeda yang sangat lemah sehingga perlu direvisi agar memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan yang baik.

3.7 Analisis Data

Analisis merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh setelah kegiatan penelitian. Analisis dibedakan menjadi dua macam yaitu analisis data non-statistik dan analisis data statistik (Masyhud, 2014:265). Penelitian

tindakan kelas menggunakan analisis deksriptif kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk mengklasifikasi data hasil penelitian setelah tindakan kelas berkaitan dengan nilai hasil belajar siswa. Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes belajar siswa.

1) Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *examples non exmaples* dianalisis dengan menggunakan rata-rata keaktifan siswa (P_a) sebagai berikut.

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P_a = persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa

Tabel 3.4 Kriteria aktivitas belajar

Kriteria Aktivitas Belajar	Skor Aktivitas belajar
Sangat aktif	81 – 100
Aktif	61 – 90
Cukup aktif	41 – 70
Kurang aktif	21 – 40
Sangat kurang aktif	0 – 20

Sumber: Mahsyud (2015:70)

2) Hasil belajar siswa

Persentase hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran PKn, dianalisis dengan rumus:

$$P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$$

Keterangan :

P_i = prestasi individual

$\sum s_{rt}$ = skor riil tercapai

$\sum s_i$ = skor ideal yang tercapai oleh individu

Secara klasikal

$$Pk = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

Keterangan :

Pk = prestasi klasikal

$\sum s_{rtk}$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum s_{ik}$ = skor ideal yang bisa dicapai seluruh siswa

Tabel 3.5 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria hasil belajar	Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0– 39

Sumber : Masyhud (2015:67)

BAB 5. PENUTUP

Bab ini terdiri dari beberapa subbab yaitu: kesimpulan; dan saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas siswa. Rata-rata ketercapaian aktivitas siswa berdasarkan hasil observasi pada prasiklus dalam ketegori cukup aktif dengan presentase 50,57%, pada siklus I meningkat menjadi 71,06% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,94%. Disimpulkan peningkatan aktivitas belajar siswa dari tahap pra siklus ke siklus I sebesar 20,24%, sedangkan peningkatan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 10,88
- b. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan ditunjukkan dengan meningkatnya skor hasil belajar siswa secara klasikal 59,37% tahapan pra siklus, pada siklus I meningkat menjadi 73,95% dan pada siklus II meningkat menjadi 80%. Disimpulkan peningkatan hasil belajar siswa dari tahap pra siklus ke siklus I sebesar 14,58%, sedangkan peningkatan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 6,05%

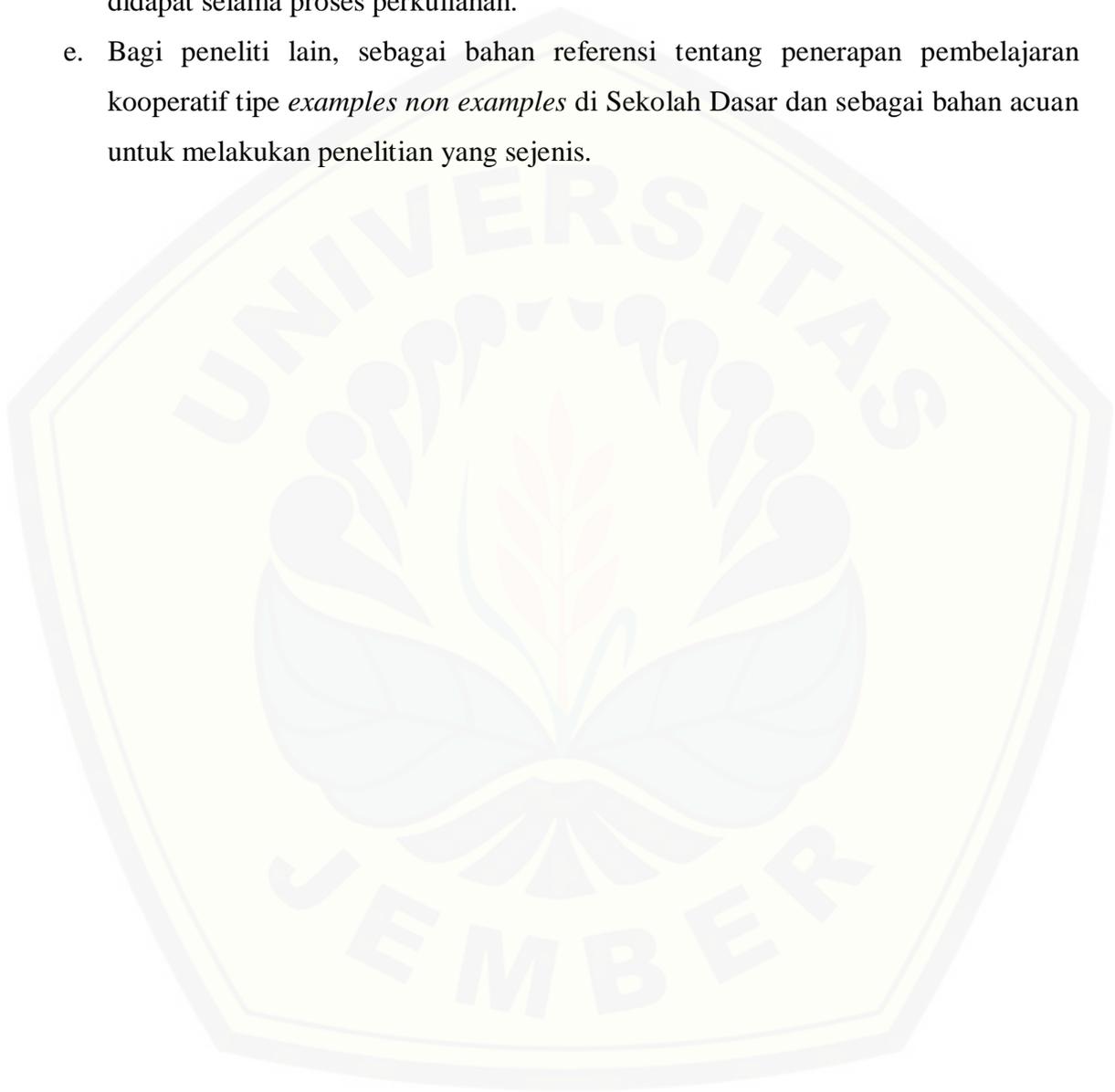
5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan dengan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, penelitian diharapkan dapat membangkitkan kreativitas siswa dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran serta melatih siswa menemukan informasi dari gambar-gambar yang disediakan.
- b. Bagi guru, hasil penelitian diharapkan memberikan alternatif pemecahan masalah pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* menjadi variasi lain dalam menyajikan materi.
- c. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi peningkatan mutu pembelajaran ips yang ada di SDN kepatihan 02 jember dan juga dapat

memberikan sumbangan pemikiran alternatif metode pembelajaran PKn yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan wacana baru dalam memperkaya wawasan yang kemudian dapat digunakan sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan dan sebagai model untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat selama proses perkuliahan.
- e. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* di Sekolah Dasar dan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis.



Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ahmadi, Lif Khoiru, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya
- BSNP. 2016. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Jember:CSS Jember)
- Huda, Miftahul.2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: REFERENSI (GP Press Group)
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar Kurikulum 2013*.Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Masyhud, M.Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M.Sulthon. 20116.*Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* . Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Sadirman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Megajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Lampiran. Matrik

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variable	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Exmples untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pkn Pada Siswa Kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember	a. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> untuk meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran PKn pokok bahasan Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada siswa kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018?	a. Model pembelajara n Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i>	a. Ciri-ciri pembelajaran kooperatif: 1. Mempersiapka n gambar sesuai tujuan 2. Menayangkan gambar 3. Menganalisis gambar 4. Diskusi kelompok kecil 5. Pembahasan diskusi kelompok 6. Tujuan belajar 7. Kesimpulan	1. Respond en Siswa kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember 2. Informa n: a. Guru b. Kepala sekol ah 3. Dokum en 4. Referen si	1. Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Lokasi Penelitian: SDN Jember Kidul 02 Jember 3. Metode Pengumpulan data: a. Observasi b. Tes c. Wawancara d. Dokumen 4. Prosedur penelitian: a. Perencanaan b. Pelaksanaan Tindakan c. Observasi d. Refleksi 5. Analisis Data a. Deskriptif b. Deskriptif kualitatif • Rumus persentase aktivitas siswa $Pa = \frac{A}{P} \times 100\%$ Keterangan:	1. Jika diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i> mata pelajaran PKn pokok bahasan Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia maka aktivitas belajar siswa kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018 akan meningkat. 2. Jika diterapkan model

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variable	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	b. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn pokok bahasan Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada siswa kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018?	b. Aktivitas siswa	b. Aktivitas belajar siswa 1. Mendengark 2. Memperhatikan 3. Bertanya 4. Menulis laporan 5. Menanggapi 6. Menunjukkan keberanian		Pa= Presentase aktivitas siswa A= Jumlah siswa yang aktif P= Jumlah siswa keseluruhan • Rumus persentase ketuntasan hasil belajar siswa $P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$ Keterangan : P _i = prestasi individual ∑s _{rt} = skor riil tercapai ∑s _i = skor ideal yang tercapai oleh individu Secara klasikal $P_k = \frac{\sum s_{rkt}}{\sum s_{ikt}} \times 100$ Keterangan : P _k = prestasi klasikal ∑s _{rkt} = jumlah skor tercapai seluruh siswa ∑s _{ikt} = skor ideal yang bisa dicapai seluruh siswa	pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i> mata pelajaran PKn pokok bahasan Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia maka hasil belajar siswa kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018 akan meningkat.
		c. Hasil belajar siswa	c. Skor tes hasil belajar siswa dalam bentuk: 1. Objektif			

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B 1. Pedoman Observasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Aktivitas guru dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe examples non examples	Guru kelas V SDN Jember Kidul 02
2	Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe examples non examples	Siswa kelas V SDN Jember Kidul 02

B 2. Pedoman Wawancara

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Metode pembelajaran yang biasa diterapkan dalam pembelajaran dikelas	Guru kelas V SDN Jember Kidul 02
2	Aktivitas belajar siswa sebelum diadakan penelitian	Guru kelas V SDN Jember Kidul 02
3	Pendapat guru mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe examples non examples dalam pembelajaran	guru kelas V SDN Jember Kidul 02
4	Pendapat siswa mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe examples non examples dalam pembelajaran	Siswa kelas V SDN Jember Kidul 02
5	Tanggapan siswa mengenai kesulitan dalam pembelajaran model kooperatif tipe examples non examples	Siswa kelas V SDN Jember Kidul 02

B 3. Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Hasil tes siswa akhir siklus pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi	Siswa Kelas V SDN Jember Kidul 02

B 4. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Daftar nama siswa	Dokumen
2	Nilai hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi	Dokumen

LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA**Daftar siswa kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018**

NO	NAMA	Laki-laki	Perempuan
1.	M. Farhan Alfarisi	√	
2.	Prayoga Dwi A.	√	
3.	Aisyah Cakranita		√
4.	Atika Anisahрати		√
5.	Amelda Eka C.P.		√
6.	Alin Seftifany		√
7.	Albar M.	√	
8.	Aryul Adzim	√	
9.	Angguyta Oktavia		√
10.	Ali Gustav A.	√	
11.	Alifa Dirga L.	√	
12.	Aflah Syauqon L.	√	
13.	Anggun Indah Pratiwi		√
14.	Alya Mukhibat		√
15.	Aussando Afla		√
16.	Aurora Yuke		√
17.	Arini Widya		√
18.	Bertharia Urelia		√
19.	Bintang Ramadhan	√	
20.	Bayu Islami	√	
21.	Dervesh Arnold	√	
22.	Faris Zur'ain	√	
23.	Fairus Evan Adi	√	
24.	Firza Widharta	√	
25.	Hasan Ilyasa	√	
26.	Jenny Lorena		√
27.	Khansa Oktia S.		√
28.	Mezzaluna Al-Hafiz	√	
29.	Muhammmad Joyo Hartono	√	
30.	Muhammmad Rifki Maulana	√	
31.	Mohammad Abdhi Maulana	√	
32.	M. Roshidan Dinahu	√	

NO	NAMA	Laki-laki	Perempuan
33.	Muhammmad Arvin Pholasa	√	
34.	Meishakila Kharin A.		√
35.	Meilisa Kholifatus		√
36.	Naila Fitria		√
37.	Nadia Alya Ramadhani		√
38.	Nawas Fakhri Roshiduddin	√	
39.	Novita Aurelia Ananda S.		√
40.	Novie Rachmawati		√
41.	Senmaro Yudha A.P.	√	
42.	Syafril Nuril F.	√	
43.	Satrio Putra Setiawan	√	
44.	Salsabila Putri A.L		√
45.	Yasmin Putri Tya		√
46.	Octavia Putri Ramadhani		√
47.	Shafira Suci Ramadhani		√
48.	Rahmat Muiz Aminudin	√	

LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN**D.1 Pedoman Wawancara Guru sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui aktivitas dan masalah yang saering dialami oleh guru dalam pembelajaran PKn

Bentuk : Wawancara bebas

Responden :

Nama Guru :

NIP :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pembelajaran Pkn di kelas V biasanya Ibu menggunakan metode apa, pernah menggunakan bantuan pembelajaran?	
2.	Bagaimana aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran PKn?	
3.	Bagaimana Hasil belajar PKn pada ulangan harian siswa keals V	
4.	Apakah selama proses pembelajaran Ibu perna menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ?	

Kesimpulan:

.....

.....

Jember,.....2018
Pewawancara

.....

D.2 Pedoman Wawancara dengan Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : Mengetahui penerimaan materi dari kegiatan pembelajaran PKn di kelas

Bentuk: Wawancara bebas

Responden :

Nama Siswa :

No. Absen :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menyukai mata pelajaran PKn?	
2	Bagaimana cara guru menyampaikan mata pelajaran PKn?	
3	Disaat guru menjelaskan materi, kegiatan apa yang biasa anda lakukan?	

Kesimpulan:

.....
.....

Jember,.....2018
Pewawancara

.....

LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA

D.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian

Tujuan	: Untuk mengetahui aktivitas dan masalah yang saering dialami oleh guru dalam pembelajaran PKn
Bentuk	: Wawancara bebas
Responden	: Guru kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember
Nama Guru	: Ibu Agustia Suprapti, S.Pd
NIP	: 19580819 197703 2 003

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pembelajaran Pkn di kelas V biasanya Ibu menggunakan metode apa, pernah menggunakan bantuan pembelajaran?	Metode biasa digunakan dalam pembelajaran ceramah, penugasan dan tanya jawab. Jarang sekali memakai gambar/viewer dikarenakan matapelajaran PKn
2.	Bagaimana aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran PKn?	Aktivitas dalam pembelajaran siswa biasanya kurang maksimal. Beberapa siswa terkadang masih sibuk sendiri dan berbicara dengan teman saat guru mengajar
3.	Bagaimana Hasil belajar PKn pada ulangan harian siswa keals V	Masih terdapat beberapa siswa dibawah KKM
4.	Apakah selama proses pembelajaran Ibu pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ?	Belum pernah menerapkan model pembelajaran tersebut

Kesimpulan:

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan metode pembelajaran konvensional dirasa kurang efektif. Nilai siswa kelas V beberapa siswa dibawah KKM.

D.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : Mengetahui penerimaan materi dari kegiatan pembelajaran PKn di kelas

Bentuk: Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember

Nama Siswa : Aisyah Cakranita

No. Absen : 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menyukai mata pelajaran PKn?	Suka,
2	Bagaimana cara guru menyampaikan mata pelajaran PKn?	Guru menjelaskan apa yang ada dibuku dan disuruh mengerjakan soal-soal. Lalu dibahas di papan tulis
3	Disaat guru menjelaskan materi, kegiatan apa yang biasa anda lakukan?	Memperhatikan dan mencatat materi yang ditulis di papan

Nama Siswa : Anggun Indah Pratiwi

No. Absen : 13

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menyukai mata pelajaran PKn?	Kurang suka, lebih suka pelajaran IPA
2	Bagaimana cara guru menyampaikan mata pelajaran PKn?	Menyampaikan dengan ceramah dan tanya jawab
3	Disaat guru menjelaskan materi, kegiatan apa yang biasa anda lakukan?	Memperhatikan guru

Nama Siswa : Hasan Ilyasa

No. Absen : 25

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menyukai mata pelajaran PKn?	Tidak suka,
2	Bagaimana cara guru menyampaikan mata pelajaran PKn?	Menjelaskan materi dengan menulis di papan tulis dan ceramah
3	Disaat guru menjelaskan materi, kegiatan apa yang biasa anda lakukan?	Memperhatikan, bercanda dengan teman

Kesimpulan: Tidak semua siswa menyukai pembelajaran PKn, siswa cenderung kurang memperhatikan guru saat mengajar. Kurangnya inovasi dalam pembelajaran menyebabkan siswa ramai dan cenderung bosan dengan pelajaran.

Observer

Afif Isa Mukti Pryhatna
NIM 130210204018

Lampiran E Wawancara Guru Setelah Penelitian

Tujuan wawancara : untuk mengetahui tanggapan guru kelas setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : Ibu Agustia Suprapti, S.Pd

NIP : 19580819 197703 2 003

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Pendapat Ibu mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples non examples</i> pada pokok bahasan Negara Kesatuan Republik Indonesia?	Model pembelajaran ini cukup menarik, dengan menggunakan dua contoh gambar yang berbeda menjadikan siswa dapat membedakan kedua gambar tersebut
2.	Apakah model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples non examples</i> pernah Ibu terapkan sebelumnya?	Belum pernah diterapkan
3.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Siswa kurang kondusif saat penjelasan materi
4.	Bagaimana tanggapan Ibu mengenai hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples non examples</i>	Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran

Kesimpulan:

model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non examples* dapat digunakan untuk pembelajaran PKN dengan menyajikan gambar sehingga siswa lebih berkonstrasi terhadap gambar jadi model pembelajaran ini cocok digunakan. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran meningkat dikarenakan terdapat dua gambar yang berbeda sehingga siswa dapat memperhatikan gambar tersebut dan mencari informasi dari gambar tersebut

E Pedoman Wawancara Siswa Setelah Penelitian

Tujuan wawancara : untuk mengetahui tanggapan guru kelas setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama siswa : Anggun Indah Pratiwi

No Absen : 13

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru?	Suka
2.	Bagaimana pendapat anda mengenai model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples non examples</i> ?	Saya dapat mengamati gambar tersebut dan berdiskusi dengan teman, sehingga mendapat informasi dari gambar tersebut
3.	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam megikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples non examples</i> ?	penyajian gambar kurang besar

Kesimpulan:

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat menambah konsentrasi siswa tentang gambar yang disajikan sehingga infomasi diperoleh dari diskusi kelompok dan hasil pengamtan siswa.

Observer

Afif Isa Mukti Pryhatna
NIM: 130210204018

LAMPIRAN F. PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

No	Kegiatan	Aktivitas yang Diamati	Penilaian pelaksanaan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan awal	Mengkondisikan kelas		
		Memberikan apersepsi		
		Menyampaikan langkah dan kegiatan pembelajaran yang akan dicapai		
2	Kegiatan Inti	Menunjukkan salah satu gambar dari materi menjaga keutuhan NKRI		
		Menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>exmples non examples</i>		
		menyajikan gambar contoh dan bukan contoh materi globalisasi di papan		
		Membagi kelas menjadi 8 kelompok untuk menganalisis gambar dan mendiskusikannya dengan kelompoknya		
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan memperhatikan gambar untuk pengerjaan LKK.		
		Memberi kesempatan untuk siswa untuk bertanya		
		Menunjuk perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya		
		Mengraikan jawaban siswa dan memberikan apresiasi		
		Memberi tanggapan dan membenarkan jawaban apabila jawaban kurang tepat		
		Memberikan soal tes individu		

3	Kegiatan	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran
	Penutup	yang telah dipelajari
		Memberikan hadiah terhadap kelompok jawaban paling tepat
		Memberikan penguatan terhadap materi yang sudah diajarkan
		Meng akhiri kegiatan pembelajaran

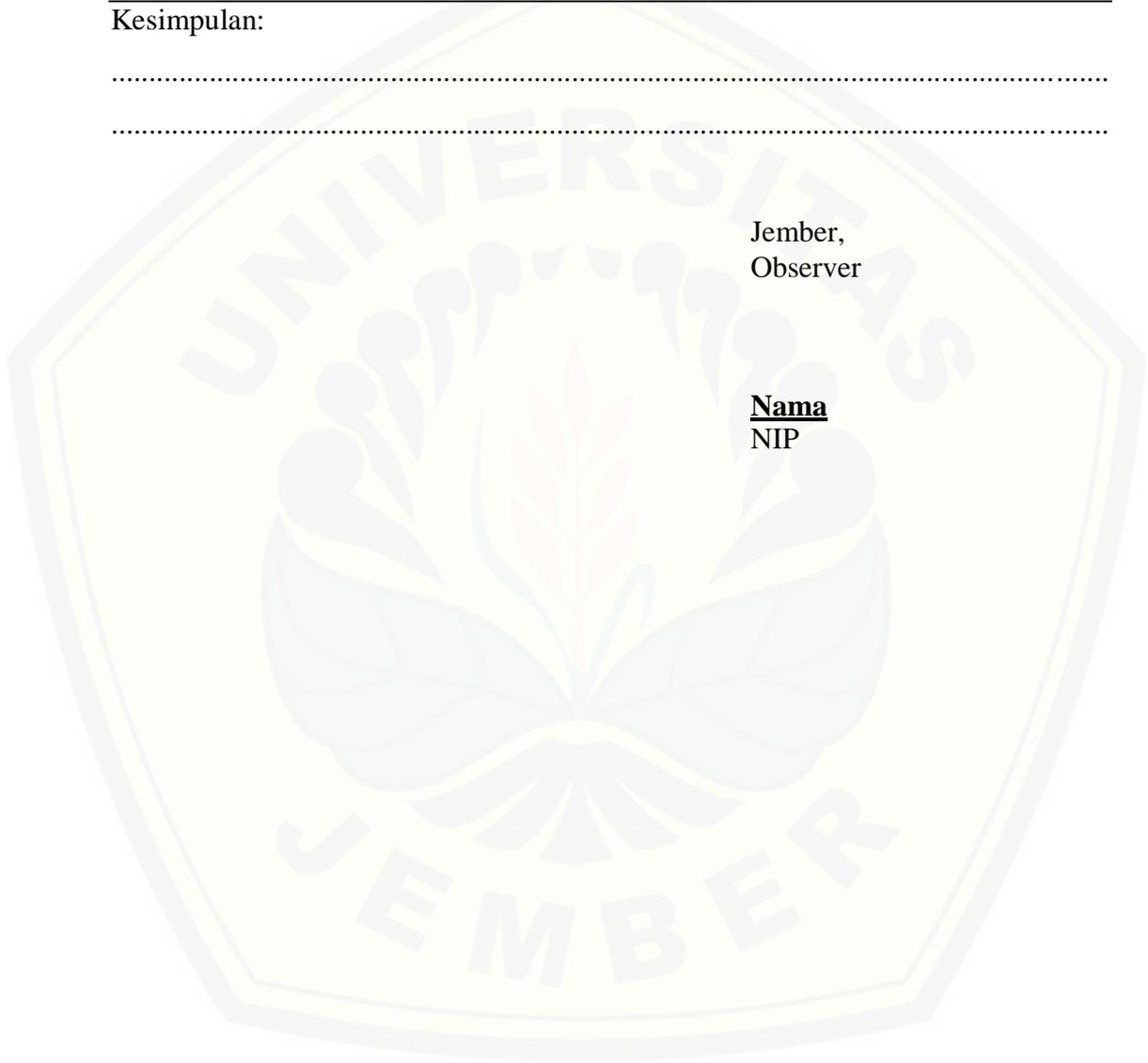
Kesimpulan:

.....

.....

Jember,
Observer

Nama
NIP



LAMPIRAN F. PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

No	Kegiatan	Aktivitas yang Diamati	Penilaian pelaksanaan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan awal	Mengkondisikan kelas	√	
		Memberikan apersepsi	√	
		Menyampaikan langkah dan kegiatan pembelajaran yang akan dicapai	√	
2	Kegiatan Inti	Menunjukkan salah satu gambar dari materi menjaga keutuhan NKRI	√	
		Menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>exmples non examples</i>	√	
		menyajikan gambar contoh dan bukan contoh materi globalisasi di papan	√	
		Membagi kelas menjadi 4 kelompok untuk menganalisis gambar dan mendiskusikannya dengan kelompoknya	√	
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan memperhatikan gambar untuk pengerjaan LKK.	√	
		Memberi kesempatan untuk siswa untuk bertanya	√	
		Menunjuk perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya	√	
		Mengraikan jawaban siswa dan memberikan apresiasi	√	
		Memberi tanggapan dan membenarkan jawaban apabila jawaban kurang tepat	√	
		Memberikan soal tes individu	√	

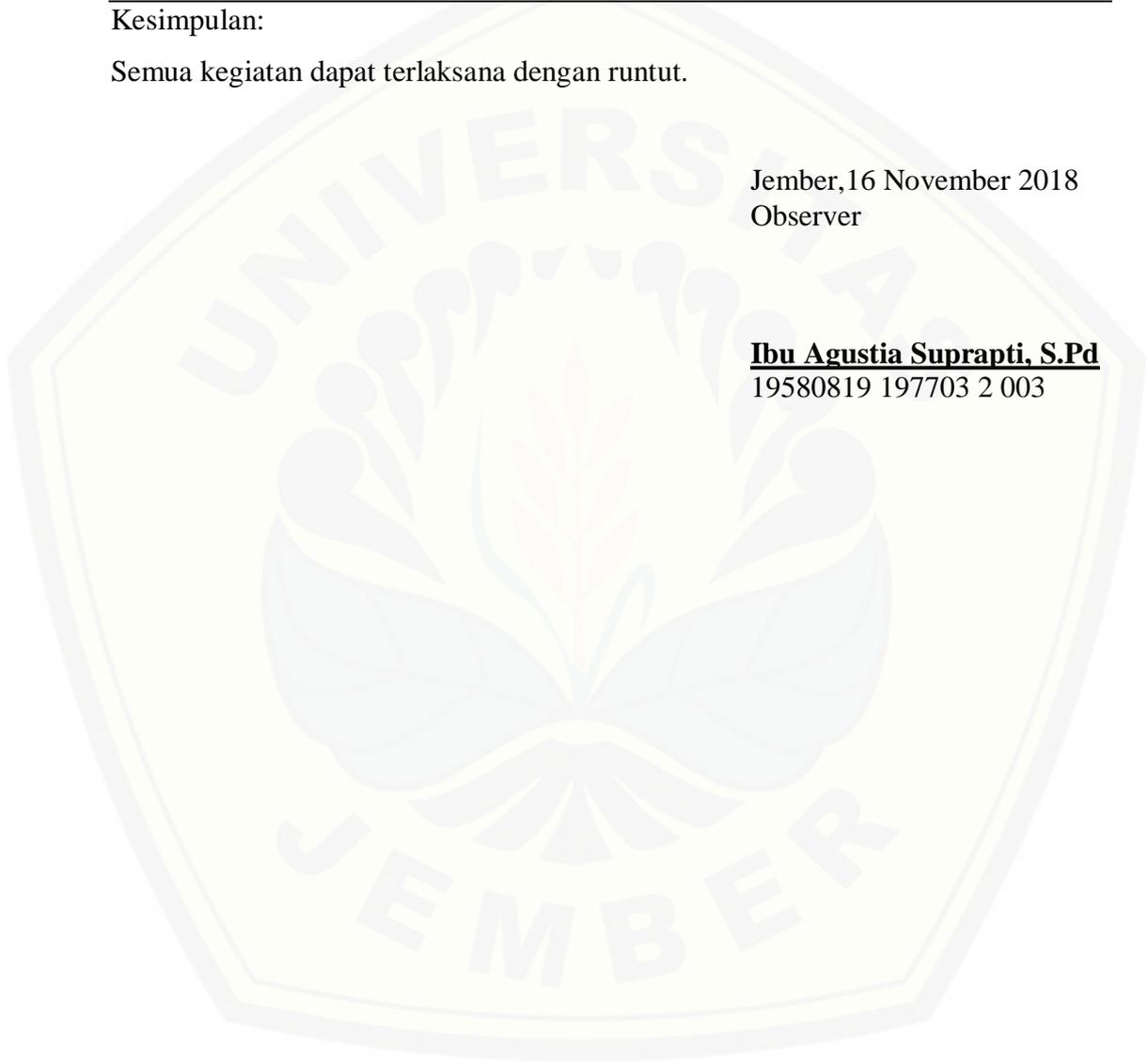
3	Kegiatan	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√
	Penutup	yang telah dipelajari	
		Memberikan hadiah terhadap kelompok jawaban paling tepat	√
		Memberikan penguatan terhadap materi yang sudah diajarkan	√
		Meng akhiri kegiatan pembelajaran	√

Kesimpulan:

Semua kegiatan dapat terlaksana dengan runtut.

Jember, 16 November 2018
Observer

Ibu Agustia Suprapti, S.Pd
19580819 197703 2 003



No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI																		Skor	Presentase
		Mendengakan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Memecahkan soal			Menulis laporan			Menunjukkan keberanian				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
48.	Rahmat Muiz Aminudin																				
Skor																					
Jumlah Skor																					
Skor maksimum																					

Observer

Nama
NIM.

Nama
NIM.

Nama
NIM.

Nama
NIM.

KRITERIA PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No	Asepek yang dinilai	skor	keterangan
1	Mendengarkan Penjelasan Guru	3	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru
		2	Siswa memperhatikan tapi terkadang berbicara dengan teman
		1	Siswa kurang memperhatikan guru
2	Memperhatikan Gambar	3	Siswa fokus terhadap gambar
		2	Siswa memperhatikan gambar tapi terkadang berbicara dengan teman
		1	Siswa kurang fokus terhadap gambar
3	Berdiskusi	3	Siswa sangat aktif berdiskusi dengan teman
		2	Siswa aktif berdiskusi
		1	Siswa kurang aktif berdiskusi
4	Menulis Laporan	3	Siswa aktif membuat laporan (terlihat ketika siswa mengerjakan)
		2	Siswa kurang aktif membuat laporan (terlihat ketika siswa terkadang mengerjakan dan berbicara dengan teman)
		1	Siswa kurang penulisan dalam membuat laporan
5	Memecahkan Soal	3	Siswa sangat fokus dan mampu memecahkan soal
		2	Siswa fokus dalam memecahkan soal
		1	Siswa kurang fokus saat memecahkan soal
6	Menunjukkan Keberanian	3	Siswa menunjukkan keberanian (ketika siswa terlihat berani maju dan berpendapat di depan kelas)
		2	Siswa menunjukkan keberanian
		1	Siswa kurang menunjukkan keberanian

Persentase Aktivitas Belajar Siswa:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa= Persentase aktivitas belajar siswa

A= Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N= Jumlah skor keseluruhan siswa

Jember,

Observer

Afif Isa Mukti Pryhatna
NIM 130210204018

G.1 HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA PRASIKLUS

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI																		Skor	Presentase
		Mendengarkan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Memecahkan soal			Menulis laporan			Menujukan keberanian				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	M. Farhan Alfarisi		√		√			√				√			√			√		10	55,56
2.	Prayoga Dwi A.		√		√			√				√		√			√			8	44,45
3.	Aisyah Cakranita			√			√	√					√			√		√		15	83,34
4.	Atika Anisahрати	√			√			√			√			√			√			6	33,34
5.	Amelda Eka C.P.		√			√			√			√			√		√			11	61,12
6.	Alin Seftifany	√			√				√		√			√			√			7	38,89
7.	Albar M.			√		√		√					√		√				√	14	77,78
8.	Aryul Adzim		√		√			√				√		√				√		9	50
9.	Angguyta Oktavia	√					√	√			√			√			√			8	44,45
10.	Ali Gustav A.	√			√				√		√			√			√			7	38,89
11.	Alifa Dirga L.	√				√		√			√			√			√			7	38,89
12.	Aflah Syaouqon L.	√			√				√		√			√			√			7	38,89
13.	Anggun Indah Pratiwi			√	√			√				√			√			√		10	55,56
14.	Alya Mukhibat		√		√			√				√			√		√			9	50
15.	Aussando Afla	√				√			√		√			√			√			8	44,45

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI																		Skor	Presentase
		Mendengakan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Memecahkan soal			Menulis laporan			Menujukan keberanian				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
16.	Aurora Yuke	√				√		√				√		√			√			8	44,45
17.	Arini Widya	√			√			√			√			√			√			6	33,34
18.	Bertharia Urelia	√			√			√			√			√			√			6	33,34
19.	Bintang Ramadhan			√			√	√					√			√		√		15	83,34
20.	Bayu Islami			√		√			√			√		√			√			11	61,12
21.	Dervesh Arnold	√			√				√		√			√			√			7	38,89
22.	Faris Zur'ain	√				√		√				√		√			√			8	44,45
23.	Fairus Evan Adi			√		√		√				√			√		√			11	61,12
24.	Firza Widharta		√		√					√	√				√		√			10	55,56
25.	Hasan Ilyasa	√			√			√			√			√			√			6	33,34
26.	Jenny Lorena	√				√		√			√			√			√			7	38,89
27.	Khansa Oktia S.	√				√		√			√			√			√			7	38,89
28.	Mezzaluna Al-Hafiz			√			√			√		√				√	√			15	83,34
29.	Muhammmad Joyo Hartono			√	√				√			√			√		√				61,12
30.	Muhammmad Rifki Maulana		√		√			√				√		√			√			8	44,45
31.	Mohammad Abdhi Maulana	√			√				√		√			√			√			7	38,89

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI																		Skor	Presentase
		Mendengarkan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Memecahkan soal			Menulis laporan			Menunjukkan keberanian				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
32.	M. Roshidan Dinahu		√			√		√				√				√			√	12	72,23
33.	Muhammmad Arvin Pholasa	√				√		√			√			√			√			7	38,89
34.	Meishakila Kharin A.			√	√			√				√			√			√		10	55,56
35.	Meilisa Kholifatus	√			√			√			√			√			√			7	38,89
36.	Naila Fitria	√				√			√		√			√			√			9	50
37.	Nadia Alya Ramadhani			√			√	√				√			√					11	61,12
38.	Nawas Fakhri Roshiduddin		√			√	√					√		√				√		11	61,12
39.	Novita Aurelia Ananda S.	√			√			√			√			√			√			7	38,89
40.	Novie Rachmawati	√			√			√			√				√		√			7	38,89
41.	Senmaro Yudha A.P.		√			√		√				√		√			√			9	50
42.	Syafril Nuril F.	√				√		√			√			√			√			8	44,45
43.	Satrio Putra Setiawan			√	√			√			√			√			√			8	44,45
44.	Salsabila Putri A.L			√		√		√					√		√				√	15	83,34

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI																		Skor	Presentase
		Mendengakan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Memecahkan soal			Menulis laporan			Menunjukkan keberanian				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
45.	Yasmin Putri Tya	√			√				√		√			√			√			7	55,56
46.	Octavia Putri Ramadhani	√			√			√			√				√		√			7	44,45
47.	Shafira Suci Ramadhani			√	√				√			√	√					√		13	83,34
48.	Rahmat Muiz Aminudin	√				√		√			√				√		√			8	33,34
Skor		25	20	39	25	34	18	30	30	9	25	38	12	30	28	12	37	16	9		
Jumlah Skor		84			77			69			75			70			62			437	50,57%
Skor maksimum		144			144			144			144			144			144			864	(Cukup Aktif)

Observer

Ade Budi Saputra
NIM.130210204083

Rian Djatmoko
NIM. 130210204112

Ginangjar Pilar M.
NIM. 130210204046

Dyah Wahyu Panca I.
NIM. 130210204047

KRITERIA PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No	Asepek yang dinilai	skor	keterangan
1	Mendengarkan Penjelasan Guru	3	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru
		2	Siswa memperhatikan tapi terkadang berbicara dengan teman
		1	Siswa kurang memperhatikan guru
2	Memperhatikan Gambar	3	Siswa fokus terhadap gambar
		2	Siswa memperhatikan gambar tapi terkadang berbicara dengan teman
		1	Siswa kurang fokus terhadap gambar
3	Berdiskusi	3	Siswa sangat aktif berdiskusi dengan teman
		2	Siswa aktif berdiskusi
		1	Siswa kurang aktif berdiskusi
4	Menulis Laporan	3	Siswa aktif membuat laporan (terlihat ketika siswa mengerjakan)
		2	Siswa kurang aktif membuat laporan (terlihat ketika siswa terkadang mengerjakan dan berbicara dengan teman)
		1	Siswa kurang penulisan dalam membuat laporan
5	Memecahkan Soal	3	Siswa sangat fokus dan mampu memecahkan soal
		2	Siswa fokus dalam memecahkan soal
		1	Siswa kurang fokus saat memecahkan soal
6	Menunjukkan Keberanian	3	Siswa menunjukkan keberanian (ketika siswa terlihat berani maju dan berpendapat di depan kelas)
		2	Siswa menunjukkan keberanian
		1	Siswa kurang menunjukkan keberanian

Persentase Aktivitas Belajar Siswa:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa= Persentase aktivitas belajar siswa

A= Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N= Jumlah skor keseluruhan siswa

$$\text{Hasil Aktivitas siswa secara klasikal} = Pa = \frac{437}{864} \times 100$$

$$= 50,57\% \text{ (Kategori cukup aktif)}$$

Keterangan:

- Jumlah skor (A) diperoleh dari penjumlahan masing-masing hasil indikator yaitu $(84+77+69+75+70+62)= 437$
- Jumlah skor Maksimal (N) diperoleh dari total skor masing-masing indikator aktivitas ke-48 siswa yaitu $(48 \times 3)= 144$ kemudian dikalikan semua indikator berjumlah 6 indikator $(144 \times 3)= 864$

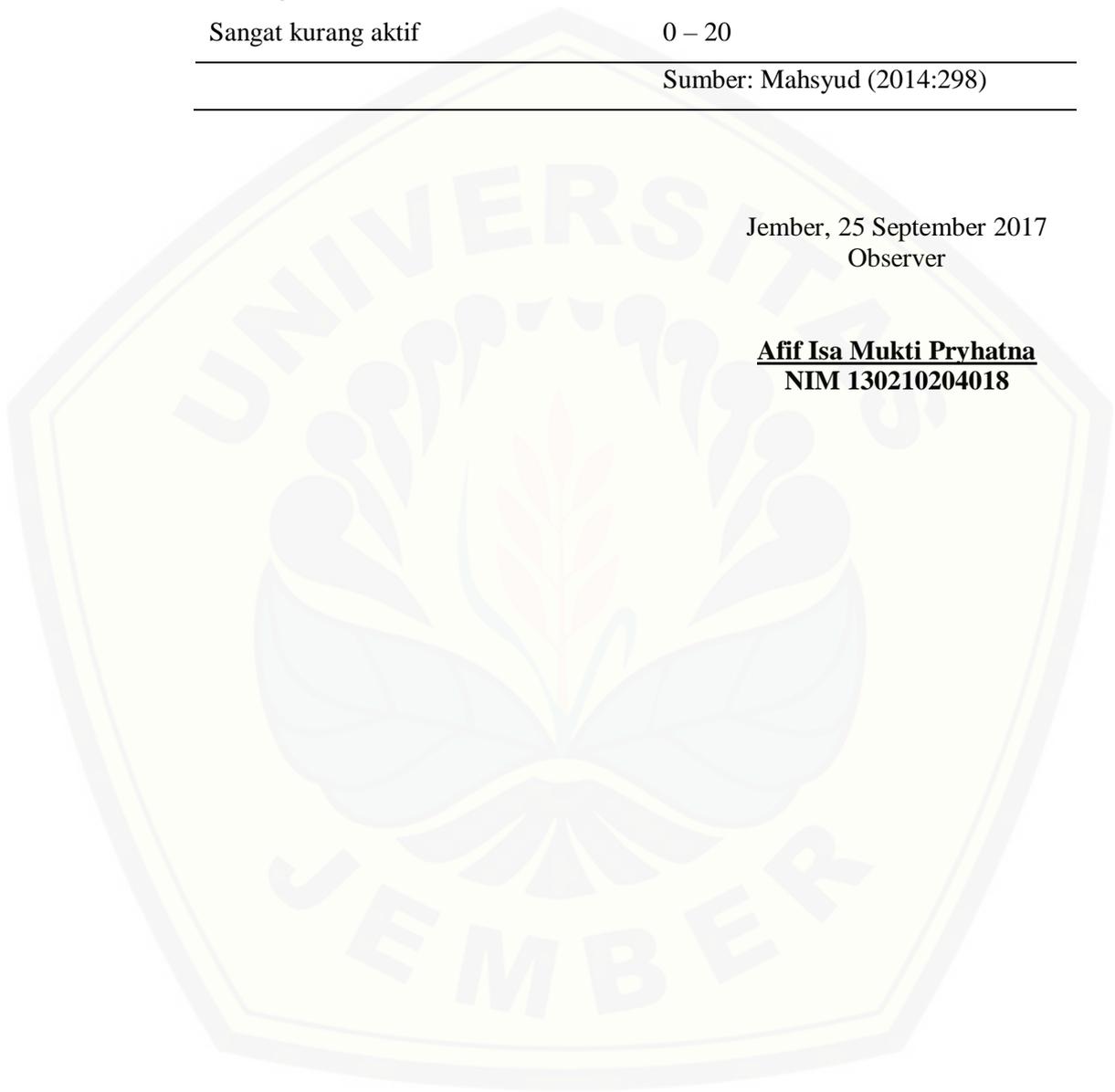
Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Presentase Aktivitas belajar
Sangat aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup aktif	41 – 70
Kurang aktif	21 – 40
Sangat kurang aktif	0 – 20

Sumber: Mahsyud (2014:298)

Jember, 25 September 2017
Observer

Afif Isa Mukti Pryhatna
NIM 130210204018



G.1 HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI																		Skor	Presentase
		Mendengarkan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Memecahkan soal			Menulis laporan			Menujukan keberanian				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	M. Farhan Alfarisi			√			√	√				√			√			√		13	72,23
2.	Prayoga Dwi A.		√		√			√				√		√			√			8	44,45
3.	Aisyah Cakranita			√			√	√				√			√		√			15	83,34
4.	Atika Anisahрати	√			√			√			√			√			√			6	33,34
5.	Amelda Eka C.P.		√			√			√			√			√		√			11	61,12
6.	Alin Seftifany	√			√				√		√			√			√			7	38,89
7.	Albar M.			√		√		√				√		√					√	14	77,78
8.	Aryul Adzim		√		√			√				√		√				√		9	50
9.	Angguyta Oktavia	√					√	√			√			√			√			8	44,45
10.	Ali Gustav A.	√			√				√		√			√			√			7	38,89
11.	Alifa Dirga L.		√			√		√				√			√				√	13	72,23
12.	Aflah Syaupon L.	√			√				√		√			√			√			7	38,89
13.	Anggun Indah Pratiwi			√			√			√		√	√				√			14	77,78
14.	Alya Mukhibat		√		√			√				√			√		√			9	50
15.	Aussando Afla	√				√			√		√			√			√			8	44,45

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI																		Skor	Presentase
		Mendengakan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Memecahkan soal			Menulis laporan			Menujukan keberanian				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
16.	Aurora Yuke			√		√		√				√			√			√	14	77,78	
17.	Arini Widya		√		√							√	√				√		10	55,56	
18.	Bertharia Urelia	√			√			√			√		√				√		10	55,56	
19.	Bintang Ramadhan			√			√	√					√			√	√		17	94,45	
20.	Bayu Islami			√		√			√		√				√			√	16	88,89	
21.	Dervesh Arnold			√			√		√		√			√			√		11	61,12	
22.	Faris Zur'ain	√				√		√				√		√			√		8	44,45	
23.	Fairus Evan Adi			√		√		√				√			√			√	17	94,45	
24.	Firza Widharta		√		√				√	√				√			√		17	94,45	
25.	Hasan Ilyasa	√			√			√			√			√			√		6	33,34	
26.	Jenny Lorena	√				√		√			√			√			√		7	38,89	
27.	Khansa Oktia S.			√			√	√					√			√		√	16	88,89	
28.	Mezzaluna Al-Hafiz			√			√		√			√	√		√			√	17	94,45	
29.	Muhammmad Joyo Hartono			√			√		√			√		√		√			13	72,23	
30.	Muhammmad Rifki Maulana		√		√			√			√		√			√			8	44,45	
31.	Mohammad Abdhi Maulana		√		√				√		√		√					√	10	55,56	

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI																		Skor	Presentase	
		Mendengakan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Memecahkan soal			Menulis laporan			Menujukan keberanian					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
32.	M. Roshidan Dinahu		√			√			√				√					√		√	17	94,45
33.	Muhammmad Arvin Pholasa	√				√			√				√					√			8	44,45
34.	Meishakila Kharin A.			√			√		√				√				√			√	13	72,23
35.	Meilisa Kholifatus	√			√				√				√				√				7	38,89
36.	Naila Fitria			√		√				√		√				√				√	13	72,23
37.	Nadia Alya Ramadhani			√			√		√				√				√			√	17	94,45
38.	Nawas Fakhri Roshiduddin		√				√			√			√				√		√		17	94,45
39.	Novita Aurelia Ananda S.	√				√			√				√				√				8	44,45
40.	Novie Rachmawati	√			√				√				√				√				7	38,89
41.	Senmaro Yudha A.P.		√			√			√				√				√				9	50
42.	Syafril Nuril F.	√				√			√				√				√				8	44,45
43.	Satrio Putra Setiawan			√	√				√				√				√				8	44,45
44.	Salsabila Putri A.L			√		√			√				√				√		√		17	94,45

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI																		Skor	Presentase
		Mendengakan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Memecahkan soal			Menulis laporan			Menujukan keberanian				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
45.	Yasmin Putri Tya		√		√				√		√			√			√			7	38,89
46.	Octavia Putri Ramadhani			√	√			√			√				√					8	38,89
47.	Shafira Suci Ramadhani			√	√				√			√	√					√		17	94,45
48.	Rahmat Muiz Aminudin		√			√			√		√					√			√	13	44,45
Skor		25	20	39	25	34	18	30	30	9	25	38	12	30	28	12	37	16	9		
Jumlah Skor		97			101			71			79			72			81			614	71,06
Skor maksimum		144			144			144			144			144			144			864	(Aktif)

Observer

Ade Budi Saputra
NIM.130210204083

Rian Djatmoko
NIM. 130210204112

Ginanjari Pilar M.
NIM. 130210204046

Dyah Wahyu Panca I.
NIM. 130210204047

Persentase Aktivitas Belajar Siswa:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa= Persentase aktivitas belajar siswa

A= Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N= Jumlah skor keseluruhan siswa

$$\text{Hasil Aktivitas siswa secara klasikal} = Pa = \frac{614}{864} \times 100$$

$$= 71,06\% \text{ (Aktif)}$$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Persentase Aktivitas belajar
Sangat aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup aktif	41 – 70
Kurang aktif	21 – 40
Sangat kurang aktif	0 – 20

Sumber: Mahsyud (2014:298)

Jember, 7 November 2017
Observer

Afif Isa Mukti Pryhatna
NIM 130210204018

G.1 HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI																		Skor	Presentase
		Mendengarkan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Memecahkan soal			Menulis laporan			Menujukan keberanian				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	M. Farhan Alfarisi		√		√			√				√			√			√		14	77,78
2.	Prayoga Dwi A.		√		√			√				√		√			√			13	72,23
3.	Aisyah Cakranita			√			√	√					√			√		√		15	83,34
4.	Atika Anisahрати		√		√			√			√			√			√			13	72,23
5.	Amelda Eka C.P.		√			√			√			√			√		√			11	61,12
6.	Alin Seftifany		√		√				√		√			√			√			13	72,23
7.	Albar M.			√		√		√					√		√				√	15	83,34
8.	Aryul Adzim		√		√			√				√		√				√		13	72,23
9.	Angguyta Oktavia		√				√	√			√			√			√			13	72,23
10.	Ali Gustav A.			√	√				√		√			√			√			10	55,56
11.	Alifa Dirga L.			√		√		√			√			√			√			10	55,56
12.	Aflah Syaouqon L.			√	√				√		√			√			√			13	72,23
13.	Anggun Indah Pratiwi			√	√			√				√			√			√		13	55,56
14.	Alya Mukhibat		√		√			√				√			√		√			13	55,56
15.	Aussando Afla		√			√			√		√			√			√			13	55,56

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI																		Skor	Presentase
		Mendengakan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Memecahkan soal			Menulis laporan			Menujukan keberanian				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
16.	Aurora Yuke		√			√		√				√		√			√			15	83,34
17.	Arini Widya		√		√			√			√			√			√			13	44,45
18.	Bertharia Urelia		√		√			√			√			√			√			15	83,34
19.	Bintang Ramadhan			√			√	√					√			√		√		13	72,23
20.	Bayu Islami			√		√			√			√		√			√			10	55,56
21.	Dervesh Arnold		√		√				√		√			√			√			13	72,23
22.	Faris Zur'ain		√			√		√				√		√			√			14	77,78
23.	Fairus Evan Adi			√		√		√				√			√		√			9	50
24.	Firza Widharta		√		√					√	√				√		√			8	44,45
25.	Hasan Ilyasa		√		√			√			√			√			√			9	50
26.	Jenny Lorena					√		√			√			√			√			13	72,23
27.	Khansa Oktia S.					√		√			√			√			√			9	50
28.	Mezzaluna Al-Hafiz		√				√			√		√				√	√			14	77,78
29.	Muhammmad Joyo Hartono		√		√				√			√			√		√			9	50
30.	Muhammmad Rifki Maulana		√		√			√				√		√			√			8	44,45
31.	Mohammad Abdhi Maulana		√		√				√		√			√			√			14	77,78

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI																		Skor	Presentase
		Mendengarkan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Memecahkan soal			Menulis laporan			Menunjukkan keberanian				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
32.	M. Roshidan Dinahu		√			√			√		√				√			√	13	72,23	
33.	Muhammmad Arvin Pholasa		√			√			√	√				√				√	13	72,23	
34.	Meishakila Kharin A.			√	√			√			√			√				√	17	77,78	
35.	Meilisa Kholifatus			√	√			√		√					√			√	16	88,89	
36.	Naila Fitria			√	√			√		√					√			√	13	72,23	
37.	Nadia Alya Ramadhani			√			√	√			√							√	11	61,12	
38.	Nawas Fakhri Roshiduddin		√			√	√				√			√				√	18	100	
39.	Novita Aurelia Ananda S.		√		√			√		√				√				√	17	77,78	
40.	Novie Rachmawati		√		√			√		√				√				√	9	50	
41.	Senmaro Yudha A.P.			√		√			√	√				√				√	13	72,23	
42.	Syafril Nuril F.		√			√		√		√				√				√	16	88,89	
43.	Satrio Putra Setiawan			√	√			√		√				√				√	17	77,78	
44.	Salsabila Putri A.L			√		√		√					√	√				√	14	77,78	

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI																		Skor	Presentase
		Mendengarkan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Memecahkan soal			Menulis laporan			Menunjukkan keberanian				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
45.	Yasmin Putri Tya		√		√				√		√			√			√			9	50
46.	Octavia Putri Ramadhani		√		√			√			√				√		√			10	55,56
47.	Shafira Suci Ramadhani			√	√				√			√	√					√		18	100
48.	Rahmat Muiz Aminudin			√			√	√			√				√				√	13	50
Skor		25	20	39	25	34	18	30	30	38	25	38	12	30	28	12	37	16	9		
Jumlah Skor		102			110			98			96			103			105			708	81,94%
Skor maksimum		144			144			144			144			144			144			864	(Aktif)

Observer

Ade Budi Saputra
NIM.130210204083

Rian Djatmoko
NIM. 130210204112

Ginajar Pilar M.
NIM. 130210204046

Dyah Wahyu Panca I.
NIM. 130210204047

Persentase Aktivitas Belajar Siswa:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa= Persentase aktivitas belajar siswa

A= Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N= Jumlah skor keseluruhan siswa

$$\begin{aligned} \text{Hasil Aktivitas siswa secara klasikal} &= Pa = \frac{708}{864} \times 100 \\ &= 81,94 \text{ (Aktif)} \end{aligned}$$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Persentase Aktivitas belajar
Sangat aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup aktif	41 – 70
Kurang aktif	21 – 40
Sangat kurang aktif	0 – 20

Sumber: Mahsyud (2014:298)

Jember, 14 November 2017
Observer

Afif Isa Mukti Pryhatna
NIM 130210204018

LAMPIRAN H. PEDOMAN PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA

No	Nama	Nilai Siswa	Kategori
1	M. Farhan Alfarisi		
2	Prayoga Dwi A.		
3	Aisyah Cakranita		
4	Atika Anisahrati		
5	Amelda Eka C.P.		
6	Alin Seftifany		
7	Albar M.		
8	Aryul Adzim		
9	Angguyta Oktavia		
10	Ali Gustav A.		
11	Alifa Dirga L.		
12	Aflah Syauqon L.		
13	Anggun Indah Pratiwi		
14	Alya Mukhibat		
15	Aussando Afla		
16	Aurora Yuke		
17	Arini Widya		
18	Bertharia Urelia		
19	Bintang Ramadhan		
20	Bayu Islami		
21	Dervesh Arnold		
22	Faris Zur'ain		
23	Fairus Evan Adi		
24	Firza Widharta		
25	Hasan Ilyasa		
26	Jenny Lorena		
27	Khansa Oktia S.		
28	Mezzaluna Al-Hafiz		
29	Muhammmad Joyo Hartono		
30	Muhammmad Rifki Maulana		
31	Mohammad Abdhi Maulana		
32	M. Roshidan Dinahu		
33	Muhammmad Arvin Pholasa		
34	Meishakila Kharin A.		
35	Meilisa Kholifatus		
36	Naila Fitria		
37	Nadia Alya Ramadhani		
38	Nawas Fakhri Roshiduddin		
39	Novita Aurelia Ananda S.		
40	Novie Rachmawati		
41	Senmaro Yudha A.P.		
42	Syafril Nuril F.		
43	Satrio Putra Setiawan		
44	Salsabila Putri A.L		
45	Yasmin Putri Tya		

No	Nama	Nilai Siswa	Kategori
46	Octavia Putri Ramadhani		
47	Shafira Suci Ramadhani		
48	Rahmat Muiz Aminudin		
Jumlah			
Rata-rata			

Keterangan:

SB= Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK= Sangat Kurang

Kriteria Hasil Belajar

No	Kriteria Hasil Belajar	Rentang Skor
1.	Sangat Baik	80 – 100
2.	Baik	70 – 79
3.	Sedang/Cukup	60 – 69
4.	Kurang	40 – 59
5.	Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2016)

❖ Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Pk =

Keterangan:

Pk = prestasi kelas

 $\sum srtk$ = jumla skor tercapai seluruh siswa $\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas.

Perhitungan Presentase hasil belajar siswa secara klasikal pada prasiklus:

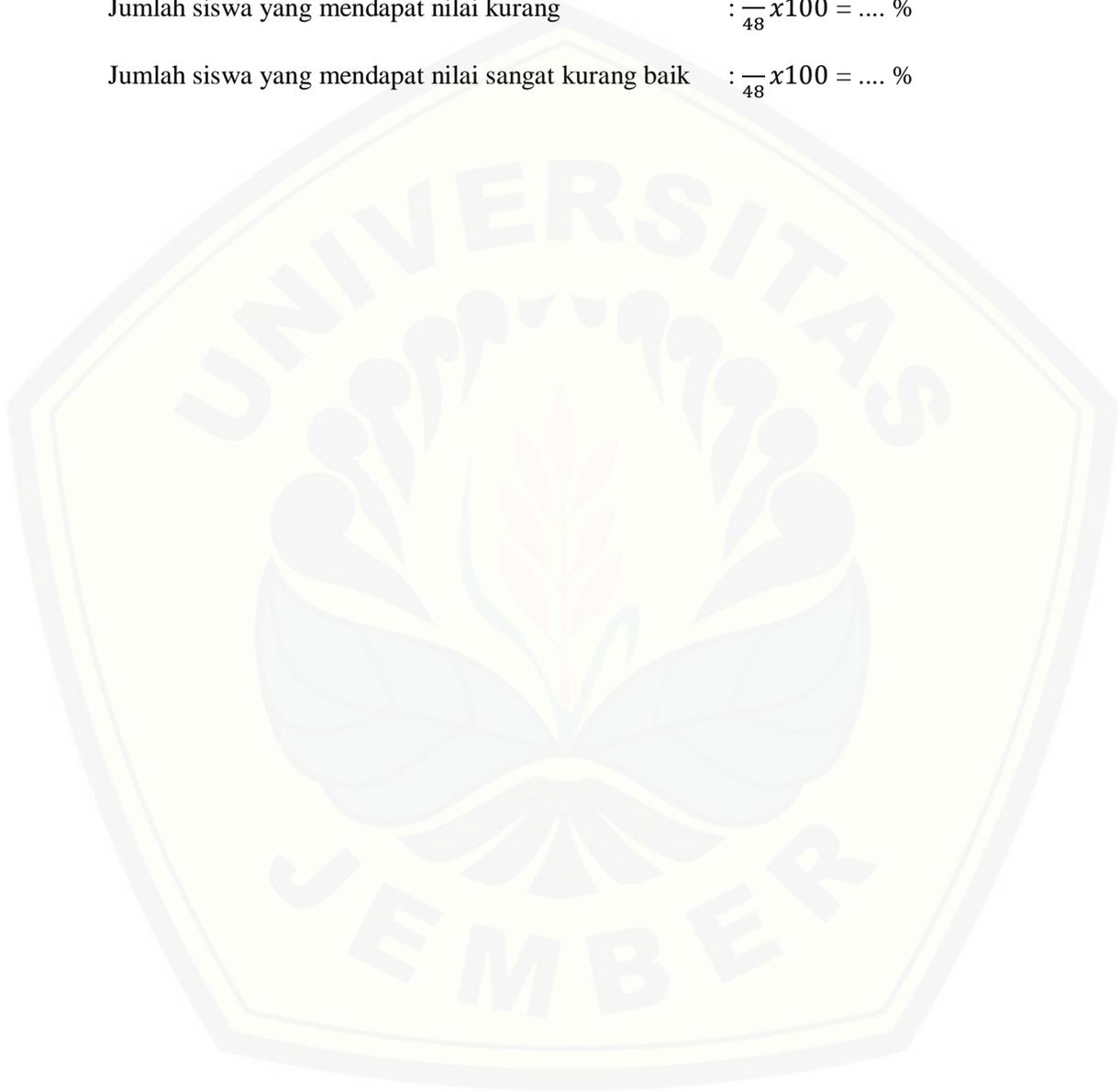
Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik : $\frac{\quad}{48} \times 100 = \dots \%$

Jumlah siswa yang mendapat nilai baik : $\frac{\quad}{48} \times 100 = \dots \%$

Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup : $\frac{\quad}{46} \times 100 = \dots \%$

Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang : $\frac{\quad}{48} \times 100 = \dots \%$

Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat kurang baik : $\frac{\quad}{48} \times 100 = \dots \%$



H.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus

Hasil Ulangan PKn kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	Nama	Nilai Siswa	Kategori
1.	M. Farhan Alfarisi	60	Cukup
2.	Prayoga Dwi A.	65	Cukup
3.	Aisyah Cakranita	80	Sangat baik
4.	Atika Anisahrati	55	Kurang
5.	Amelda Eka C.P.	75	Baik
6.	Alin Seftifany	55	Kurang
7.	Albar M.	80	Sangat baik
8.	Aryul Adzim	65	Cukup
9.	Angguyta Oktavia	80	Sangat baik
10.	Ali Gustav A.	60	Cukup
11.	Alifa Dirga L.	55	Kurang
12.	Aflah Syauqon L.	75	Cukup
13.	Anggun Indah Pratiwi	75	Cukup
14.	Alya Mukhibat	40	Kurang
15.	Aussando Afla	75	Baik
16.	Aurora Yuke	65	Cukup
17.	Arini Widya	40	Kurang
18.	Bertharia Urelia	50	Kurang
19.	Bintang Ramadhan	80	Sangat baik
20.	Bayu Islami	55	Kurang
21.	Dervesh Arnold	50	Kurang
22.	Faris Zur'ain	60	Cukup
23.	Fairus Evan Adi	45	Kurang
24.	Firza Widharta	75	Baik
25.	Hasan Ilyasa	48	Kurang
26.	Jenny Lorena	70	Baik
27.	Khansa Oktia S.	40	Kurang
28.	Mezzaluna Al-Hafiz	80	Sangat baik
29.	Muhammmad Joyo Hartono	60	Cukup
30.	Muhammmad Rifki Maulana	60	Cukup
31.	Mohammad Abdhi Maulana	75	Baik
32.	M. Roshidan Dinahu	70	Baik
33.	Muhammmad Arvin Pholasa	40	Kurang
34.	Meishakila Kharin A.	75	Baik
35.	Meilisa Kholifatus	40	Kurang
36.	Naila Fitria		Sangat baik
37.	Nadia Alya Ramadhani	60	Cukup
38.	Nawas Fakhri Roshiduddin	60	Cukup
39.	Novita Aurelia Ananda S.	60	Cukup
40.	Novie Rachmawati	40	Kurang
41.	Senmaro Yudha A.P.	70	Cukup
42.	Syafril Nuril F.	40	Kurang

NO	Nama	Nilai Siswa	Kategori
43.	Satrio Putra Setiawan	60	Cukup
44.	Salsabila Putri A.L	40	Kurang
45.	Yasmin Putri Tya	70	Baik
46.	Octavia Putri Ramadhani	40	Kurang
47.	Shafira Suci Ramadhani	70	Baik
48.	Rahmat Muiz Aminudin	60	Cukup
Skor Total		2850	
Skor Maksimum Individu		100	
Skor maksimum Kelas		4800	Kurang
Skor Rata-rata		59,37	

Kriteria Hasil Belajar

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

Analisis Presentase Hasil Belajar Siswa setiap kategori

- Sangat baik: $\frac{6}{48} \times 100\% = 12,5\%$
- Baik: $\frac{9}{48} \times 100\% = 18,75\%$
- Cukup: $\frac{16}{48} \times 100\% = 33,34\%$
- Kurang: $\frac{17}{48} \times 100\% = 35,41\%$
- Sangat kurang: $\frac{0}{48} \times 100\% = 0\%$

Jember, 28 September 2017
Guru Kelas V

Agustia Suprapti, S.Pd
NIP.19580819 197703 2 003

H.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil Tes PKn kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	Nama	Nilai Siswa	Kategori
1.	M. Farhan Alfarisi	60	Cukup
2.	Prayoga Dwi A.	65	Cukup
3.	Aisyah Cakranita	85	Sangat baik
4.	Atika Anisahrati	60	Cukup
5.	Amelda Eka C.P.	75	Baik
6.	Alin Seftifany	55	Kurang
7.	Albar M.	80	Sangat baik
8.	Aryul Adzim	65	Cukup
9.	Angguyta Oktavia	80	Sangat baik
10.	Ali Gustav A.	60	Cukup
11.	Alifa Dirga L.	55	Kurang
12.	Aflah Syauqon L.	60	Cukup
13.	Anggun Indah Pratiwi	65	Cukup
14.	Alya Mukhibat	40	Kurang
15.	Aussando Afla	75	Baik
16.	Aurora Yuke	65	Cukup
17.	Arini Widya	40	Kurang
18.	Bertharia Urelia	70	Baik
19.	Bintang Ramadhan	80	Sangat baik
20.	Bayu Islami	60	Cukup
21.	Dervesh Arnold	60	Cukup
22.	Faris Zur'ain	75	Baik
23.	Fairus Evan Adi	45	Kurang
24.	Firza Widharta	75	Baik
25.	Hasan Ilyasa	45	Kurang
26.	Jenny Lorena	70	Baik
27.	Khansa Oktia S.	40	Kurang
28.	Mezzaluna Al-Hafiz	80	Sangat baik
29.	Muhammmad Joyo Hartono	60	Cukup
30.	Muhammmad Rifki Maulana	60	Cukup
31.	Mohammad Abdhi Maulana	75	Baik
32.	M. Roshidan Dinahu	70	Baik
33.	Muhammmad Arvin Pholasa	40	Kurang
34.	Meishakila Kharin A.	75	Baik
35.	Meilisa Kholifatus	40	Kurang
36.	Naila Fitria		Sangat baik
37.	Nadia Alya Ramadhani	60	Cukup
38.	Nawas Fakhri Roshiduddin	60	Cukup
39.	Novita Aurelia Ananda S.	60	Cukup
40.	Novie Rachmawati	40	Kurang
41.	Senmaro Yudha A.P.	70	Cukup
42.	Syafril Nuril F.	70	Baik
43.	Satrio Putra Setiawan	70	Baik
44.	Salsabila Putri A.L	60	Cukup

NO	Nama	Nilai Siswa	Kategori
45.	Yasmin Putri Tya	75	Baik
46.	Octavia Putri Ramadhani	70	Baik
47.	Shafira Suci Ramadhani	75	Baik
48.	Rahmat Muiz Aminudin	70	Baik
Skor Total		3550	
Skor Maksimum Individu		100	
Skor maksimum Kelas		4800	Baik
Skor Rata-rata		73,95	

Kriteria Hasil Belajar

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

Analisis Presentase Hasil Belajar Siswa setiap kategori

- Sangat baik: $\frac{6}{48} \times 100\% = 12,5\%$
- Baik: $\frac{9}{48} \times 100\% = 18,75\%$
- Cukup: $\frac{16}{48} \times 100\% = 33,34\%$
- Kurang: $\frac{17}{48} \times 100\% = 35,41\%$
- Sangat kurang: $\frac{0}{48} \times 100\% = 0\%$

H.1 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil Tes PKn kelas V SDN Jember Kidul 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	Nama	Nilai Siswa	Kategori
1.	M. Farhan Alfarisi	75	Baik
2.	Prayoga Dwi A.	75	Baik
3.	Aisyah Cakranita	95	Sangat baik
4.	Atika Anisahrati	65	Cukup
5.	Amelda Eka C.P.	90	Sangat baik
6.	Alin Seftifany	75	Baik
7.	Albar M.	90	Sangat baik
8.	Aryul Adzim	90	Sangat baik
9.	Angguyta Oktavia	65	Cukup
10.	Ali Gustav A.	90	Sangat baik
11.	Alifa Dirga L.	75	Baik
12.	Aflah Syauqon L.	65	Cukup
13.	Anggun Indah Pratiwi	90	Sangat baik
14.	Alya Mukhibat	95	Sangat baik
15.	Aussando Afla	75	Baik
16.	Aurora Yuke	65	Cukup
17.	Arini Widya	75	Baik
18.	Bertharia Urelia	75	Baik
19.	Bintang Ramadhan	90	Sangat baik
20.	Bayu Islami	75	Cukup
21.	Dervesh Arnold	75	Baik
22.	Faris Zur'ain	90	Sangat baik
23.	Fairus Evan Adi	90	Sangat baik
24.	Firza Widharta	57	Baik
25.	Hasan Ilyasa	75	Baik
26.	Jenny Lorena	90	Sangat baik
27.	Khansa Oktia S.	95	Sangat baik
28.	Mezzaluna Al-Hafiz	90	Sangat baik
29.	Muhammmad Joyo Hartono	95	Sangat baik
30.	Muhammmad Rifki Maulana	75	Baik
31.	Mohammad Abdhi Maulana	90	Sangat baik
32.	M. Roshidan Dinahu	90	Sangat baik
33.	Muhammmad Arvin Pholasa	65	Cukup
34.	Meishakila Kharin A.	75	Baik
35.	Meilisa Kholifatus	75	Baik
36.	Naila Fitria	90	Sangat baik
37.	Nadia Alya Ramadhani	75	Baik
38.	Nawas Fakhri Roshiduddin	65	Cukup
39.	Novita Aurelia Ananda S.	75	Baik
40.	Novie Rachmawati	65	Cukup
41.	Senmaro Yudha A.P.	75	Baik
42.	Syafril Nuril F.	75	Baik
43.	Satrio Putra Setiawan	95	Sangat baik
44.	Salsabila Putri A.L	65	Cukup

NO	Nama	Nilai Siswa	Kategori
45.	Yasmin Putri Tya	90	Sangat baik
46.	Octavia Putri Ramadhani	75	Baik
47.	Shafira Suci Ramadhani	75	Baik
48.	Rahmat Muiz Aminudin	90	Sangat baik
Skor Total		3840	
Skor Maksimum Individu		100	
Skor maksimum Kelas		4800	Baik
Skor Rata-rata		80	

Kriteria Hasil Belajar

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

Analisis Presentase Hasil Belajar Siswa setiap kategori

- Sangat baik: $\frac{6}{48} \times 100\% = 12,5\%$
- Baik: $\frac{9}{48} \times 100\% = 18,75\%$
- Cukup: $\frac{16}{48} \times 100\% = 33,34\%$
- Kurang: $\frac{17}{48} \times 100\% = 35,41\%$
- Sangat kurang: $\frac{0}{48} \times 100\% = 0\%$

LAMPIRAN I. SILABUS

I.1 Silabus Prasiklus

Nama Sekolah :SDN Jember Kidul 2

Mata Pelajaran :PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN)

Kelas/Semester :V/1

STANDAR KOMPETENSI: 1.Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber / Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	Arti pentingnya keutuhan NKRI.	<ul style="list-style-type: none"> Membaca uraian tentang sejarah berdirinya NKRI. Mendiskusikan usaha-usaha yang telah dilakukan para pemimpin bangsa pada masa lalu demi terciptanya NKRI. Mendaftarkan sejumlah peristiwa penting yang terjadi dalam proses 	Memahami arti penting keutuhan NKRI.	Tugas Individu	Penilaian daya nalar. Penilaian unjuk kerja(hasil diskusi)	<ol style="list-style-type: none"> Apa maksud semboyan Bhineka Tunggal Ika? Apa saja usaha yang dilakukan pemimpi 	4x35 menit	Buku paket hlm. 5—9. Berbagai buku sejarah perjuangan bangsa. Teman.

		<p>pembentukan NKRI. Menjelaskan pengertian semboyan Bhinneka Tunggal Ika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan prinsip semboyan Bhinneka Tunggal Ika dengan usaha para pemimpin bangsa pada masa lalu. • Menjelaskan arti penting keutuhan NKRI. 				<p>n bangsa kita dahulu dalam mewujudkan NKRI?</p> <p>3. Mengapa Indonesia berbentuk negara kesatuan?</p>		
	<p>Fungsi Pancasila sebagai perekat persatuan bangsa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca sejarah singkat Pancasila • membaca point-point dalam pancasila • memperhatikan gambar burung garuda Pancasila dan menunjuk lambang-lambang pada tameng burung garuda berdasarkan kelima sila Pancasila 	<p>Mampu menjelaskan fungsi Pancasila sebagai perekat persatuan bangsa.</p>	<p>Tugas berkelompok</p>	<p>Penilaian lisan. Penilaian daya nalar. Penilaian unjuk kerja (keberanian anak bercerita dan keterlibatan dalam diskusi).</p>	<p>1. Apa alasan dibentuknya Pancasila? 2. Apa fungsi Pancasila bagi NKRI?</p>		
	<p>Makna kesatuan wilayah Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan berbagai segi kehidupan bernegara (politik, sosial 	<p>Mampu menjelaskan makna kesatuan</p>	<p>Tugas Individu</p>	<p>Penilaian lisan. Logika dan kreativitas</p>	<p>1. Apa makna kesatuan wilayah</p>		

		<p>budaya, ekonomi, pertahanan-keamanan).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi politik, sosial budaya, ekonomi dan pertahanan keamanan • Menuliskan contoh makna kesatuan wilayah dari keempat segi tersebut 	<p>wilayah Indonesia dari keempat segi kehidupan bernegara (politik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan-keamanan).</p>	<p>contoh yang diberikan siswa. Penilaian unjuk kerja (keberanian anak mengungkapkan isi pikiran).</p>	<p>Indonesia dari segi ekonomi? 2. Apa makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi sosial-budaya?</p>		
--	--	---	--	--	--	--	--

I. Silabus Siklus 1

Nama Sekolah : SDN Jember Kidul 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan.

Kelas/Semester : V/Ganjil

Standar Kompetensi : Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia(NKRI)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran		Penilaian		Alokasi waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
			Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Teknik	Bentuk Instrumen		
1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	Contoh-contoh atau ilustrasi perilaku yang baik dalam menjaga keutuhan NKRI	Memahami prinsip-prinsip sikap memelihara keutuhan NKRI. Menyebutkan kegiatan memelihara keutuhan NKRI Menjelaskan kegiatan yang terkait menjaga keutuhan Negara Kesatuan	Mempersiapkan gambar-gambar berupa contoh dan bukan contoh pengaru Negara Kesatuan Republik Indonesia Guru menampilkan gambar dengan menempelnya di papan dan penayangan melalui proyektor Guru memberikan petunjuk tentang langkah-langkah kegiatan <i>examples non examples</i> Guru membagi kelas menjadi 10 kelompok terdiri dari siswa	Siswa siap dalam mengikuti pelajaran dengan tertib Siswa memperhatikan guru Siswa berkonsentrasi dan mendengarkan penjelasan guru Siswa berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru Siswa menganalisis gambar yang telah ditampilkan oleh guru	Tes tertulis Presentasi	Tes Objektif Unjuk kerja	4x35 menit	Sumber: Buku Pendidikan Kewarganegaraan kelas V

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran		Penilaian		Alokasi waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
			Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Teknik	Bentuk Instrumen		
		Republik Indonesia	berkemampuan tinggi, sedang dan kurang Guru membimbing siswa untuk memperhatikan gambar dan menganalisis gambar Guru menyuruh siswa mengerjakan. Siswa akan menganalisis tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia pengaruh positif dan negatif Guru menyuruh masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka Guru memberikan komentar terhadap hasil diskusi siswa Guru menjelaskan materi tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia	Siswa bersama kelompoknya mengerjakan lembar kerja kelompok, siswa diharapkan dapat bekerjasama dan berdiskusi Perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan hasil diskusi Siswa mendengarkan komentar guru Siswa berkonsentrasi mendengarkan penjelasan materi				

LAMPIRAN J. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**J.1 RPP Pra Siklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Jember Kidul 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : V(Lima)
Semester : 1(Satu)
Alokasi Waktu : 4x35 menit

Standar Kompetensi

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Kompetensi Dasar

- 1.2.Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami arti pentingnya keutuhan NKRI
- Siswa dapat menjelaskan fungsi Pancasila sebagai perekat perstuan bangsa
- Siswa dapat menjelaskan makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi politik, sosial, budaya, ekonomi, dan pertahanan-keamanan.
- ❖ Karakter yang diharapkan:Dapat dipercaya, hormat dan perhatian, tekun, tanggungjawab, peduli dan kewarganegaraan.

B. Materi Ajar

Arti pentingnya keutuhan NKRI

C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan kontekstual, tanya jawab, diskusi dan ceramah

D. Langkah-langkah Kegiatan

<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama • Memberi motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran • Menyampaikan Indikator pencapaian dan kompetensi yang diharapkan • Guru bertanya kepada siswa tentang kegiatan apa saja yang siswa lakukan setelah pulang sekolah 	(5 menit)
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi: • Guru berceramah kepada siswa tentang kehidupan siswa yang damai dan tenang dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari dan hubungannya dengan keragaman dan kekayaan budaya, kedaulatan Indonesia sebagai negara kesatuan serta legalitas negara yang lengkap dengan hukum dan peraturan • Guru memberi pertanyaan tentang keutuhan NKRI • Guru bertanya tentang hal yang belum diketahui siswa • Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan paham memberikan penguatan dan penyimpulan • Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas individu baik lisan maupun tulisan 	(50 menit)

<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kembali kepada siswa hal yang belum belum dipahami siswa 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dalam pertemuan itu untuk mengetahui Pencapaian Kompetensi dan Kompetensi Dasar • Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari • Siswa dan guru berdia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing • Guru memberi pekerjaan rumah 	(5 menit)

E. Sumber/Bahan Belajar

Buku paket(Buku *Pendidikan Kewarganegaraan* untuk Sekolah Dasar Kelas V, terbitan Narasumber umum)

F. Penilaian Hasil Belajar

Teknik: Tes Tulis

Bentuk instrumen soal objektif dan subjektif

Guru Kelas V

Agustia Suprapti, S.Pd
NIP.19580819 197703 2 003

J.2 RPP Siklus 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : SDN Jember Kidul 02
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : V/1
Waktu : 4x35 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

B. Kompetensi Dasar

- 1.3. Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. Indikator

1. Memahami prinsip-prinsip sikap memelihara keutuhan NKRI.
2. Menyebutkan kegiatan memelihara keutuhan NKRI
3. Menjelaskan kegiatan yang terkait menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa memberi contoh dan memelihara perilaku yang baik dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Siswa mengerti kegiatan terkait keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
3. Siswa dapat menjelaskan kegiatan yang terkait menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - Karakter yang diharapkan: Dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, tekun tanggung jawab, berani, peduli dan kewarganegaraan.

E. Materi Pembelajaran

Contoh-contoh atau Ilustrasi perilaku yang baik dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

F. Model Pembelajaran

Kooperatif learning tipe *examples non examples*

G. Metode Pembelajaran

Cermah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

H. Sumber Belajar

Sutedjo. 2009. *Tampil dan Cerdas Belajar untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

I. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa**Pertemuan ke 1**

Langkah pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan Awal (10 Menit)	1. Membuka pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan membimbing siswa untuk berdoa Guru melakukan presensi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama guru Siswa mengacungkan tangan setelah namanya dipanggil
	2. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya tentang NKRI 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru
	3. Penyampaian tujuan dan materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penyampaian materi yang akan didapat hari ini

Langkah pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		akan diajarkan hari ini	
Kegiatan Inti (50 menit)	1. Pengulangan materi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengulang materi kemarin 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penjelasan guru
	2. Menampilkn gambar materi siswa (menurut model <i>examples non examples</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukan gambar yang telah disiapkan Guru membentuk kelompok yang telah disiapkan Guru memberi tugas kelompok tentang analisis mengenai gambar yang ditempel dipapan tulis oleh guru Guru bertanya apakah ada yang kurang jelas Guru menunjuk kelompok untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar Siswa mengikuti perintah guru membentuk kelompok Siswa mengerjakan tugas bersama kelompoknya tentang gambar yang disediakan oleh guru Siswa dapat bertanya apabila ada yg belum dipahami Siswa menjelaskan

Langkah pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		<p>mempresntasik an hasil kerja kelompok mereka</p>	<p>tentang hasil kerja kelompok mereka</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil komentar dan hasil kerja kelompok guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dicapai hari ini
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali antara gambar 1 dan gambar 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab perbedaan gambar dan inti dari gambar tersebut
<p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>	<p>1. Refleksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
	<p>2. Menutup pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya apakah pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab

Langkah pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		hari ini menyenangkan? <ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran 	pertanyaan guru

Pertemuan ke 2

Langkah pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan Awal (10 Menit)	1. Membuka pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan membimbing siswa untuk berdoa Guru melakukan presensi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama guru Siswa mengacungkan tangan setelah namanya dipanggil
	2. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya tentang gambar yang ditampilkan kemarin 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru
	3. Penyampaian tujuan dan materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penyampaian materi yang

		akan diajarkan hari ini	akan didapat hari ini
Kegiatan Inti (50 menit)	Pengulangan materi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali materi yang diajarkan pada pertemuan kemarin dengan memberikan soal secara lisan kepada siswa • Guru menempelkan gambar pertemuan sebelumnya • Guru menanyakan siswa tentang gambar pertemuan sebelumnya • Guru membentuk kelompok sesuai pertemuan pertama • Guru menyediakan video pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan guru secara lisan • Siswa memperhatikan gambar • Siswa menjawab pertanyaan guru • Siswa membentuk kelompok belajar • Siswa memperhatikan video tersebut

		tentang materi pada pertemuan tersebut	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal secara kelompok • Siswa memperhatikan penjelasan guru
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyediakan soal berkaitan dengan video tersebut • Guru membahas video yang berkaitan dengan materi pembelajaran hari itu 	
Kegiatan Penutup (10 menit)	1. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
	2. Menutup pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? • Guru memberi pekerjaan rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan guru • Siswa mencatat pekerjaan rumah yang diberikan guru

J. Alat/ Media Pembelajaran

1. Gambar materi menjaga keutuhan NKRI
2. Video pembelajaran tentang NKRI

K. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik: tes tulis
2. Bentuk instrumen : soal objektif

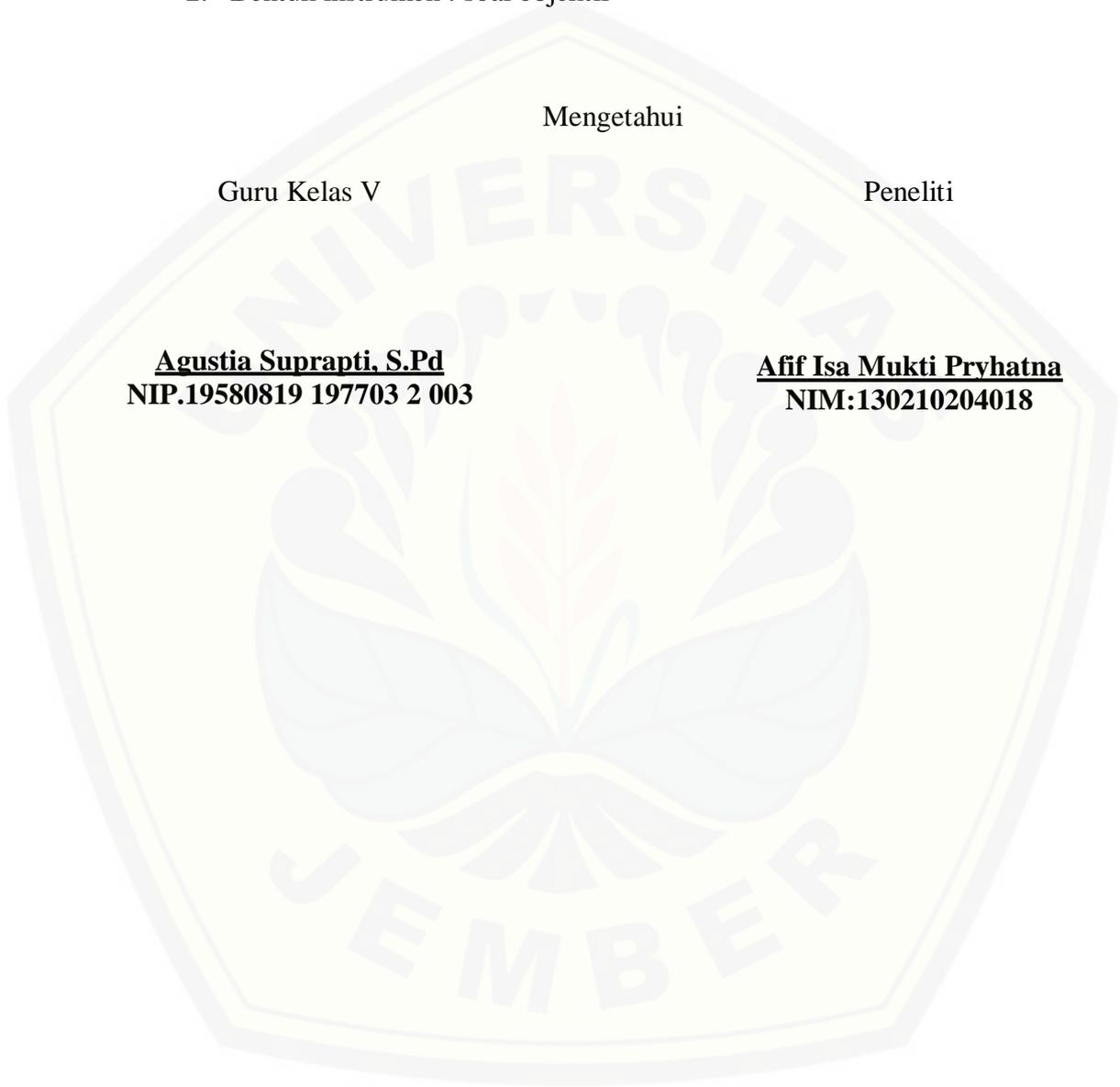
Mengetahui

Guru Kelas V

Peneliti

Agustia Suprapti, S.Pd
NIP.19580819 197703 2 003

Afif Isa Mukti Pryhatna
NIM:130210204018



Lampiran L. Pedoman Tes Hasil Belajar**L.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus 1**

Materi Pembelajaran Materi Pokok	:	Kegiatan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Kelas/Semester	:	V/1
Standar Kompetensi	:	1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
Kompetensi Dasar	:	1.3.Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Jumlah Soal	:	40
Waktu	:	45 menit

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
1. Memahami prinsip-prinsip sikap memelihara keutuhan NKRI.	√				Objektif	1	1
		√			Objektif	2	1
	√				Objektif	4	1
	√				Objektif	9	1
		√			Objektif	11	1
	√				Objektif	12	1
		√			Objektif	14	1
	√				Objektif	19	1
	√				Objektif	23	1
	√				Objektif	24	1
			√		Objektif	25	1
			√		Objektif	27	1
			√		Objektif	32	1
			√		Objektif	33	1
√				Objektif	34	1	
			√	Objektif	36	1	

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
	√				Objektif	37	1
	√				Objektif	38	1
1. Menyebutkan kegiatan memelihara keutuhan NKRI		√			Objektif	5	1
		√			Objektif	6	1
		√			Objektif	7	1
			√		Objektif	8	1
			√		Objektif	10	1
			√		Objektif	15	1
			√		Objektif	16	1
		√			Objektif	17	1
		√			Objektif	20	1
	√				Objektif	21	1
		√			Objektif	22	1
		√			Objektif	28	1
		√			Objektif	40	1
Menjelaskan kegiatan yang terkait menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia				√	Objektif	3	1
				√	Objektif	13	1
		√			Objektif	18	1
			√		Objektif	25	1
			√		Objektif	26	1
		√			Objektif	30	1
			√		Objektif	31	1
				√	Objektif	35	1
				√	Objektif	36	1
		√			Objektif	39	1

L.2 Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus I

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:



Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. NKRI singkatan dari...
 - a. Negara Kesukuan Republik Indonesia
 - b. Negara Kesatuan Republik Indramayu
 - c. Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - d. Negara Kedaulatan Republik Indonesia
2. Siapa yang berkewajiban menjaga keutuhan NKRI?
 - a. Presiden dan Wakil Presiden
 - b. TNI dan POLRI
 - c. Semua Rakyat Indonesia
 - d. Wakil Rakyat
3. Kegiatan yang mendukung keutuhan NKRI yang terjadi di masyarakat
 1. Pembuatan MCK
 2. Saling menghargai pendapat ketika musyawarah
 3. Melakukan kegiatan bersih-bersih kali
 4. Saling menghargai perbedaan agama
 5. Membangun jembatan untuk warga

Pernyataan berikut yang merupakan kegiatan mendukung keutuhan NKRI khususnya yang dapat dilakukan dengan bergotong royong dilingkungan masyarakat adalah

- a. 2 dan 3
- b. 1,5 dan 2
- c. 1,3 dan 4
- d. 1,3 dan 5

4. Nama Presiden pertama Indonesia adalah ...
 - a. Moh. Hatta
 - b. Soepomo
 - c. Soekarno
 - d. Soekarno dan Moh. Hatta
5. Kemerdekaan bangsa Indonesia dicapai berkat adanya ...
 - a. Rasa dendam kepada penjajah
 - b. Perasaan senasib
 - c. Persatuan dan kesatuan
 - d. Rasa prihatin yang tinggi
6. Sejak Proklamasi 17 Agustus dimulailah sejarah bangsa Indonesia sebagai...
 - a. negara yang merdeka dan berdaulat
 - b. negara berkembang
 - c. negara industri
 - d. negara agraris
7. Kerukunan hidup bermasyarakat merupakan syarat untuk ...
 - a. mencari dukungan dari negara lain
 - b. mencapai kebahagiaan
 - c. menjaga keutuhan bangsa dan negara
 - d. mencari keuntungan negara
8. Di bawah ini contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan antarwarga sekolah, kecuali
 - a. mengadakan belajar bersama
 - b. menghormati bapak dan ibu guru
 - c. bertengkar dengan teman
 - d. bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah
9. Pancasila merupakan kepribadian bangsa
 - a. Indonesia
 - b. Malaysia
 - c. Amerika
 - d. Australia

10. Berikut ini contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan masyarakat, kecuali
- bergotong royong membersihkan lingkungan
 - kerja bakti memperbaiki jalan yang rusak
 - membantu tetangga yang sedang ada hajatan
 - bersama tetangga membicarakan kejelekan orang
11. Berikut ini partisipasi pelajar dalam menjaga keutuhan NKRI adalah
- bekerja sama dalam mengerjakan ulangan
 - menaati tata tertib sekolah
 - membantu teman agar dipuji guru
 - menjauhi teman yang nakal
12. Bahasa pemersatu bangsa adalah ...
- bahasa ibu
 - bahasa Indonesia
 - bahasa daerah
 - bahasa melayu
13. Keanekaragaman suku, bahasa dan kebudayaan dikarenakan...
- astronomis
 - strategis
 - kepulauan
 - Geografi
14. Perhatikan pernyataan dibawah ini.
- Upacara bendera
 - Mengerjakan pekerjaan rumah disekolah
 - Melaksanakan kegiatan kerja bakti dilingkungan sekolah
 - Melaksanakan transaksi jual beli di Kantin Sekolah
 - Melakukan kegiatan olahraga ketika waktu jam olahraga
 - Belajar dengan tertib dan menghormati guru

Dari pernyataan diatas manakah yang termasuk kegiatan mendukung keutuhan NKRI dilingkungan sekolah

- 1,2 dan 3
- 3 dan 6
- 4 dan 5
- 1,6 dan 3

15. Secara tidak sengaja kamu menyenggol tangan temanmu sehingga bukunya terjatuh. Sikapmu adalah ...
 - a. membiarkan saja karena saya tidak salah
 - b. menolong sambil menggerundel
 - c. minta maaf dan menolongnya
 - d. minta maaf lalu ditinggal pergi
16. Temanmu berbicara dengan logat bahasa dari daerahnya. Temanmu yang lain menertawakan karena menganggap lucu. Sikapmu adalah ...
 - a. ikut tertawa
 - b. tidak tertawa tapi mengolok-olok logatnya
 - c. menghormatinya
 - d. menyusuh menggunakan bahasa yang baik
17. Salah satu contoh sikap bangga terhadap Indonesia adalah ..
 - a. mencintai produksi dalam negeri
 - b. sering pergi ke luar negeri
 - c. suka makanan burger
 - d. membeli kaset produksi luar negeri
18. Dibawah ini adalah contoh sikap untuk menjaga keutuhan wilayah NKRI, kecuali ...
 - a. menjaga persatuan dan kesatuan
 - b. rela berkorban untuk kepentingan negara
 - c. bangga dengan tanah air Indonesia
 - d. menggantungkan negara asing
19. Tata tertib di sekolah dibuat agar siswa ..
 - a. tidak terlambat
 - b. tidak banyak bicara
 - c. belajar dengan tertib
 - d. belajar dengan aman dan tertib
20. Menjaga keamanan lingkungan di masyarakat dengan cara ...
 - a. membuang sampah pada tempatnya
 - b. ikut menanam pohon penghijauan

- c. ikut kerja bakti kalau disuruh
 - d. menjaga pos kamling
21. Ronda malam untuk menjaga keamanan di lingkungan ...
- a. keluarga
 - b. sekolah
 - c. kelurahan
 - d. Masyarakat
22. Merusak lingkungan dengan cara menebang hutan sembarangan mengakibatkan ...
- a. gempa bumi
 - b. banjir
 - c. tsunami
 - d. tanah gersang
23. Untuk mencegah tanah longsor dilakukan ...
- a. reboisasi
 - b. pemupukan
 - c. penggalian
 - d. Penggundulan
24. Negara yang memiliki ketahanan kuat adalah ...
- a. rakyatnya banyak
 - b. rakyatnya kaya
 - c. rakyatnya bersatu
 - d. punya senjata besar
25. Utuh dalam kalimat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia mengandung arti...
- a. Bercerai berai
 - b. Tidak bercerai berai dan tidak terpecah belah
 - c. Taat kepada kepala negara
 - d. Tidak abadi
26. Hubungan antara pemerintah dan rakyat baik. Merupakan ciri dari...
- a. Bhineka Tunggal Ika
 - b. Tutwuri Handayani

- c. Keutuhan NKRI
 - d. Kedaulatan Rakyat
27. Menjaga keutuhan NKRI diperlukan sikap-sikap sebagai berikut, kecuali...
- a. Cinta Tanah Air
 - b. Membina Persatuan Dan Kesatuan
 - c. Tidak mempunyai kepedulian
 - d. Bhineka Tunggal Ika
28. Contoh sikap cinta tanah air diantaranya...
- a. Memperluas pergaulan
 - b. Menunda acara bermain untuk membantu pekerjaan ibu
 - c. Menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran Lingkungan.
 - d. Menyelenggarakan kerjasama antar daerah
29. Contoh sikap rela berkorban di rumah adalah...
- a. Memberi sumbangan untuk pmi
 - b. Membayar iuran kelas
 - c. Menunda acara bermain untuk membantu pekerjaan ibu
 - d. Memberi iuran apabila ada teman kelas yang sakit
30. Menunda pergi piknik ketika ada acara kerja bakti di kampung. Merupakan contoh sikap... c
- a. Rela berkorban di sekolah
 - b. Rela berkorban di rumah
 - c. Membina persatuan dan kesatuan
 - d. Rela berkorban di masyarakat
31. Mempelajari berbagai tarian daerah juga merupakan perwujudan, kecuali...
- a. Membina persatuan dan kesatuan NKRI
 - b. Sikap ingin belajar
 - c. Nilai-nilai luhur budaya bangsa
 - d. Ketakutan akan hilangnya budaya bangsa
32. Ciri ciri anak yang berusaha menjaga Persatuan dan Kesatuan...
- a. Tidak mau berteman dengan orang miskin
 - b. Memilih-milih teman

- c. Tidak membeda-bedakan suku, dan agama
 - d. Hanya dengan teman satu daerahnya saja
33. Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia merupakan wujud...
- a. Cinta Tanah Air
 - b. Membina Persatuan dan Kesatuan
 - c. Rela Berkorban
 - d. Toleransi Beragama
34. Arti sikap rela berkorban adalah...
- a. Tidak mau ikut campur urusan orang lain
 - b. Giat belajar
 - c. Tidak mengecewakan orang tua dan guru
 - d. Sikap dan perilaku yang tindakannya dilakukan dengan ikhlas serta mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri
35. Perwujudan sikap rela berkorban dicerminkan oleh kegiatan dibawah ini.
- 1. Menjaga kelestarian alam dengan tidak membuang sampah sembarangan
 - 2. Melakukan jadwal pos ronda untuk keamanan lingkungan
 - 3. Menunda kegiatan bermain demi membantu Ibu dirumah
 - 4. Melaksanakan kegiatan gotong royong membangun jembatan
 - 5. Menaati semua peraturan jadwal piket kelas
 - 6. Mengikuti kegiatan kerja bakti bersih desa
- Pernyataan yang benar tentang sikap berkorban dalam lingkungan masyarakat ditunjukkan oleh nomor
- a. 1,5 dan 6
 - b. 1.2 dan 3
 - c. 1,3 dan 4
 - d. 2 dan 6
36. Kota yang terletak paling timur dari kepulauan Indonesia adalah
- a. Sabang
 - b. Merauke
 - c. Ambon
 - d. Jakarta
37. Ali merupakan anak yang baik di lingkungan sekolahnya. Tidak hanya disekolah dirumah Ali juga taat akan perintah orangtuanya dirumah. Rukun dengan kedua adiknya serta sering membantu dalam belajar, tertib dalam menjalani tata tertib di rumah dan suka membantu Ibunya dalam melakukan

pekerjaan rumah. Ali tidak pernah bolos sekolah dan tidak pernah telat berangkat kesekolah. Setelah pulang sekolah Ali selalu tepat waktu dan tidak bermain sebelum pulang sekolah.

Sikap Ali diatas yang menunjukkan perilaku yang mendukung keutuhan NKRI dilingkungan keluarga adalah

- a. Selalu tepat waktu dan tidak pernah bolos sekolah
 - b. Taat peraturan sekolah dan selalu mematuhi perintah ibunya
 - c. Rukun dan taat peraturan dirumah serta sering membantu kedua adiknya dalam belajar
 - d. Bolos sekolah dan tepat waktu
38. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah
- a. Berbeda bangsa dan negara
 - b. Satu bahasa Indonesia
 - c. Menjadi pribadi bangsa yang baik
 - d. Berbeda beda tetapi tetap satu jua
39. Memiliki sikap peduli terhadap teman dan bekerja sama secara berkelompok saat pembelajaran merupakan contoh sikap membantu menjaga keutuhan NKRI dalam
- a. Lingkunga sekolah
 - b. Lingkungan masyarakat
 - c. Lingkunga sekitar
 - d. Lingkungan desa
40. Untuk mempertahankan keutuhan negara dari ancaman yang datangny dari luar adalah tugas dari
- a. TNI
 - b. POLRI
 - c. Hansip
 - d. Satpam

L.3 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus I dan Pedoman Penskoran.

Pedoman Penskoran

Pertanyaan yang dijawab benar, nilai=1

Pertanyaan yang dijawab salah, nilai= 0

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 15. C | 29. C |
| 2. C | 16. C | 30. D |
| 3. C | 17. A | 31. B |
| 4. C | 18. D | 32. C |
| 5. B | 19. D | 33. A |
| 6. A | 20. D | 34. D |
| 7. C | 21. D | 35. C |
| 8. C | 22. B | 36. C |
| 9. A | 23. A | 37. B |
| 10. D | 24. C | 38. D |
| 11. B | 25. B | 39. A |
| 12. B | 26. C | 40. A |
| 13. D | 27. C | |
| 14. D | 28. C | |

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{jumlah soal keseluruhan}} \times 100$$

RPP Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Jember Kidul 02
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : V/1
Waktu : 4x35 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

B. Kompetensi Dasar

- 1.3. Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. Indikator

1. Menjelaskan contoh-contoh menjaga keutuhan NKRI
2. Menyebutkan peristiwa sejarah di dalam negeri yang mengancam keutuhan NKRI

D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan tanya jawab siswa dapat menyebutkan contoh-contoh peristiwa sejarah dalam negeri yang mengancam keutuhan NKRI
- Dengan diskusi siswa dapat menjelaskan cara menjaga keutuhan NKRI
- Karakter yang diharapkan: Dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, tekun tanggung jawab, berani, peduli dan kewarganegaraan.

E. Materi Pembelajaran

Contoh-contoh atau Ilustrasi perilaku yang baik dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Terlampir)

F. Model Pembelajaran

Kooperatif learning tipe *examples non examples*

G. Metode Pembelajaran

Cermah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

H. Sumber belajar

Suparlan. 2010. *Cerdas cermat belajar Pendidikan kewarganegaraan untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

I. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

Pertemuan ke 1

Langkah pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan Awal (10 Menit)	1. Membuka pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan membimbing siswa untuk berdoa Guru melakukan presensi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama guru Siswa mengacungkan tangan setelah namanya dipanggil
	2. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya tentang NKRI 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru
	3. Penyampaian tujuan dan materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penyampaian materi yang akan didapat hari ini
Kegiatan Inti (50 menit)	1. Pengulangan materi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memimpin menyanyikan lagu Sorak-sorak 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa ikut bernyanyi

Langkah pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	2. Gambar materi siswa (menurut model <i>examples non examples</i>)	<p>Bergembira Sorak-sorak bergembira, bergembira semua</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membentuk kelompok yang telah disiapkan Guru bertanya tentang peristiwa sejarah di dalam negeri yang mengancam keutuhan NKRI dan memberikan gambar Guru menunjuk kelompok untuk mempresntasikan hasil kerja kelompok mereka 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengikuti petunjuk Siswa menjawab Perwakilan kelompok maju mendiskusikan jawaban
Kegiatan Penutup (10 Menit)	1. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab mengenai 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru

Langkah pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		materi yang telah dipelajari	
	2. Menutup pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? Guru menutup pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru

Pertemuan ke 2

Langkah pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan Awal (10 Menit)	1. Membuka pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan membimbing siswa untuk berdoa Guru melakukan presensi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama guru Siswa mengacungkan tangan setelah namanya dipanggil
	2. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya tentang gambar yang ditampilkan kemarin 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru

	3. Penyampaian tujuan dan materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penyampaian materi yang akan didapat hari ini
Kegiatan Inti (50 menit)	Pengulangan materi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali materi yang diajarkan pada pertemuan kemarin dengan memberikan soal secara lisan kepada siswa • Guru menempelkan gambar pertemuan sebelumnya • Guru menanyakan siswa tentang gambar pertemuan sebelumnya • Guru membentuk kelompok belajar sesuai pertemuan pertama 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan guru secara lisan • Siswa memperhatikan gambar • Siswa menjawab pertanyaan guru • Siswa membentuk kelompok belajar

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyediakan video pembelajaran tentang materi pada pertemuan tersebut • Guru menyediakan soal berkaitan dengan video tersebut • Guru membahas video yang berkaitan dengan materi pembelajaran hari itu 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan video tersebut • Siswa mengerjakan soal secara kelompok • Siswa memperhatikan penjelasan guru
Kegiatan Penutup (10 menit)	1. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
	2. Menutup pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? • Guru memberi pekerjaan rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan guru • Siswa mencatat pekerjaan

rumah yang
diberikan guru

J. Alat/ Media Pembelajaran

1. Gambar materi menjaga keutuhan NKRI

K. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik: tes tulis
2. Bentuk instrumen : soal objektif

Mengetahui

Guru Kelas V

Peneliti

Agustia Suprapti, S.Pd
NIP.19580819 197703 2 003

Afif Isa Mukti Pryhatna
NIM:130210204018

L.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus 2

Materi Pembelajaran Materi Pokok : Kegiatan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kelas/Semester : V/1

Standar Kompetensi : 1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Kompetensi Dasar : 1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Jumlah Soal : 35

Waktu : 45 menit

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
1. Memahami prinsip-prinsip sikap memelihara keutuhan NKRI.	√				Objektif	1	1
	√				Objektif	2	1
	√				Objektif	4	1
	√				Objektif	7	1
		√			Objektif	9	1
	√				Objektif	10	1
		√			Objektif	11	1
	√				Objektif	15	1
	√				Objektif	17	1
	√				Objektif	18	1
			√		Objektif	19	1
			√		Objektif	21	1
			√		Objektif	26	1
			√		Objektif	27	1
	√				Objektif	28	1
√				Objektif	31	1	
√				Objektif	32	1	
		√		Objektif	5	1	
		√		Objektif	6	1	

2. Menyebutkan	√	Objektif	8	1
kegiatan memelihara	√	Objektif	12	1
keutuhan NKRI	√	Objektif	13	1
	√	Objektif	16	1
	√	Objektif	22	1
	√	Objektif	35	1
	√	Objektif	34	1
Menjelaskan	√	Objektif	3	1
kegiatan yang terkait	√	Objektif	14	1
menjaga keutuhan	√	Objektif	23	1
Negara Kesatuan	√	Objektif	20	1
Republik Indonesia	√	Objektif	24	1
	√	Objektif	25	1
	√	Objektif	29	1
	√	Objektif	30	1
	√	Objektif	33	1



Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:



Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Keanekaragaman suku, bangsa dan kebudayaan dikarenakan letak...
 - a. Strategis
 - b. Astronomis
 - c. Geografis
 - d. Kepulauan

2. Keberadaan wilayah Indonesia perlu dijaga oleh aparat agar?
 - a. Mendapat perhatian dunia
 - b. Diakui negara lain
 - c. Tidak diserang oleh negara lain
 - d. Dibantu negara lain

3. Perwujudan sikap rela berkorban dicerminkan oleh kegiatan dibawah ini.
 1. Menjaga kelestarian alam dengan tidak membuang sampah sembarangan
 2. Melakukan jadwal pos ronda untuk keamanan lingkungan
 3. Menunda kegiatan bermain demi membantu Ibu dirumah
 4. Melaksanakan kegiatan gotong royong membangun jembatan
 5. Menaati semua peraturan jadwal piket kelas
 6. Mengikuti kegiatan kerja bakti bersih desa

Pernyataan yang benar tentang sikap berkorban dalam lingkungan masyarakat ditunjukkan oleh nomor

 - a. 1,5 dan 6
 - b. 1.2 dan 3
 - c. 1,3 dan 4
 - d. 2 dan 6

4. Berdirinya NKRI ditandai dengan adanya ...
 - a. KMB
 - b. Perundingan linggarjati
 - c. Kemerdekaan Indonesia
 - d. Beridinya Taman siswa

5. Kemerdekaan bangsa Indonesia dicapai berkat adanya ...
 - a. Rasa dendam kepada penjajah
 - b. Perasaan senasib
 - c. Persatuan dan kesatuan
 - d. Rasa prihatin yang tinggi
6. Sejak Proklamasi 17 Agustus dimulailah sejarah bangsa Indonesia sebagai...
 - a. negara yang merdeka dan berdaulat
 - b. negara berkembang
 - c. negara industri
 - d. negara agraris
7. Di bawah ini contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan antarwarga sekolah, kecuali
 - a. mengadakan belajar bersama
 - b. menghormati bapak dan ibu guru
 - c. bertengkar dengan teman
 - d. bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah
8. Pancasila merupakan kepribadian bangsa
 - a. Indonesia
 - b. Malaysia
 - c. Amerika
 - d. Australia
9. Berikut ini contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan masyarakat, kecuali
 - a. bergotong royong membersihkan lingkungan
 - b. kerja bakti memperbaiki jalan yang rusak
 - c. membantu tetangga yang sedang ada hajatan
 - d. bersama tetangga membicarakan kejelekan orang
10. Berikut ini partisipasi pelajar dalam menjaga keutuhan NKRI adalah
 - a. bekerja sama dalam mengerjakan ulangan
 - b. menaati tata tertib sekolah
 - c. membantu teman agar dipuji guru
 - d. menjauhi teman yang nakal

11. Negara yang memiliki ketahanan kuat adalah ...

- a. Mempunyai senjata besar
- b. Rakyat yang bersatu
- c. Rakyatnya banyak
- d. Rakyatnya kaya

12. Perhatikan pernyataan dibawah ini.

1. Upacara bendera
2. Mengerjakan pekerjaan rumah disekolah
3. Melaksanakan kegiatan kerja bakti dilingkungan sekolah
4. Melaksanakan transaksi jual beli di Kantin Sekolah
5. Melakukan kegiatan olahraga ketika waktu jam olahraga
6. Belajar dengan tertib dan menghormati guru

Dari pernyataan diatas manakah yang termasuk kegiatan mendukung keutuhan NKRI dilingkungan sekolah

- a. 1,2 dan 3
- b. 3 dan 6
- c. 4 dan 5
- d. 1,6 dan 3

13. Secara tidak sengaja kamu menyenggol tangan temanmu sehingga bukunya terjatuh.

Sikapmu adalah ...

- a. membiarkan saja karena saya tidak salah
- b. menolong sambil menggerundel
- c. minta maaf dan menolongnya
- d. minta maaf lalu ditinggal pergi

14. Temanmu berbicara dengan logat bahasa dari daerahnya. Temanmu yang lain menertawakan karena menganggap lucu. Sikapmu adalah ...

- a. ikut tertawa
- b. tidak tertawa tapi mengolok-olok logatnya
- c. menghormatinya
- d. menyusuh menggunakan bahasa yang baik

15. Salah satu contoh sikap bangga terhadap Indonesia adalah

- a. mencintai produksi dalam negeri
- b. sering pergi ke luar negeri
- c. suka makanan burger
- d. membeli kaset produksi luar negeri

16. Dibawah ini adalah contoh sikap untuk menjaga keutuhan wilayah NKRI, kecuali ..
- menjaga persatuan dan kesatuan
 - rela berkorban untuk kepentingan negara
 - bangga dengan tanah air Indonesia
 - menggantungkan negara asing
17. Tata tertib di sekolah dibuat agar siswa ..
- tidak terlambat
 - tidak banyak bicara
 - belajar dengan tertib
 - belajar dengan aman dan tertib
18. Ronda malam untuk menjaga keamanan di lingkungan ..
- keluarga
 - sekolah
 - kelurahan
 - Masyarakat
19. Untuk mencegah tanah longsor dilakukan ...
- reboisasi
 - pemupukan
 - penggalian
 - Penggundulan
20. Utuh dalam kalimat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia mengandung arti...
- Bercerai berai
 - Tidak bercerai berai dan tidak terpecah belah
 - Taat kepada kepala negara
 - Tidak abadi
21. Hubungan antara pemerintah dan rakyat baik. Merupakan ciri dari...
- Bhineka Tunggal Ika
 - Tutwuri Handayani
 - Keutuhan NKRI
 - Kedaulatan Rakyat
22. Menjaga keutuhan NKRI diperlukan sikap-siap sebagai berikut, kecuali... Cinta Tanah Air
- Membina Persatuan Dan Kesatuan

- b. Tidak mempunyai kepedulian
 - c. Bhineka Tunggal Ika
23. Contoh sikap cinta tanah air diantaranya...
- a. Memperluas pergaulan
 - b. Menunda acara bermain untuk membantu pekerjaan ibu
 - c. Menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran Lingkungan.
 - d. Menyelenggarakan kerjasama antar daerah
24. Contoh sikap rela berkorban di rumah adalah...
- a. Memberi sumbangan untuk pmi
 - b. Membayar iuran kelas
 - c. Menunda acara bermain untuk membantu pekerjaan ibu
 - d. Memberi iuran apabila ada teman kelas yang sakit
25. Menunda pergi piknik ketika ada acara kerja bakti di kampung. Merupakan contoh sikap...
- a. Rela berkorban di sekolah
 - b. Rela berkorban di rumah
 - c. Membina persatuan dan kesatuan
 - d. Rela berkorban di masyarakat
26. Mempelajari berbagai tarian daerah juga merupakan perwujudan, kecuali...
- a. Membina persatuan dan kesatuan NKRI
 - b. Sikap ingin belajar
 - c. Nilai-nilai luhur budaya bangsa
 - d. Ketakutan akan hilangnya budaya bangsa
27. Ciri ciri anak yang berusaha menjaga Persatuan dan Kesatuan...
- a. Tidak mau berteman dengan orang miskin
 - b. Memilih-milih teman
 - c. Tidak membedakan suku, dan agama
 - d. Hanya dengan teman satu daerahnya saja
28. Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia merupakan wujud...
- a. Cinta Tanah Air
 - b. Membina Persatuan dan Kesatuan
 - c. Rela Berkorban
 - d. Toleransi Beragama

29. Kegiatan yang mendukung keutuhan NKRI yang terjadi di masyarakat

1. Pembuatan MCK
2. Saling menghargai pendapat ketika musyawarah
3. Melakukan kegiatan bersih-bersih kali
4. Saling menghargai perbedaan agama
5. Membangun jembatan untuk warga

Pernyataan berikut yang merupakan kegiatan mendukung keutuhan NKRI khususnya yang dapat dilakukan dengan bergotong royong dilingkungan masyarakat adalah

- a. 2 dan 3
- b. 1,5 dan 2
- c. 1,3 dan 4
- d. 1,3 dan 5

30. Arti sikap rela berkorban adalah...

- a. Tidak mau ikut campur urusan orang lain
- b. Giat belajar
- c. Tidak mengecewakan orang tua dan guru
- d. Sikap dan perilaku yang tindakannya dilakukan dengan ikhlas serta mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri

31. Ali merupakan anak yang baik di lingkungan sekolahnya. Tidak hanya disekolah dirumah Ali juga taat akan perintah orangtuanya dirumah. Rukun dengan kedua adiknya serta sering membantu dalam belajar, tertib dalam menjalani tata tertib di rumah dan suka membantu Ibunya dalam melakukan pekerjaan rumah. Ali tidak pernah bolos sekolah dan tidak pernah telat berangkat kesekolah. Setelah pulang sekolah Ali selalu tepat waktu dan tidak bermain sebelum pulang sekolah.

Sikap Ali diatas yang menunjukkan perilaku yang mendukung keutuhan NKRI dilingkungan keluarga adalah

- a. Selalu tepat waktu dan tidak pernah bolos sekolah
- b. Taat peraturan sekolah dan selalu mematuhi perintah ibunya
- c. Rukun dan taat peraturan dirumah serta sering membantu kedua adiknya dalam belajar
- d. Bolos sekolah dan tepat waktu

32. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah

- a. Berbeda bangsa dan negara
- b. Satu bahasa Indonesia
- c. Menjadi peribadi bangsa yang baik
- d. Berbeda beda tetapi tetap satu jua

33. Memiliki sikap peduli terhadap teman dan bekerja sama secara berkelompok saat pembelajaran merupakan contoh sikap membantu menjaga keutuhan NKRI dalam
- Lingkunga sekolah
 - Lingkungan masyarakat
 - Lingkunga sekitar
 - Lingkungan desa
34. Untuk mempertahankan keutuhan negara dari ancaman yang datangnya dari luar adalah tugas dari
- TNI
 - POLRI
 - Hansip
 - Satpam
35. Salah satu tugas dari pengadilan agama adalah
- Memberi pinjaman uang
 - Mengatasi masalah lalulintas
 - Memberikan peradilan pada masalah
 - Menjaga keamanan desa

L.5 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus I Sebelum Uji Validitas, Reliabilitas dan Pedoman Penskoran.

Pedoman Penskoran

Pertanyaan yang dijawab benar, nilai=1

Pertanyaan yang dijawab salah, nilai= 0

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 13. C | 25. D |
| 2. C | 14. C | 26. B |
| 3. D | 15. A | 27. C |
| 4. C | 16. D | 28. A |
| 5. B | 17. D | 29. C |
| 6. A | 18. D | 30. C |
| 7. C | 19. A | 31. B |
| 8. A | 20. B | 32. D |
| 9. D | 21. C | 33. A |
| 10. B | 22. C | 34. A |
| 11. B | 23. C | 35. C |
| 12. D | 24. C | |

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{jumlah soal keseluruhan}} \times 100$$

Lampiran K. Materi

Siklus I

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Apakah kamu pernah mendengar istilah NKRI? NKRI adalah singkatan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Negara Kesatuan Republik Indonesia berdiri sejak proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945. Sejak saat itu bangsa Indonesia bertekad untuk hidup merdeka dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. NKRI sebagai salah satu negara di dunia telah memenuhi syarat pokok berdirinya suatu negara. NKRI memiliki rakyat wilayah, dan memiliki pemerintahan yang berdaulat. Kemerdekaan yang diperoleh bangsa Indonesia tidaklah mudah. Para pahlawan berjuang dengan susah payah untuk meraih kemerdekaan tersebut dari bangsa penjajah. Mereka telah banyak berkorban, bukan cuma harta, bahkan juga nyawa demi mempertahankan kemerdekaan negara ini. Kita wajib menghargai jasa para pahlawan yang telah berjuang dalam meraih dan mempertahankan kemerdekaan, sehingga kita dapat hidup merdeka seperti sekarang ini. Tugas kita sekarang adalah mengisi kemerdekaan ini sebaik mungkin. Bagaimana cara mengisi kemerdekaan dengan baik itu? Sebagai pelajar, tentu saja tugasmu adalah belajar. Oleh karena itu, kamu dapat mengisi kemerdekaan ini dengan belajar sebaik mungkin, berperilaku baik, serta ikut membangun bangsa dengan kemampuan diri sendiri. Negara Indonesia terdiri atas beribu-ribu pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Pulau-pulau yang tersebar di kawasan Indonesia itu berjumlah sekitar 13.000 pulau. Indonesia juga memiliki lebih dari 400 suku bangsa. Wilayah kepulauan Indonesia itu bersatudi dalam kedaulatan negara Indonesia, sehingga negara kita ini merupakan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia meliputi seluruh tanah air Indonesia. Dapatkah kamu menunjukkan peta wilayah negara Republik Indonesia? Kita harus bangga memiliki wilayah negara yang sangat luas. Untuk lebih menghayati wilayah negara kita, marilah bersama-sama dengan penuh semangat menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”!

Ayo Menyanyi**DARI SABANG SAMPAI MERAUKE**

Dari Sabang sampai Merauke

Berjajar pulau-pulau

Sambung menyambung menjadi satu

Itulah Indonesia

Indonesia tanah airku

Aku berjanji padamu

Menjunjung tanah airku

Tanah airku Indonesia

Dari lagu tersebut di atas, kamu dapat mengetahui bahwa negara kita adalah negara kepulauan. Negara kepulauan terdiri dari gugusan atau rangkaian kepulauan. Wilayah negara kita membentang mulai dari ujung barat. Dari wilayah Sabang di propinsi Nanggroe Aceh Darussalam sampai ke ujung timur, yakni Merauke di propinsi Papua. Pulau-pulau yang berjajar lebih dari 17.000 pulau itu dihubungkan oleh laut membentuk wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai negara kepulauan, hampir dua per tiga bagian wilayah Indonesia adalah wilayah laut. Wilayah laut bukan sebagai pemisah, tetapi sebagai penghubung atau menyatukan wilayah daratan. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah satu kesatuan antara wilayah darat, wilayah laut, dan wilayah ruang angkasa.

Partisipasi Warga Negara dalam Menjaga Keutuhan NKRI

Penduduk Indonesia terdiri dari banyak suku bangsa, dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda. Hal itu berpeluang terjadi konflik, terutama konflik antarsuku. Keragaman suku tersebut membawa keragaman kebudayaan. Bagaimana cara kita memandang perbedaan tersebut? Perbedaan suku, agama, ras, dan adat istiadat harus dijadikan modal kekuatan untuk menjaga keutuhan NKRI. Keragaman sosial budaya apabila dipelihara dan dipupuk, akan menjadi kekuatan yang hebat untuk mengatasi hambatan, gangguan, dan ancaman, yang ingin memecah belah bangsa Indonesia. Kita harus bangga memiliki budaya yang beraneka ragam. Keanekaragaman budaya tersebut harus tetap dipelihara dan dikembangkan. Hal itu bisa menjadi perekat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Setiap rakyat Indonesia berkewajiban menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kamu sebagai generasi penerus perjuangan bangsa Indonesia, harus turut menjaga dan mempertahankan keutuhan NKRI. Apakah kamu masih ingat dengan pepatah yang mengatakan, “Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh”? Apakah kamu tahu maknanya?. Apabila kita bersatu, maka kita akan kuat. Tetapi apabila kita tidak bersatu, maka kita akan lemah dan hancur. Marilah kita bersatu agar kita menjadi bangsa dan negara yang kuat dan sentosa. Apa yang harus dilakukan oleh setiap warga negara untuk menjaga keutuhan NKRI? Dapatkah kamu menunjukkan contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI? Partisipasi warga negara dalam menjaga keutuhan NKRI dapat dilihat dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat dapat berpartisipasi Menumbuhkan kesadaran menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan. Setiap anggota keluarga harus dapat menjaga ketertiban dan keamanan dalam kehidupan keluarga. Ketertiban dan keamanan keluarga dapat terwujud apabila setiap anggota keluarga mematuhi tata tertib kehidupan rumah tangga. Bagaimana caranya? Setiap anggota keluarga harus menjalankan kewajiban dengan baik dan benar, saling menghormati, dan bekerjasama. Jika anggota keluarga mematuhi tata tertib keluarga, maka akan tercipta kondisi kehidupan yang tertib, rukun, dan damai.

Kehidupan keluarga yang rukun dan damai akan berpengaruh positif terhadap lingkungan sekolah dan masyarakat. Dapatkah kamu menunjukkan contoh perilaku anggota keluarga yang mendukung keutuhan NKRI? Misalnya sikap

2. Lingkungan Sekolah

Sekolah sebagai lingkungan yang lebih luas dari keluarga, juga mempunyai tata tertib yang harus ditegakkan warga sekolah. Tata tertib sekolah diadakan agar proses belajar-mengajar berjalan dengan tertib, aman, dan lancar. Jika warga sekolah mematuhi peraturan tata tertib sekolah, maka kegiatan belajar-mengajar akan berjalan tertib, aman, dan lancar.

Dapatkah kamu menunjukkan perilaku di lingkungan sekolah yang mendukung keutuhan NKRI? Kamu pasti mampu menunjukkannya. Banyak kegiatan di sekolah yang mencerminkan perilaku mendukung keutuhan NKRI. Misalnya melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin, melaksanakan kerja bakti untuk memelihara lingkungan sekolah dan mengumpulkan sumbangan untuk membantu korban bencana alam. Selain itu juga sikap saling menghormati di antara warga sekolah yang berbeda suku, ras, dan agama. Silahkan kamu mencari contoh perilaku yang mendukung keutuhan NKRI! Kamu sebagai siswa harus mampu menunjukkan perilaku yang mendukung keutuhan NKRI. Sebagai warga negara kamu juga harus mampu menunjukkan perilaku yang mendukung keutuhan NKRI di lingkungan masyarakat.

3. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan bentuk pergaulan hidup yang terdiri dari individu-individu sebagai anggota masyarakat. Setiap anggota masyarakat di samping mempunyai hak juga mempunyai kewajiban dalam masyarakat. Kewajiban ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku tertentu. Bagaimana seharusnya kamu bersikap dalam masyarakat? Kamu sebagai anggota masyarakat harus patuh terhadap norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan masyarakat. Kepatuhan terhadap norma-norma sosial tersebut dapat ditunjukkan dalam bentuk partisipasi dalam kegiatan siskamling, dan kegiatan gotong-royong untuk kepentingan bersama. Dalam melaksanakan kegiatan masyarakat, kamu harus mampu menunjukkan sikap hidup rukun, menghargai perbedaan, dan hidup berdampingan secara damai dengan orang lain. Kamu harus menjaga persatuan.

Lampiran Siklus II

SORAK SORAK BERGEMBIRA

Artist : Lagu Wajib Nasional

Ciptaan: C. Simanjutak

Sorak-sorak bergembira

bergembira semua

Sudah bebas negeri kita

Indonesia merdeka

Indonesia merdeka
Republik Indonesia
Itu lah hak milik kita
untuk slama-lamanya

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah Negara Kepulauan yang berciri nusantara. Indonesia adalah negara yang terletak di antara Samudera Hindia dan Samudra Pasifik, dan antara Benua Asia dan Australia. NKRI terbagi atas daerah-daerah propinsi, dan daerah propinsi terbagi atas daerah Kabupaten dan Kota yang bersifat otonom. Daerah propinsi, daerah kabupaten dan kota berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Hal ini berdasarkan prakarsa sendiri dan aspirasi masyarakat. Pada awal kemerdekaan, wilayah NKRI terbagi atas 8 daerah propinsi. Kemudian mengalami perkembangan dan sekarang wilayah NKRI terbagi dalam 34 daerah propinsi. Bentuk Negara Republik Indonesia adalah negara kesatuan. Negara Republik Indonesia sebagai negara kesatuan menganut asas desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Azas ini memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah. Keutuhan NKRI sangat penting, karena wilayah NKRI sebagai tempat kelangsungan kehidupan bangsa Indonesia. Walaupun kita sudah bertekad sebagai bangsa satu, namun tidak menutup kemungkinan terjadinya ancaman baik dari dalam maupun dari luar negeri. Ancaman dari dalam antara lain bisa dalam bentuk pemberontakan, bencana alam, kebodohan, dan kemiskinan. Ancaman dari luar bisa dalam bentuk pendudukan wilayah negara, dan nilai-nilai budaya asing yang bertentangan dengan nilai-nilai budaya nasional Indonesia.

Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia Kedaulatan NKRI merupakan hak bangsa Indonesia yang diakui oleh seluruh dunia. Negara Kesatuan Republik Indonesia harus terus kita jaga keutuhannya. Pada pelajaran terdahulu kita sudah mengetahui wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pentingnya menjaga keutuhan NKRI. Lalu bagaimana cara kita menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia ini? Banyak cara yang dapat dilakukan untuk

menjaga wilayah negara kita ini. Siapa pun dapat dan harus dapat melakukannya. Di antara upaya pemerintah untuk mengamankan wilayah kesatuan Indonesia. Pemerintah juga mengadakan penyuluhan terhadap warga untuk ikut terlibat dalam menjaga keamanan di lingkungan sekitar. Upaya yang telah dilakukan pemerintah di antaranya adalah menjalankan fungsi utama Tentara Nasional Indonesia (TNI) untuk mengamankan wilayah kedaulatan Indonesia dari gangguan, baik yang datang dari luar maupun dari dalam. Selain itu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperan serta dalam berbagai usaha pengamanan lingkungan, baik di tingkat daerah maupun nasional. Suasana yang aman dan damai akan membuat kehidupan berbangsa dan bernegara berjalan dengan baik. Tahukah kamu siapakah yang harus menjaga keutuhan NKRI? Sebagai rakyat Indonesia kamu juga harus menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini sebagaimana tertulis dalam UUD 1945 pasal 27 ayat 3 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”. Hal ini mengandung arti bahwa semua rakyat Indonesia memiliki kewajiban untuk mempertahankan keutuhan negara. Lebih lanjut dalam UUD 1945 pasal 30 ayat 1 dan 2 ditegaskan bahwa:

1. tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.
2. usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara
3. Nasional Indonesia dan kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai kekuatan utama, dan rakyat sebagai kekuatan pendukung.

Dengan demikian jelaslah bahwa pertahanan dan keamanan negara untuk mewujudkan keutuhan NKRI merupakan tugas semua rakyat atau warga negara Indonesia disamping TNI dan POLRI. Untuk itu kamu sebagai pelajar dituntut turut serta dalam menjaga keutuhan negara, yang dilakukan mulai dari yang paling sederhana. Bersahabatlah dengan semua orang tanpa membedakan agama, jenis kelamin, dan suku bangsa. Janganlah menghina atau merendahkan kebudayaan teman yang berbeda suku bangsa. Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia ini harus senantiasa kita pelihara, jaga, dan pertahankan. Kita harus senantiasa belajar dari para pahlawan yang telah susah payah dan penuh pengorbanan dalam meraih kemerdekaan ini.

Hidup rukun di sekolah merupakan salah satu upaya yang dapat kamu lakukan sebagai pelajar untuk menjaga keutuhan NKRI. Jika kamu dapat saling menghormati dan menghargai sesama teman di sekolah tanpa mengenal perbedaan suku, bahasa, agama, atau warna kulit, tentu akan tercipta kedamaian di sekolahmu. Selanjutnya sikap tersebut kamu terapkan pula di lingkungan masyarakat sekitarmu yang lebih luas. Manusia memiliki derajat yang sama, jangan pernah membedakan orang hanya karena suku bangsa dan agama. Dengan modal saling menghormati dan saling menghargai tersebut, maka akan tercipta kehidupan yang aman dan damai. Hal ini akan menghindari pertikaian di antara kita. Lebih baik lagi jika di antara kita terbentuk rasa persatuan sebagai warga negara Indonesia. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, kita mengenal sikap toleransi. Wujudkan sikap ini dalam segala bidang kehidupan sosial. Jika sikap saling menghormati dan saling menghargai antarsesama warga negara telah tercipta, maka

keutuhan negara Republik Indonesia akan terjaga dengan baik. Sebenarnya banyak cara yang dapat kita lakukan dalam menjaga keutuhan negara Indonesia diantaranya:

1. mau bergotong-royong,
2. mencintai dan membeli produksi dalam negeri,
3. melaporkan ke pihak yang berwenang bila ada kejahatan,
4. suka bekerja keras,
5. dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Ingat, keutuhan negara Indonesia merupakan tanggung jawab semua rakyat Indonesia atau warga negara Indonesia. Dengan demikian pada hakekatnya untuk menjaga keutuhan NKRI bukan berarti harus mematikan atau menghilangkan keanekaragaman (perbedaan) dan kemajemukan bangsa, tetapi mencari kesamaan dengan jalan mengakui perbedaan sebagai kekayaan bangsa.

Lampiran L. Pedoman Tes Hasil Belajar Setelah Reabilitas**L.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus 1**

Materi Pembelajaran Materi Pokok	:	Kegiatan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Kelas/Semester	:	V/1
Standar Kompetensi	:	1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
Kompetensi Dasar	:	1.3. Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Jumlah Soal	:	34
Waktu	:	45 menit

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
1. Memahami prinsip-prinsip sikap memelihara keutuhan NKRI.	√				Objektif	1	1
		√			Objektif	2	1
	√				Objektif	4	1
		√			Objektif	7	1
		√			Objektif	9	1
		√			Objektif	10	1
	√				Objektif	11	1
	√				Objektif	15	1
	√				Objektif	17	1
	√				Objektif	18	1
			√		Objektif	19	1
			√		Objektif	21	1
			√		Objektif	26	1
			√		Objektif	27	1
√				Objektif	28	1	
			√	Objektif	36	1	

		√	Objektif	31	1
		√	Objektif	32	1
1. Menyebutkan		√	Objektif	5	1
kegiatan memelihara		√	Objektif	6	1
keutuhan NKRI		√	Objektif	8	1
		√	Objektif	12	1
		√	Objektif	13	1
		√	Objektif	16	1
		√	Objektif	22	1
		√	Objektif	34	1
Menjelaskan		√	Objektif	3	1
kegiatan yang terkait		√	Objektif	14	1
menjaga keutuhan		√	Objektif	23	1
Negara Kesatuan		√	Objektif	20	1
Republik Indonesia		√	Objektif	24	1
		√	Objektif	25	1
		√	Objektif	29	1
		√	Objektif	30	1
		√	Objektif	33	1

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:



Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. NKRI singkatan dari...
 - a. Negara Kesukuan Republik Indonesia
 - b. Negara Kesatuan Republik Indramayu
 - c. Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - d. Negara Kedaulatan Republik Indonesia
2. Siapa yang berkewajiban menjaga keutuhan NKRI?
 - a. Presiden dan Wakil Presiden
 - b. TNI dan POLRI
 - c. Semua Rakyat Indonesia
 - d. Wakil Rakyat
3. Kegiatan yang mendukung keutuhan NKRI yang terjadi di masyarakat
 1. Pembuatan MCK
 2. Saling menghargai pendapat ketika musyawarah
 3. Melakukan kegiatan bersih-bersih kali
 4. Saling menghargai perbedaan agama
 5. Membangun jembatan untuk warga

Pernyataan berikut yang merupakan kegiatan mendukung keutuhan NKRI khususnya yang dapat dilakukan dengan bergotong royong dilingkungan masyarakat adalah

- a. 2 dan 3
 - b. 1,5 dan 2
 - c. 1,3 dan 4
 - d. 1,3 dan 5
4. Nama Presiden pertama Indonesia adalah ...
 - a. Moh. Hatta
 - b. Soepomo
 - c. Soekarno
 - d. Soekarno dan Moh. Hatta
 5. Kemerdekaan bangsa Indonesia dicapai berkat adanya ...

- a. Rasa dendam kepada penjajah
 - b. Perasaan senasib
 - c. Persatuan dan kesatuan
 - d. Rasa prihatin yang tinggi
6. Sejak Proklamasi 17 Agustus dimulailah sejarah bangsa Indonesia sebagai...
- a. negara yang merdeka dan berdaulat
 - b. negara berkembang
 - c. negara industri
 - d. negara agraris
7. Di bawah ini contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan antarwarga sekolah, kecuali
- a. mengadakan belajar bersama
 - b. menghormati bapak dan ibu guru
 - c. bertengkar dengan teman
 - d. bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah
8. Pancasila merupakan kepribadian bangsa
- a. Indonesia
 - b. Malaysia
 - c. Amerika
 - d. Australia
9. Berikut ini contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan masyarakat, kecuali
- a. bergotong royong membersihkan lingkungan
 - b. kerja bakti memperbaiki jalan yang rusak
 - c. membantu tetangga yang sedang ada hajatan
 - d. bersama tetangga membicarakan kejelekan orang
10. Berikut ini partisipasi pelajar dalam menjaga keutuhan NKRI adalah
- a. bekerja sama dalam mengerjakan ulangan
 - b. menaati tata tertib sekolah
 - c. membantu teman agar dipuji guru
 - d. menjauhi teman yang nakal

11. Bahasa pemersatu bangsa adalah ...
- bahasa ibu
 - bahasa Indonesia
 - bahasa daerah
 - bahasa melayu
12. Perhatikan pernyataan dibawah ini.
- Upacara bendera
 - Mengerjakan pekerjaan rumah disekolah
 - Melaksanakan kegiatan kerja bakti dilingkungan sekolah
 - Melaksanakan transaksi jual beli di Kantin Sekolah
 - Melakukan kegiatan olahraga ketika waktu jam olahraga
 - Belajar dengan tertib dan menghormati guru
- Dari pernyataan diatas manakah yang termasuk kegiatan mendukung keutuhan NKRI dilingkungan sekolah
- 1,2 dan 3
 - 3 dan 6
 - 4 dan 5
 - 1,6 dan 3
13. Secara tidak sengaja kamu menyenggol tangan temanmu sehingga bukunya terjatuh. Sikapmu adalah ...
- membiarkan saja karena saya tidak salah
 - menolong sambil menggerundel
 - minta maaf dan menolongnya
 - minta maaf lalu ditinggal pergi
14. Temanmu berbicara dengan logat bahsa dari daerahnya. Temanmu yang lain menertawakan karena menganggap lucu. Sikapmu adalah ...
- ikut tertawa
 - tidak tertawa tapi mengolok-olok logatnya
 - menghormatinya
 - menyuruh menggunakan bahasa yang baik
15. Salah satu contoh sikap bangga terhadap Indonesia adalah
- mencintai produksi dalam negeri
 - sering pergi ke luar negeri

- c. suka makanan burger
 - d. membeli kaset produksi luar negeri
16. Dibawah ini adalah contoh sikap untuk menjaga keutuhan wilayah NKRI, kecuali ..
- a. menjaga persatuan dan kesatuan
 - b. rela berkorban untuk kepentingan negara
 - c. bangga dengan tanah air Indonesia
 - d. menggantungkan negara asing
17. Tata tertib di sekolah dibuat agar siswa ..
- a. tidak terlambat
 - b. tidak banyak bicara
 - c. belajar dengan tertib
 - d. belajar dengan aman dan tertib
18. Ronda malam untuk menjaga keamanan di lingkungan ..
- a. keluarga
 - b. sekolah
 - c. kelurahan
 - d. Masyarakat
19. Untuk mencegah tanah longsor dilakukan ...
- a. reboisasi
 - b. pemupukan
 - c. penggalian
 - d. Penggundulan
20. Utuh dalam kalimat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia mengandung arti...
- a. Bercerai berai
 - b. Tidak bercerai berai dan tidak terpecah belah
 - c. Taat kepada kepala negara
 - d. Tidak abadi
21. Hubungan antara pemerintah dan rakyat baik. Merupakan ciri dari...
- a. Bhineka Tunggal Ika

- b. Tutwuri Handayani
 - c. Keutuhan NKRI
 - d. Kedaulatan Rakyat
22. Menjaga keutuhan NKRI diperlukan sikap-sikap sebagai berikut, kecuali...
Cinta Tanah Air
- a. Membina Persatuan Dan Kesatuan
 - b. Tidak mempunyai kepedulian
 - c. Bhineka Tunggal Ika
23. Contoh sikap cinta tanah air diantaranya...
- a. Memperluas pergaulan
 - b. Menunda acara bermain untuk membantu pekerjaan ibu
 - c. Menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran Lingkungan.
 - d. Menyelenggarakan kerjasama antar daerah
24. Contoh sikap rela berkorban di rumah adalah...
- a. Memberi sumbangan untuk pmi
 - b. Membayar iuran kelas
 - c. Menunda acara bermain untuk membantu pekerjaan ibu
 - d. Memberi iuran apabila ada teman kelas yang sakit
25. Menunda pergi piknik ketika ada acara kerja bakti di kampung. Merupakan contoh sikap...
- a. Rela berkorban di sekolah
 - b. Rela berkorban di rumah
 - c. Membina persatuan dan kesatuan
 - d. Rela berkorban di masyarakat
26. Mempelajari berbagai tarian daerah juga merupakan perwujudan, kecuali...
- a. Membina persatuan dan kesatuan NKRI
 - b. Sikap ingin belajar
 - c. Nilai-nilai luhur budaya bangsa
 - d. Ketakutan akan hilangnya budaya bangsa
27. Ciri ciri anak yang berusaha menjaga Persatuan dan Kesatuan...
- a. Tidak mau berteman dengan orang miskin

- b. Memilih-milih teman
 - c. Tidak membeda-bedakan suku, dan agama
 - d. Hanya dengan teman satu daerahnya saja
28. Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia merupakan wujud...
- a. Cinta Tanah Air
 - b. Membina Persatuan dan Kesatuan
 - c. Rela Berkorban
 - d. Toleransi Beragama
29. Arti sikap rela berkorban adalah...
- a. Tidak mau ikut campur urusan orang lain
 - b. Giat belajar
 - c. Tidak mengecewakan orang tua dan guru
 - d. Sikap dan perilaku yang tindakannya dilakukan dengan ikhlas serta mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri
30. Perwujudan sikap rela berkorban dicerminkan oleh kegiatan dibawah ini.
- 1. Menjaga kelestarian alam dengan tidak membuang sampah sembarangan
 - 2. Melakukan jadwal pos ronda untuk keamanan lingkungan
 - 3. Menunda kegiatan bermain demi membantu Ibu dirumah
 - 4. Melaksanakan kegiatan gotong royong membangun jembatan
 - 5. Menaati semua peraturan jadwal piket kelas
 - 6. Mengikuti kegiatan kerja bakti bersih desa
- Pernyataan yang benar tentang sikap berkorban dalam lingkungan masyarakat ditunjukkan oleh nomor
- a. 1,5 dan 6
 - b. 1.2 dan 3
 - c. 1,3 dan 4
 - d. 2 dan 6
31. Ali merupakan anak yang baik di lingkungan sekolahnya. Tidak hanya disekolah dirumah Ali juga taat akan perintah orangtuanya dirumah. Rukun dengan kedua adiknya serta sering membantu dalam belajar, tertib dalam menjalani tata tertib di rumah dan suka membantu Ibunya dalam melakukan pekerjaan rumah. Ali tidak pernah bolos sekolah dan tidak pernah telat berangkat kesekolah. Setelah pulang sekolah Ali selalu tepat waktu dan tidak bermain sebelum pulang sekolah.

Sikap Ali diatas yang menunjukkan perilaku yang mendukung keutuhan NKRI dilingkungan keluarga adalah

- a. Selalu tepat waktu dan tidak pernah bolos sekolah
 - b. Taat peraturan sekolah dan selalu mematuhi perintah ibunya
 - c. Rukun dan taat peraturan dirumah serta sering membantu kedua adiknya dalam belajar
 - d. Bolos sekolah dan tepat waktu
32. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah
- a. Berbeda bangsa dan negara
 - b. Satu bahasa Indonesia
 - c. Menjadi peribadi bangsa yang baik
 - d. Berbeda beda tetapi tetap satu jua
33. Memiliki sikap peduli terhadap teman dan bekerja sama secara berkelompok saat pembelajaran merupakan contoh sikap membantu menjaga keutuhan NKRI dalam
- a. Lingkunga sekolah
 - b. Lingkungan masyarakat
 - c. Lingkunga sekitar
 - d. Lingkungan desa
34. Untuk mempertahankan keutuhan negara dari ancaman yang datangnya dari luar adalah tugas dari
- a. TNI
 - b. POLRI
 - c. Hansip
 - d. Satpam

L.3 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus I Setelah Uji Validitas, Reliabilitas dan Pedoman Penskoran.

Pedoman Penskoran

Pertanyaan yang dijawab benar, nilai=1

Pertanyaan yang dijawab salah, nilai= 0

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 13. C | 25. D |
| 2. C | 14. C | 26. B |
| 3. C | 15. A | 27. C |
| 4. C | 16. D | 28. A |
| 5. B | 17. D | 29. D |
| 6. A | 18. D | 30. C |
| 7. C | 19. A | 31. B |
| 8. A | 20. B | 32. D |
| 9. D | 21. C | 33. A |
| 10. B | 22. C | 34. A |
| 11. B | 23. C | |
| 12. D | 24. C | |

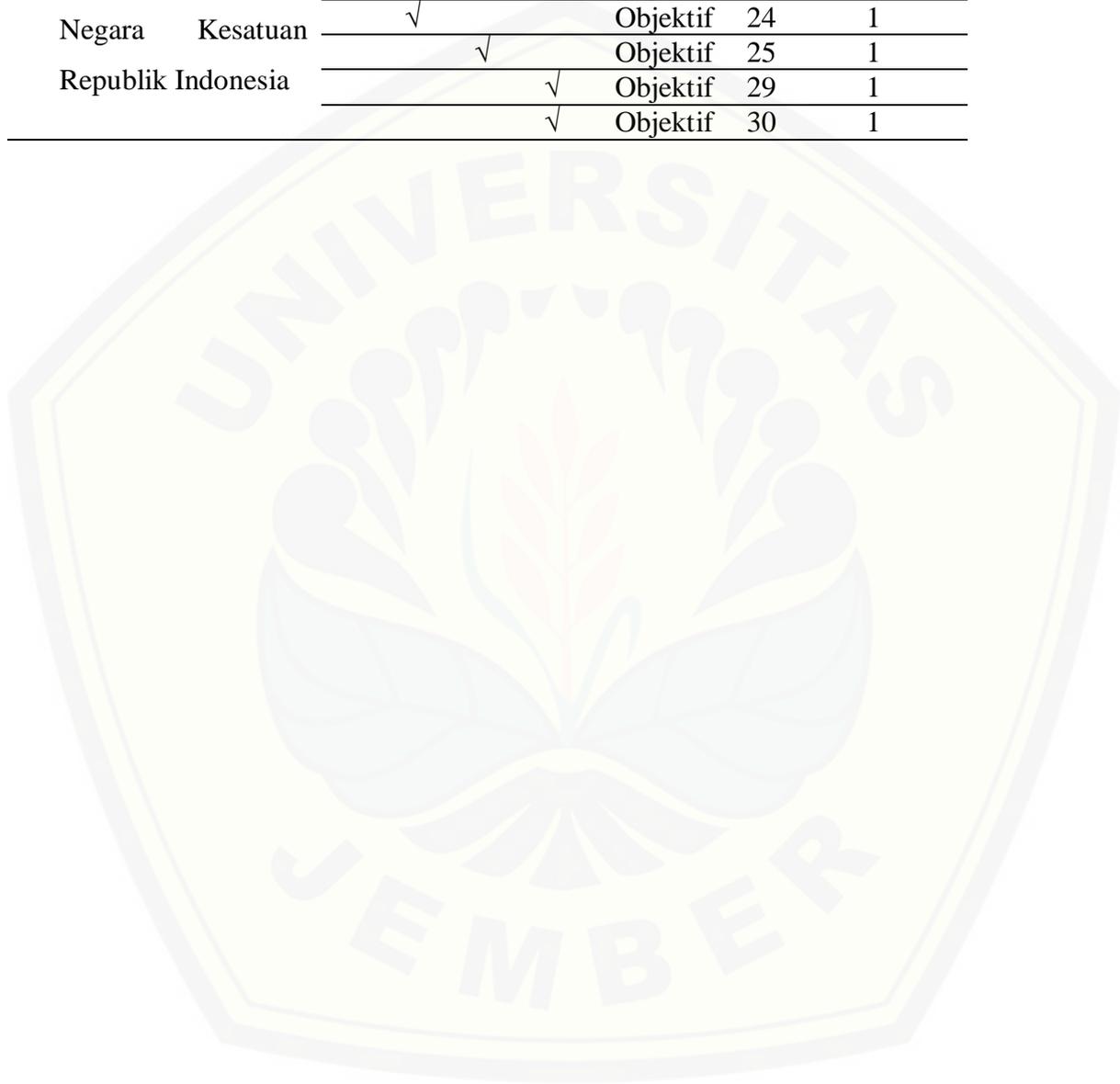
$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{jumlah soal keseluruhan}} \times 100$$

Lampiran L. Pedoman Tes Hasil Belajar Setelah Reabilitas**L.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus 2**

Materi Pembelajaran Materi Pokok	:	Kegiatan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Kelas/Semester	:	V/1
Standar Kompetensi	:	1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
Kompetensi Dasar	:	1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Jumlah Soal	:	32
Waktu	:	45 menit

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
Memahami prinsip-prinsip sikap memelihara keutuhan NKRI.	√				Objektif	1	1
	√				Objektif	2	1
	√				Objektif	4	1
	√				Objektif	7	1
		√			Objektif	9	1
	√				Objektif	10	1
		√			Objektif	11	1
	√				Objektif	15	1
	√				Objektif	17	1
	√				Objektif	18	1
			√		Objektif	19	1
			√		Objektif	21	1
			√		Objektif	26	1
			√		Objektif	27	1
√				Objektif	28	1	
√				Objektif	31	1	
		√		Objektif	6	1	
			√	Objektif	8	1	

	√	Objektif	12	1
	√	Objektif	13	1
	√	Objektif	16	1
	√	Objektif	22	1
	√	Objektif	32	1
Menjelaskan	√	Objektif	3	1
kegiatan yang terkait	√	Objektif	14	1
menjaga keutuhan	√	Objektif	23	1
Negara Kesatuan	√	Objektif	20	1
Republik Indonesia	√	Objektif	24	1
	√	Objektif	25	1
	√	Objektif	29	1
	√	Objektif	30	1



Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:



Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Keanekaragaman suku, bangsa dan kebudayaan dikarenakan letak...
 - a. Strategis
 - b. Astronomis
 - c. Geografis
 - d. Kepulauan
2. Keberadaan wilayah Indonesia perlu dijaga oleh aparat agar?
 - a. Mendapat perhatian dunia
 - b. Diakui negara lain
 - c. Tidak diserang oleh negara lain
 - d. Dibantu negara lain
3. Perwujudan sikap rela berkorban dicerminkan oleh kegiatan dibawah ini.
 1. Menjaga kelestarian alam dengan tidak membuang sampah sembarangan
 2. Melakukan jadwal pos ronda untuk keamanan lingkungan
 3. Menunda kegiatan bermain demi membantu Ibu dirumah
 4. Melaksanakan kegiatan gotong royong membangun jembatan
 5. Menaati semua peraturan jadwal piket kelas
 6. Mengikuti kegiatan kerja bakti bersih desa

Pernyataan yang benar tentang sikap berkorban dalam lingkungan masyarakat ditunjukkan oleh nomor

- a. 1,5 dan 6
 - b. 1.2 dan 3
 - c. 1,3 dan 4
 - d. 2 dan 6
4. Berdirinya NKRI ditandai dengan adanya ...
 - a. KMB
 - b. Perundingan linggarjati
 - c. Kemerdekaan Indonesia
 - d. Beridinya Taman siswa

5. Kemerdekaan bangsa Indonesia dicapai berkat adanya ...
 - a. Rasa dendam kepada penjajah
 - b. Perasaan senasib
 - c. Persatuan dan kesatuan
 - d. Rasa prihatin yang tinggi
6. Sejak Proklamasi 17 Agustus dimulailah sejarah bangsa Indonesia sebagai...
 - a. negara yang merdeka dan berdaulat
 - b. negara berkembang
 - c. negara industri
 - d. negara agraris
7. Di bawah ini contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan antarwarga sekolah, kecuali
 - a. mengadakan belajar bersama
 - b. menghormati bapak dan ibu guru
 - c. bertengkar dengan teman
 - d. bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah
8. Pancasila merupakan kepribadian bangsa
 - a. Indonesia
 - b. Malaysia
 - c. Amerika
 - d. Australia
9. Berikut ini contoh kegiatan yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan masyarakat, kecuali
 - a. bergotong royong membersihkan lingkungan
 - b. kerja bakti memperbaiki jalan yang rusak
 - c. membantu tetangga yang sedang ada hajatan
 - d. bersama tetangga membicarakan kejelekan orang
10. Berikut ini partisipasi pelajar dalam menjaga keutuhan NKRI adalah
 - a. bekerja sama dalam mengerjakan ulangan
 - b. menaati tata tertib sekolah
 - c. membantu teman agar dipuji guru
 - d. menjauhi teman yang nakal

11. Negara yang memiliki ketahanan kuat adalah ...

- a. Mempunyai senjata besar
- b. Rakyat yang bersatu
- c. Rakyatnya banyak
- d. Rakyatnya kaya

12. Perhatikan pernyataan dibawah ini.

1. Upacara bendera
2. Mengerjakan pekerjaan rumah disekolah
3. Melaksanakan kegiatan kerja bakti dilingkungan sekolah
4. Melaksanakan transaksi jual beli di Kantin Sekolah
5. Melakukan kegiatan olahraga ketika waktu jam olahraga
6. Belajar dengan tertib dan menghormati guru

Dari pernyataan diatas manakah yang termasuk kegiatan mendukung keutuhan NKRI dilingkungan sekolah

- a. 1,2 dan 3
- b. 3 dan 6
- c. 4 dan 5
- d. 1,6 dan 3

13. Secara tidak sengaja kamu menyenggol tangan temanmu sehingga bukunya terjatuh.

Sikapmu adalah ...

- a. membiarkan saja karena saya tidak salah
- b. menolong sambil menggerundel
- c. minta maaf dan menolongnya
- d. minta maaf lalu ditinggal pergi

14. Temanmu berbicara dengan logat bahasa dari daerahnya. Temanmu yang lain menertawakan karena menganggap lucu. Sikapmu adalah ...

- a. ikut tertawa
- b. tidak tertawa tapi mengolok-olok logatnya
- c. menghormatinya
- d. menyusuh menggunakan bahasa yang baik

15. Salah satu contoh sikap bangga terhadap Indonesia adalah

- a. mencintai produksi dalam negeri
- b. sering pergi ke luar negeri
- c. suka makanan burger
- d. membeli kaset produksi luar negeri

16. Dibawah ini adalah contoh sikap untuk menjaga keutuhan wilayah NKRI, kecuali ..
- menjaga persatuan dan kesatuan
 - rela berkorban untuk kepentingan negara
 - bangga dengan tanah air Indonesia
 - menggantungkan negara asing
17. Tata tertib di sekolah dibuat agar siswa ..
- tidak terlambat
 - tidak banyak bicara
 - belajar dengan tertib
 - belajar dengan aman dan tertib
18. Ronda malam untuk menjaga keamanan di lingkungan ..
- keluarga
 - sekolah
 - kelurahan
 - Masyarakat
19. Untuk mencegah tanah longsor dilakukan ...
- reboisasi
 - pemupukan
 - penggalian
 - Penggundulan
20. Utuh dalam kalimat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia mengandung arti...
- Bercerai berai
 - Tidak bercerai berai dan tidak terpecah belah
 - Taat kepada kepala negara
 - Tidak abadi
21. Hubungan antara pemerintah dan rakyat baik. Merupakan ciri dari...
- Bhineka Tunggal Ika
 - Tutwuri Handayani
 - Keutuhan NKRI
 - Kedaulatan Rakyat
22. Menjaga keutuhan NKRI diperlukan sikap-sikap sebagai berikut, kecuali... Cinta Tanah Air
- Membina Persatuan Dan Kesatuan
 - Tidak mempunyai kepedulian

- c. Bhineka Tunggal Ika
23. Contoh sikap cinta tanah air diantaranya...
- Memperluas pergaulan
 - Menunda acara bermain untuk membantu pekerjaan ibu
 - Menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran Lingkungan.
 - Menyelenggarakan kerjasama antar daerah
24. Contoh sikap rela berkorban di rumah adalah...
- Memberi sumbangan untuk pmi
 - Membayar iuran kelas
 - Menunda acara bermain untuk membantu pekerjaan ibu
 - Memberi iuran apabila ada teman kelas yang sakit
25. Menunda pergi piknik ketika ada acara kerja bakti di kampung. Merupakan contoh sikap...
- Rela berkorban di sekolah
 - Rela berkorban di rumah
 - Membina persatuan dan kesatuan
 - Rela berkorban di masyarakat
26. Mempelajari berbagai tarian daerah juga merupakan perwujudan, kecuali...
- Membina persatuan dan kesatuan NKRI
 - Sikap ingin belajar
 - Nilai-nilai luhur budaya bangsa
 - Ketakutan akan hilangnya budaya bangsa
27. Ciri ciri anak yang berusaha menjaga Persatuan dan Kesatuan...
- Tidak mau berteman dengan orang miskin
 - Memilih-milih teman
 - Tidak membeda-bedakan suku, dan agama
 - Hanya dengan teman satu daerahnya saja
28. Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia merupakan wujud...
- Cinta Tanah Air
 - Membina Persatuan dan Kesatuan
 - Rela Berkorban
 - Toleransi Beragama
29. Kegiatan yang mendukung keutuhan NKRI yang terjadi di masyarakat

1. Pembuatan MCK
2. Saling menghargai pendapat ketika musyawarah
3. Melakukan kegiatan bersih-bersih kali
4. Saling menghargai perbedaan agama
5. Membangun jembatan untuk warga

Pernyataan berikut yang merupakan kegiatan mendukung keutuhan NKRI khususnya yang dapat dilakukan dengan bergotong royong dilingkungan masyarakat adalah

- a. 2 dan 3
 - b. 1,5 dan 2
 - c. 1,3 dan 4
 - d. 1,3 dan 5
30. Arti sikap rela berkorban adalah...
- a. Tidak mau ikut campur urusan orang lain
 - b. Giat belajar
 - c. Tidak mengecewakan orang tua dan guru
 - d. Sikap dan perilaku yang tindakannya dilakukan dengan ikhlas serta mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri
31. Ali merupakan anak yang baik di lingkungan sekolahnya. Tidak hanya disekolah dirumah Ali juga taat akan perintah orangtuanya dirumah. Rukun dengan kedua adiknya serta sering membantu dalam belajar, tertib dalam menjalani tata tertib di rumah dan suka membantu Ibunya dalam melakukan pekerjaan rumah. Ali tidak pernah bolos sekolah dan tidak pernah telat berangkat kesekolah. Setelah pulang sekolah Ali selalu tepat waktu dan tidak bermain sebelum pulang sekolah.
- Sikap Ali diatas yang menunjukkan perilaku yang mendukung keutuhan NKRI dilingkungan keluarga adalah
- a. Selalu tepat waktu dan tidak pernah bolos sekolah
 - b. Taat peraturan sekolah dan selalu mematuhi perintah ibunya
 - c. Rukun dan taat peraturan dirumah serta sering membantu kedua adiknya dalam belajar
 - d. Bolos sekolah dan tepat waktu
32. Salah satu tugas dari pengadilan agama adalah
- a. Memberi pinjaman uang
 - b. Mengatasi masalah lalulintas
 - c. Memberikan peradilan pada masalah
 - d. Menjaga keamanan desa

L.5 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus I Sebelum Uji Validitas, Reliabilitas dan Pedoman Penskoran.

Pedoman Penskoran

Pertanyaan yang dijawab benar, nilai=1

Pertanyaan yang dijawab salah, nilai= 0

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 12. D | 23. C |
| 2. C | 13. C | 24. C |
| 3. D | 14. C | 25. D |
| 4. C | 15. A | 26. B |
| 5. B | 16. D | 27. C |
| 6. A | 17. D | 28. A |
| 7. C | 18. D | 29. C |
| 8. A | 19. A | 30. C |
| 9. D | 20. B | 31. B |
| 10. B | 21. C | 32. C |
| 11. B | 22. C | |

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{jumlah soal keseluruhan}} \times 100$$

LAMPIRAN M. LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK)





Nama Kelompok :

Anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.

Setelah melihat video coba isilah kolom dibawah ini dengan benar!

Video Pembelajaran	Merupakan kegiatan menjaga keutuhan NKRI dilingkungan?
--------------------	--

Perhatikan tabel berbagai kegiatan manusia dibawah ini!

Bergotong royong membangun jembatan	Membantu Orangtua dirumah
Melakukan Upacara bendera setiap hari Senin	Mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru
Bertugas membersihkan rumah	Melaksanakan program pos kamling ketika mendapat jadwal
Melaksanakan jadwal piket	Menjalankan kegiatan beribadah
Membangun MCK bersama	Hormat terhadap guru

Dari berbagai kegiatan diatas isilah kolom dibawah ini dengan benar bersama anggota kelompokmu tentang kegiatan menjaga/mendukung keutuhan NKRI berdasarkan lingkungannya.

Lingkungan Rumah	Lingkungan Sekolah	Lingkungan Masyarakat

Lampiran M. Hasil Tes Siklus 1

Nama : Aisyah, f. caca.
 Kelas : V
 No. Absen : 03

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. NKRI singkatan dari...
 - a. Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - b. Negara Kesatuan Republik Indramayu
 - c. Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - d. Negara Keadatan Republik Indonesia
 2. Siapa yang berkewajiban menjaga keutuhan NKRI?
 - a. Presiden dan Wakil Presiden
 - b. TNI dan POLRI
 - c. Semua Rakyat Indonesia
 - d. Wakil Rakyat
 - Kegiatan yang mendukung keutuhan NKRI yang terjadi di masyarakat
 1. Pembinaan MUDK
 2. Saling membantu pendapatan ketika masyarakat
 3. Membakikan kegiatan bersih-bersih lah
 4. Saling menghargai perbedaan agama
 5. Membangun jembatan antar warga
- Pernyataan berikut yang merupakan kegiatan mendukung keutuhan NKRI khususnya yang dapat dilakukan dengan bergotong royong di lingkungan masyarakat adalah
- a. 2 dan 3
 - b. 1, 5 dan 2
 - c. 1, 3 dan 4
 - d. 1, 3 dan 5
4. Nama Presiden pertama Indonesia adalah...
 - a. Moh. Hatta
 - b. Soepomo
 - c. Soekarno
 - d. Soekarno dan Moh. Hatta
 5. Kemerdekaan bangsa Indonesia dicapai berkat adanya...

8/23
 P = 5

$\frac{20}{31} \times 100 = 85$

Nama : ANWARUN MUTHA P.
 Kelas : V/S
 No. Absen : 13

65

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. NKRI singkatan dari...

- a. Negara Kesatuan Republik Indonesia
- b. Negara Kesatuan Republik Indramayu
- c. Negara Kesatuan Republik Indonesia
- d. Negara Kedaulatan Republik Indonesia

2100
8 = 12

$\frac{21}{39} \times 100 = 69,7$

2. Siapa yang berkewajiban menjaga keutuhan NKRI?

- a. Presiden dan Wakil Presiden
- b. TNI dan POLRI
- c. Semua Rakyat Indonesia
- d. Wakil Rakyat

3. Kegiatan yang mendukung keutuhan NKRI yang terjadi di masyarakat

- 1. Pembinaan NKRI
- 2. Saling menghargai pendapat ketika musyawarah
- 3. Melakukan kegiatan bersih-bersih kali
- 4. Saling menghargai perbedaan agama
- 5. Membangun jembatan untuk warga

Pernyataan berikut yang merupakan kegiatan mendukung keutuhan NKRI khususnya yang dapat dilakukan dengan bergotong royong di lingkungan masyarakat adalah

- a. 2 dan 3
 - b. 1, 5 dan 2
 - c. 1, 3 dan 4
 - d. 1, 3 dan 5
4. Nama Presiden pertama Indonesia adalah ...
- a. Moh. Hatta
 - b. Soepomo
 - c. Soekarno
 - d. Soekarno dan Moh. Hatta

5. Kemerdekaan bangsa Indonesia dicapai berkat adanya ...

Lampiran M. Hasil Tes Siklus 2

Nama	: Alkyah C
Kelas	: V
No. Absen	: 03

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Keaneekaragaman suku, bangsa dan kebudayaan dikarenakan letak....
 - Strategis
 - Astronomis
 - Geografis
 - Kepulauan
- Keberadaan wilayah Indonesia perlu dijaga oleh aparat agar?
 - Mendapat perhatian dunia
 - Diakui negara lain
 - Tidak disering oleh negara lain
 - Dibantu negara lain
- Perwujudan sikap rela berkorban dicerminkan oleh kegiatan dibawah ini.
 - Menjaga kelestarian alam dengan tidak membuang sampah sembarangan
 - Melakukan jadwal pos ronda untuk keamanan lingkungan
 - Menunda kegiatan bermain demi membantu ibu dirumah
 - Melaksanakan kegiatan gotong royong membangun jembatan
 - Mematu semua peraturan jadwal piket kelas
 - Mengikuti kegiatan kerja bakti bersih desa

Pernyataan yang benar tentang sikap berkorban dalam lingkungan masyarakat ditunjukkan oleh nomor:

 - 1,5 dan 6
 - 1,2 dan 3
 - 1,3 dan 4
 - 2 dan 6
- Berdinya NKRI ditandai dengan adanya ...
 - KMB
 - Perundingan Linggarjati
 - Kemerdekaan Indonesia
 - Berdinya Taman siswa

B: 30
K: 2
 $\frac{30}{30} \times 100 = 93,3\%$

Nama : ANGGUN Widi P.
 Kelas : V/5
 No. Absen : 13



Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Keanekaragaman suku, bangsa dan kebudayaan dikarenakan letak....
 - a. Strategis
 - b. Astronomis
 - c. Geografis
 - d. Kepulauan
2. Keberadaan wilayah Indonesia perlu dijaga oleh aparat agar...
 - a. Mendapat perhatian dunia
 - b. Ditakuti negara lain
 - c. Tidak diserang oleh negara lain
 - d. Dibantu negara lain
3. Perwujudan sikap rela berkorban dicerminkan oleh kegiatan dibawah ini.
 1. Menjaga kelestarian alam dengan tidak membuang sampah sembarangan
 2. Melakukan jadwal pos ronda untuk keamanan lingkungan
 3. Menunda kegiatan bermain demi membantu Ibu dirumah
 4. Melaksanakan kegiatan gotong royong merubungin jembatan
 5. Menaati semua peraturan jadwal piket kelas
 6. Mengikuti kegiatan kerja bakti bersih desa

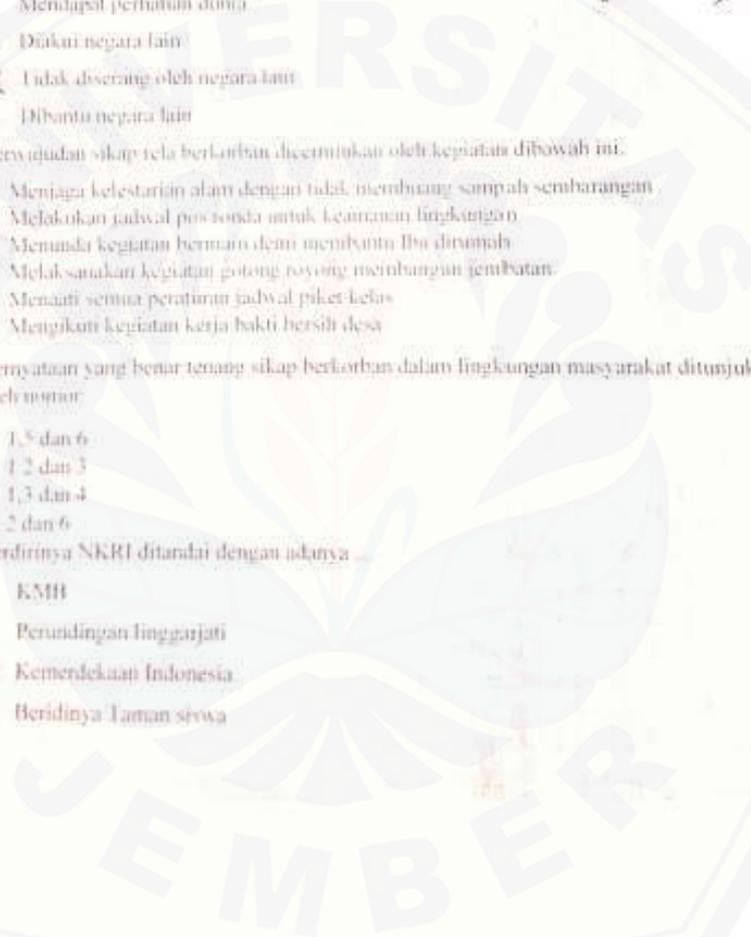
Pernyataan yang benar tentang sikap berkorban dalam lingkungan masyarakat ditunjukkan oleh nomor:

 - a. 1, 5 dan 6
 - b. 1, 2 dan 3
 - c. 1, 3 dan 4
 - d. 2 dan 6
4. Berdirinya NKRI ditandai dengan adanya...
 - a. KMH
 - b. Perundingan Linggarjati
 - c. Kemerdekaan Indonesia
 - d. Berdirinya Taman sewu

$$B = 43$$

$$P = 3$$

$$\frac{29}{22} \times 100 = 90$$



Data Distribusi Jawaban Betul Kelompok Rendah

No Absen	Nama	Skor item tes kelompok rendah																																							
		1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	21	23	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	37	38	39	40	Total					
11	Farzha Ayudya Oktawafani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30			
23	Muhammad Fiki Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29			
4	Aisyah Nuwafi Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29			
8	Bella Shabira Ramadanny	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29			
1	Adi Triwiyoto	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29			
29	Rima Ayudya Khasanah G.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	27			
30	Rizki Camelia Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	27			
31	Rofiatun Hasanah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27			
32	Sherly Dwi Pramesti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	26				
14	Friesca Ramadhanti Aulia	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25				
16	Lidiya Dwi Nanda Riskya W.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	25			
25	Nisaul Khoiriyah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	25				
20	Moch. Raykhan Nur Cahyadi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	23			
7	Aznira Freyanesya Rossandi	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	16			
19	Moch. Indra Bagus Ramadani	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	16				
22	Mohammad Maulana F.	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14			
24	Muhammad Ibnu A.	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	14			
	Jumlah	16	15	13	6	14	15	15	14	14	11	12	14	11	15	14	13	12	11	13	10	9	12	13	8	13	11	10	10	12	10	12	12	8	13						
	Persentase (%)	94	88	76	35	82	88	88	82	82	65	71	82	65	88	82	76	71	65	76	59	53	71	76	47	76	65	59	59	71	59	71	71	47	76						

Lampiran O. Surat Ijin Penelitian



MENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : A/N25.L5/L1/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN Jember Kidul 2
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Afif Isri Mukti Prayitna
NIM : 130210204018
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Examples Non Examples untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pokok bahasan NKRI" di Sekolah yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.

dan, Dekan,
Wakil Dekan I

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 003



**PEMERINTAHAN KABUPATEN JEMBER
UPT. DINAS PENDIDIKAN KEC. KALIWATES
SD NEGERI JEMBER KIDUL 02**

Jl. Gajah Mada XIII/2, No:0331 410070 email:sdn_jemberkidul_02@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No: 422/246/413/02.20524882/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet Riadi, S.Pd.
NIP : 19620202 198703 1 013
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SDN Jember Kidul 02

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Afif Isa Mukti Pryhatna
NIM : 130210204018
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SDN Jember Kidul 02, pada tanggal 27 November s/d 4 Desember 2017, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul "PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PKN"

Demikian keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 Desember 2017

Kepala

SDN Jember Kidul 02



Lampiran P. Biodata Mahasiswa**a. Biodata Mahasiswa**

Nama : Afif Isa Mukti Pryhatna
 NIM : 130210204018
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat dan Tanggal Lahir : Nganjuk, 01 Oktober 1994
 Alamat Asal :Jln Dieng Beran, RT 020/RW 006, kec. Loceret,
 kab. Nganjuk
 Alamat Tinggal : Jln Jawa 2 No:4
 Telepon/ *E-mail* : 085706749995 / isa.afif@yahoo.com
 Agama : Islam
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

b. Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1.	SDN Ganungkidul 01 Nganjuk	2007
2.	SMPN 1 Nganjuk	2010
3.	SMAN 2 Nganjuk	2013

Lampiran Q. Foto Kegiatan

Pembukaan pembelajaran



Penyajian gambar



Diskusi kelompok



Perwakilan kelompok mendiskusikan hasil kelompoknya



Siswa mengerjakan soal

